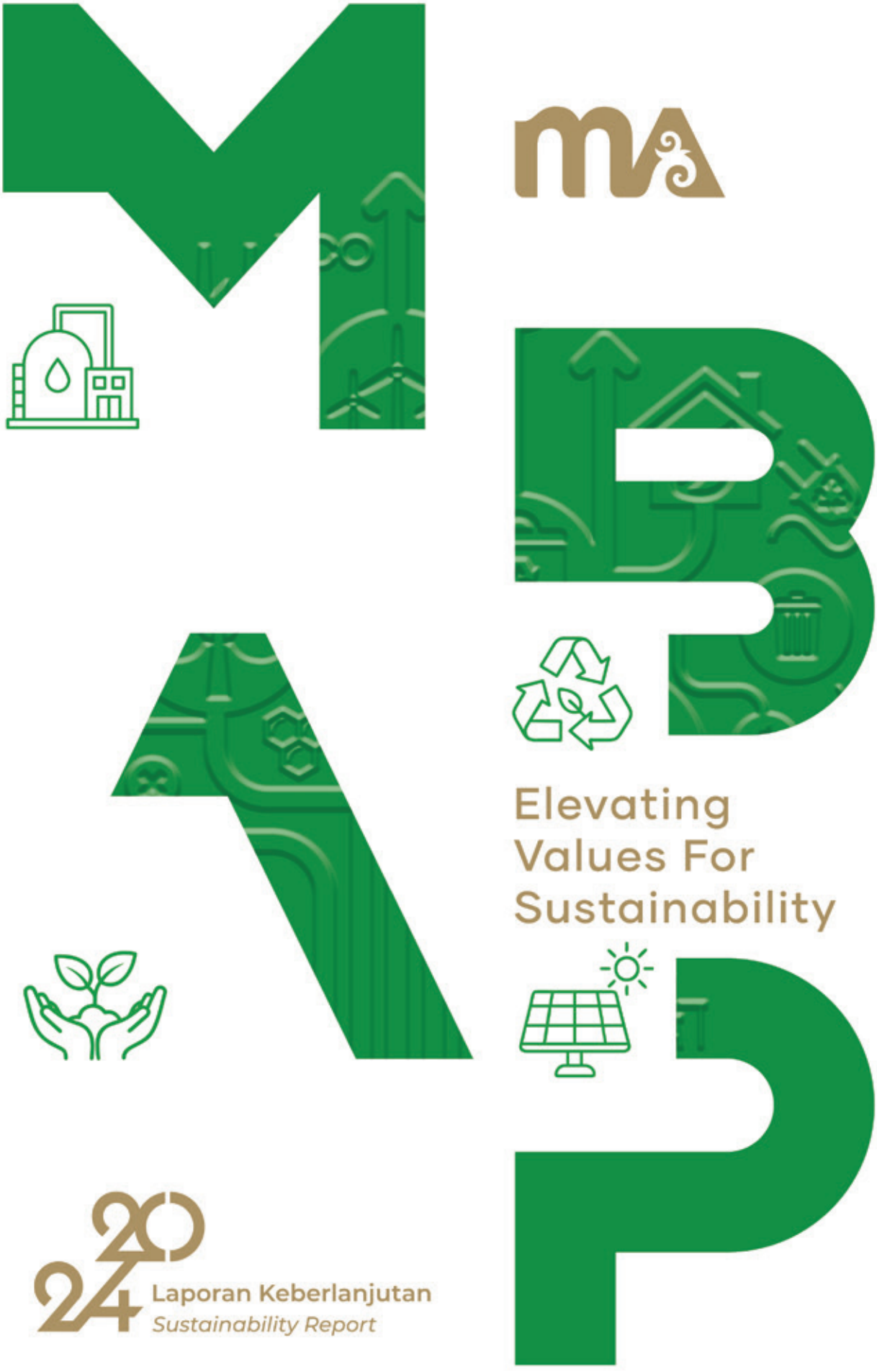

Elevating
Values For
Sustainability

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk

2024

Laporan Keberlajutan

Sustainability Report



Elevating Values For Sustainability

PT Mitrabara Adiperdana Tbk



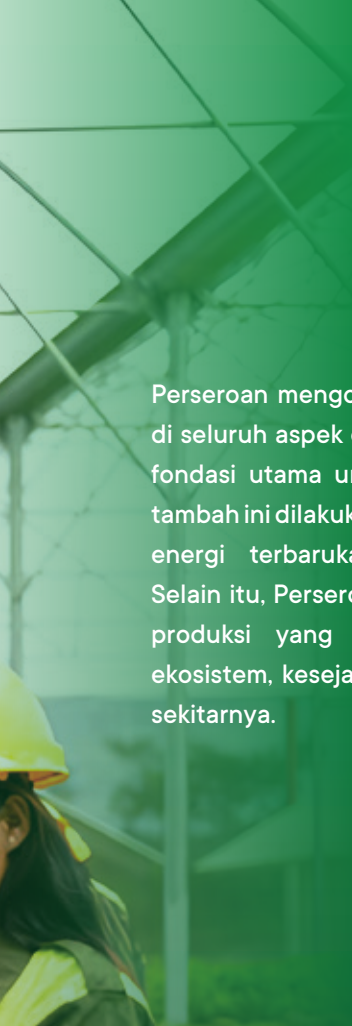

Perseroan mengoptimalkan pertumbuhan nilai tambah di seluruh aspek operasional Perusahaan yang menjadi fondasi utama untuk mendukung keberlanjutan. Nilai tambah ini dilakukan dengan mulai menyediakan sumber energi terbarukan melalui anak-anak Perusahaan. Selain itu, Perseroan terus berupaya melakukan proses produksi yang lebih ramah lingkungan, menjaga ekosistem, kesejahteraan karyawan, dan masyarakat di sekitarnya.

The Company optimizes value-added growth across all operational aspects, serving as a fundamental pillar to support sustainability. This value creation is initiated by providing renewable energy sources through its subsidiaries. Furthermore, the Company continuously strives to implement more environmentally friendly production processes while preserving ecosystems, ensuring employee well-being, and supporting the surrounding communities.

Sanggahan:
Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasional, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Mitrabara Adiperdana Tbk yang diklasifikasikan sebagai pernyataan ke depan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk informasi yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan ke depan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang secara alami melekat, yang dapat menyebabkan hasil aktual atau perkembangan yang terjadi di masa mendatang berbeda secara material dari yang diungkapkan atau diimplikasikan dalam laporan ini. Pernyataan prospektif yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan asumsi atas kondisi saat ini serta proyeksi kondisi di masa yang akan datang, baik yang berkaitan langsung dengan Perseroan maupun dengan lingkungan usaha tempat Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya.

Perseroan tidak memberikan jaminan bahwa dokumen-dokumen yang telah diverifikasi kebenarannya akan memberikan hasil atau pencapaian sebagaimana yang dinyatakan atau diharapkan dalam laporan ini.

Disclaimer:
This Sustainability Report contains statements regarding the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Mitrabara Adiperdana Tbk that are classified as forward-looking statements as regulated under applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature.

These forward-looking statements are subject to inherent risks and uncertainties that may cause actual outcomes or future developments to differ materially from those expressed or implied herein. The prospective statements presented in this Sustainability Report are prepared based on current conditions and assumptions regarding future projections, both in relation to the Company and the business environment in which the Company operates.

The Company does not guarantee that the documents whose accuracy has been verified will result in outcomes or achievements as expressed or expected in this report.

Terminologi | Terminology

1.	MBAP/Mitrabara/Perseroan/The Company	: PT Mitrabara Adiperdana Tbk
2.	BDMS	: PT Baradinamika Mudasukses
3.	MME	: PT Mitra Malinau Energi
4.	MHL	: PT Malinau Hijau Lestari
5.	MMSR	: PT Masdar Mitra Solar Radiance
6.	MABS	: PT Mitra Alam Bahari Sentosa
7.	MBP	: PT Mitradelta Bahari Pratama
8.	MMM	: PT Mitra Muda Makmur
9.	MAML	: PT Mitra Alam Malinau Lestari
10.	MJSC	: PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang

Daftar **Isi**
Table of Content

8 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

12 Sambutan Direktur Utama
Message from the President Director

16 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

17 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

22 Penentuan Topik Material dan Batasan Dampak
Determination of Material Topics and Impact Boundaries

32 Sekilas Profil PT Mitrabara Adiperdana Tbk
PT Mitrabara Adiperdana Tbk at a Glance

38 Visi dan Misi Keberlanjutan
Sustainability Vision and Mission

1 Menggapai Kemajuan yang Berkesinambungan
Achieving Sustainable Progress

42 Struktur dan Praktik Tata Kelola
Governance Structure and Practices

46 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Sustainability Culture

48 Manajemen Risiko
Risk Management

56 Etika Bisnis
Business Ethics

60 Kinerja Ekonomi dan Target Realisasi
Economic Performance and Realization Targets

2 Pengembangan Insani dan Pemberdayaan Komunitas
Human Development and Community Empowerment

66 Ketenagakerjaan
Employment

80 Tempat Kerja yang Layak dan Aman
Decent and Safe Workplace

86 Kemasyarakatan
Community

3 Pelestarian Lingkungan untuk Keberlanjutan
Environmental Conservation for Sustainability

94 Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

96 Pengelolaan Energi dan Pengendalian Emisi
Energy Management and Emission Control

104 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

110 Pengelolaan Limbah
Waste Management

116 Pengelolaan Air dan Efluen
Water and Effluent Management

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan
The Responsibility for the Sustainability Report

Referensi POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) dan Indeks Isi Standar GRI
Reference POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) and GRI Standard Content Index

Lembar Umpan Balik
Feedback Form





Kinerja **Keberlanjutan**
Sustainability Performance

Ikhtisar Kinerja Lingkungan [B.2]
Environmental Performance Overview

		2024	2023	2022
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	569.844	580.762*	648.898*
Jumlah Efisiensi Air Total Water Efficiency	m^3	83.307	59.584	37.368
Jumlah Limbah B3 Total Hazardous Waste (B3)	**Ton** Tons	105,90	112,41*	135,19*
Hasil Absolut Pengurangan Emisi GRK Absolute Results of GHG Emission Reduction	**Ton CO_2eq** Tons CO_2eq	12.415,9	11.158,19*	14.845,48*
Jumlah Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste (Non-B3)	**Ton** Tons	72,67	78,48*	81,43*
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	**Jenis, Pohon** Species, Trees	Flora 20 Jenis, 75.086 Pohon Flora 20 Species, 75,086 Trees	Flora 19 Jenis, 78.776 Pohon Flora 19 Species, 78,776 Trees	Flora 18 Jenis, 484.894 Pohon Flora 18 Species, 484,894 Trees
	Jenis, Ekor Species, Individuals	Fauna 27 Jenis, 274 Ekor Fauna 27 Species, 274 Individuals	Fauna 26 Jenis, 203 Ekor Fauna 26 Species, 203 Individuals	Fauna 17 Jenis, 164 Ekor Fauna 17 Species, 164 Individuals

* Terdapat *restatement* data tahun sebelumnya sebagai hasil pengkinian yang mengacu kepada data PROPERNAS.
* Restatement of previous year's data as a measurement result referring to PROPERNAS data.

Ikhtisar Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance Overview

Jumlah Karyawan
Total Employees

2024: 933

2023	775
2022	797

Orang | People

Jumlah Karyawan Wanita
Total Female Employees

2024: 116

2023	112
2022	101

Orang | People

Jumlah Karyawan dari Masyarakat Lokal
Total Employees from Local Community

2024: 188

2023	93
2022	133

Orang | People

Dana CSR/PKBL
CSR/PKBL Funds

2024: 6,96

2023	6,66
2022	8,46

Miliar Rp | Billion IDR

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance Overview

Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha
Total Revenue from Operations and Business Activities

Juta AS$ | Million US$

2024	2023	2022
217,91	224,83*	449,54

Laba Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

Juta AS$ | Million US$

2024	2023	2022
19,15	21,69	179,39

Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual
Quantity of Products or Services Sold

Juta Ton | Million Tons

2024	2023	2022
2,30	2,09	3,19

Jumlah Aset
Total Assets

Juta AS$ | Million US$

2024	2023	2022
237,19	229,50	306,55

Kontraktor dan Pemasok Lokal
Local Contractors and Suppliers

Mitra Kerja | Partner

2024	2023	2022
412	315**	227**

Produk Ramah Lingkungan
Eco-friendly Home Product

Proses produksi di *Unit Coal Barging* Perseroan memanfaatkan alat *Motor Protection Feeder Breaker* CHF dengan *Thermal Overload Relay*, yang telah berhasil meningkatkan efisiensi energi sebesar:
The production process at the Company's Coal Barging Unit utilises the Motor Protection Feeder Breaker CHF with Thermal Overload Relay, which has resulted increase energy efficiency of:

1.031.729 kWh

*Reklasifikasi di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.
*Reclassification of the statements of financial position and statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023.
**Penyajian ulang karena adanya perubahan metode perhitungan.
**Restatement due to changes in calculation method.

Pencapaian Kinerja **Keberlanjutan 2024**
2024 Sustainability Performance Achievements

No.	Prestasi & Penghargaan Awards & Recognitions
1.	*Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company* dalam acara 15th IICD *Corporate Governance Conference and Award.* Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company during the 15th IICD Corporate Governance Conference and Award.
2.	*Overall Winner* untuk kategori pertambangan dalam acara Katadata ESG *Awards* 2024 yang diselenggarakan oleh Katadata. Overall Winner in the mining category during the 2024 Katadata ESG Awards organized by Katadata.
3.	*Zero Accident Award* 2024 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara. The Zero Accident Award 2024 from the Provincial Government of North Kalimantan.
4.	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Corporate Environmental Performance Rating Program (PROPER) Award ceremony held by the Ministry of Environment and Forestry.



NO.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Penerima Recipient
1.	ISO 45001:2018	**18 Januari 2023 - 18 Januari 2026** January 18th, 2023 - January 18th, 2026	PT Mitrabara Adiperdana Tbk & PT Baradinamika Mudasukses
2.	ISO 14001:2015	**18 Januari 2023 - 18 Januari 2026** January 18th, 2023 - January 18th, 2026	PT Mitrabara Adiperdana Tbk & PT Baradinamika Mudasukses
3.	ISO 9001:2015	**18 Januari 2023 - 18 Januari 2026** January 18th, 2023 - January 18th, 2026	PT Mitrabara Adiperdana Tbk & PT Baradinamika Mudasukses
4.	ISO 27001:2022	**10 November 2024 - 16 Oktober 2026** November 10th, 2024 - October 16th, 2026	PT Mitrabara Adiperdana Tbk



Sambutan **Direktur Utama** [D.1]
Message from the President Director

Keberlanjutan bukan sekadar pilihan, tetapi komitmen untuk masa depan. Untuk itulah Mitrabara mengembangkan nilai tambah dengan menyediakan sumber energi terbarukan melalui anak Perusahaan, serta meningkatkan kualitas produk yang memiliki karakteristik lebih ramah lingkungan.

Sustainability is not merely an option, but a commitment to the future. This is why Mitrabara enhances added value by providing renewable energy sources through its subsidiaries and improving the quality of products with more environmentally friendly characteristics.



Khoirudin
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan meningkatkan pertumbuhan dan berkembang secara transformatif sepanjang tahun 2024 dengan memperkuat kapabilitas internal untuk meraih peluang, serta menjaga keseimbangan antara pencapaian bisnis saat ini dan pengembangan di kemudian hari. Perseroan menjalin kolaborasi yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan untuk senantiasa menciptakan nilai tambah dalam setiap langkah.

Kebijakan Merespons Tantangan dan Strategi Perseroan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) dalam setiap kegiatan operasinya. Keseimbangan kinerja LST menjadi dasar untuk merespons tantangan usaha yang semakin dinamis, di antaranya fluktuasi harga batubara, ancaman ekonomi global, sentimen terhadap energi fosil, dan perubahan iklim yang berdampak pada kegiatan operasional. Ketidakpastian kondisi geopolitik juga mempengaruhi permintaan batubara, diikuti dengan upaya transisi penggunaan energi terbarukan yang semakin gencar dilakukan, terutama pada negara-negara maju, hingga keterbatasan cadangan batubara.

Bagi Perseroan, semua tantangan tersebut merupakan kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang lebih tangkas menghadapi perubahan. Perseroan menerapkan kebijakan untuk melakukan diversifikasi usaha dan pengembangan anak Perusahaan untuk memperkuat eksistensi dalam menyediakan energi yang lebih ramah lingkungan. Di samping itu, Perseroan berupaya meningkatkan ekspor batubara ke pasar global, terutama negara-negara dengan permintaan tinggi seperti Korea Selatan, China, New Zealand, Philippines, dan Jepang, dengan tetap menjaga dan memperluas pangsa pasar domestik.

Sejalan dengan tema yang diangkat pada tahun ini *"Elevating Values for Sustainability"*, Perseroan mendorong pertumbuhan anak-anak Perusahaan dan memastikan tercapainya target yang telah ditetapkan pada pengembangan produk energi baru terbarukan, dengan tetap melaksanakan kegiatan operasional penambangan batubara. Kami juga tetap aktif melaksanakan kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat, menjaga keseimbangan ekosistem, serta menerapkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan Strategi 4 Pilar, yaitu Pertambangan, Energi Baru & Terbarukan, Industri Agro, serta Infrastruktur dan Jasa.

Penerapan dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Melalui komitmen yang kuat dan kerja keras seluruh karyawan, Perseroan berhasil mencatat produksi batubara sebesar 2,30 juta ton atau meningkat sebesar 1,77% dari target produksi, sehingga diperoleh laba bersih yang mencapai AS$19,15 juta. Selama tahun berjalan, Perseroan juga menggunakan energi sebesar 569.844 GJ, turun dari tahun sebelumnya 1,88%. Kami berhasil meningkatkan penggunaan energi terbarukan pada aktivitas operasional melalui pemanfaatan *supply* dari anak usaha yaitu PT Mitra Malinau Energi dan PT Masdar

Dear Respected Stakeholders,

Throughout 2024, the Company has pursued transformative growth by strengthening internal capabilities to seize opportunities while balancing current business achievements and future development. The Company fosters close collaboration with all stakeholders to continuously create value in every step.

Policy Responses to Challenges and Corporate Strategies

PT Mitrabara Adiperdana Tbk implements sustainable business practices by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) performance into all its operations. The balance of ESG performance forms the foundation for addressing increasingly dynamic business challenges, including fluctuations in coal prices, global economic threats, sentiments toward fossil energy, and climate change impacts on operational activities. Geopolitical uncertainties also influence coal demand, coupled with the accelerating transition to renewable energy, particularly in developed countries, and the constraints on coal reserves.

For the Company, these challenges present opportunities to grow and enhance human resource competencies to better navigate change. The Company adopts a policy of business diversification and subsidiary development to strengthen its presence in providing more environmentally friendly energy. Additionally, the Company seeks to expand coal exports to global markets, particularly in high-demand countries such as South Korea, China, New Zealand, the Philippines, and Japan, while maintaining and expanding its domestic market share.

Aligned with this year's theme, "Elevating Values for Sustainability", the Company drives the growth of its subsidiaries. It ensures the achievement of set targets for new renewable energy product development while continuing its coal mining operations. We also actively engage in empowerment initiatives to improve the quality of life for employees and communities, preserve ecosystem balance, and uphold sound corporate governance principles. These initiatives align with the Four-Pillar Strategy, encompassing Mining, Renewable Energy, Agro-Industry, and Infrastructure & Services.

Implementation and Achievement of Sustainability Performance

Through strong commitment and the hard work of all employees, the Company recorded a coal production of 2.30 million tons, an increase of 1.77% from the production target, resulting in a net profit of US$19.15 million. During the year, the Company consumed a total of 569,844 GJ of energy, marking a 1.88% decrease compared to the previous year. We successfully increased the use of renewable energy in our operational activities through the supply provided by our subsidiaries, PT Mitra Malinau Energi and PT Masdar Mitra

Mitra Solar Radiance sebesar 11.400 GJ energi terbarukan. Dalam pengendalian emisi, Perseroan melakukan optimalisasi rantai nilai pada sumber energi pembakaran yang efisiensinya sudah dikaji melalui *Life Cycle Assessment* (LCA).

Kami menjaga keanekaragaman hayati pada wilayah operasional dengan melakukan pengelolaan area pascatambang melalui reklamasi. Akumulasi reklamasi seluas 571 ha mencapai keberhasilan 85%, serta jumlah cadangan karbon sebesar 97.070 ton CO_2. Perseroan melakukan identifikasi atas aktivitas tambang serta dampaknya pada lingkungan, sehingga kami dapat melakukan mitigasi sebagai bentuk upaya pengelolaan tambang yang bertanggung jawab.

Seluruh kegiatan reklamasi telah dikaji terlebih dahulu berdasarkan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk meminimalisasi dampak negatif pada kondisi lingkungan. Kami juga memastikan bahwa fungsi lahan dapat dikembalikan secara optimal. Melalui proses reklamasi, kami berharap dapat mengembalikan keberadaan flora dan fauna di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan tetap menjaga keseimbangan ekosistem yang ada.

Pada kinerja aspek sosial, kami menyediakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman untuk setiap karyawan. Perseroan mendukung keberagaman dan kesetaraan kesempatan bekerja tanpa memandang agama, suku, ras maupun jenis kelamin, yang tertuang pada kebijakan kode etik, kami juga menyediakan kesempatan untuk pengembangan diri karyawan pada setiap tingkat organisasi. Selain itu, kami memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan dan mitra melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah tersertifikasi ISO 45001:2018.

Perseroan berusaha untuk terus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan meningkatkan kemandirian perekonomian di area sekitar tambang. Perseroan merealisasikan dana untuk mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat sebesar Rp6,96 miliar atau mencapai 100% dari anggaran. Kegiatan ini di antaranya Program Beasiswa Pendidikan Perguruan Tinggi kepada 3 (tiga) Orang Siswa Asal Malinau Selatan, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam Upaya Pencegahan Lokus *Stunting* kepada 4.669 Balita dari 10 (sepuluh) Desa Se-Malinau Selatan selama 1 (satu) tahun, Dukungan Listrik kepada 16 (enam belas) Instansi di Malinau Selatan dan 8 (delapan) Instansi Pemerintah Malinau Kota, Dukungan Sarana Prasarana Keagamaan, Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pertanian yang Menyasar 5 (lima) Kelompok Petani di 4 (empat) Desa dan 6 (enam) BUMDES di 6 (enam) Desa.

Atas semua kinerja yang dilakukan pada 2024, kami mendapatkan apresiasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada ajang *Good Mining Practice* (GMP), untuk penerapan kaidah teknik pertambangan mineral dan batubara yang baik. Ke depan, Perseroan akan terus menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, serta pengembangan energi terbarukan. Keseimbangan kinerja pada aspek LST akan mengintegrasikan Nilai Perseroan dan mendukung pertumbuhan.

Solar Radiance, amounting to 11,400 GJ of renewable energy. In terms of emission control, the Company optimized its value chain by improving the efficiency of combustion-based energy sources, which has been assessed through a Life Cycle Assessment (LCA).

We safeguard biodiversity in our operational areas through post-mining land management via reclamation efforts. A total of 571 hectares of reclamation has been completed, achieving an 85% success rate, with a carbon stock equivalent to 97,070 tons of CO_2. The Company identifies mining activities and their environmental impacts to enable effective mitigation as part of our commitment to responsible mining practices.

All reclamation activities undergo prior assessment based on the Environmental Impact Assessment to minimize adverse environmental effects. We also ensure that land functionality is restored optimally. Through reclamation, we aim to restore flora and fauna within the Mining Business Permit area and maintain ecological balance.

In terms of social performance, we provide a healthy, safe, and comfortable working environment for all employees. The Company supports diversity and equal employment opportunities regardless of religion, ethnicity, race, or gender, as outlined in our Code of Ethics Policy, we also offer opportunities for employee development at all organizational levels. Additionally, we ensure Occupational Health and Safety (OHS) for employees and partners through the implementation of ISO 45001:2018-certified Occupational Health and Safety Management System.

The Company strives to continuously deliver a positive impact on local communities and promote economic self-sufficiency in the areas surrounding its mining operations. The Company allocated IDR6.96 billion to support community empowerment programs, achieving 100% of the allocated budget. These initiatives included: a Higher Education Scholarship Program for 3 (three) students from South Malinau; a Supplementary Feeding Program to prevent stunting in 4,669 toddlers across 10 (ten) villages in South Malinau over the course of 1 (one) year, electricity support for 16 (sixteen) institutions in South Malinau and 8 (eight) government institutions in Malinau Kota, support for religious facility infrastructure, and agricultural empowerment programs targeting 5 (five) farmer groups across 4 (four) villages and 6 (six) Village-Owned Enterprises (BUMDes) in 6 (six) villages.

For its 2024 performance, the Company received recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources at the Good Mining Practice (GMP) Awards for implementing best practices in mineral and coal mining. Going forward, the Company remains committed to balancing economic performance with environmental and social responsibility, as well as renewable energy development. The integration of ESG performance will strengthen Corporate Values and support sustainable growth.

Strategi Pencapaian Target Kinerja Keberlanjutan

Kami melakukan upaya pencapaian target atas kinerja keberlanjutan dengan memanfaatkan peluang sumber daya batubara secara maksimal. Kebutuhan batubara kualitas medium masih menjadi prospek usaha yang cukup stabil, sehingga Perseroan menjaga eksistensi dengan tingkat produksi saat ini.

Melalui anak Perusahaan, kami juga melakukan pengelolaan risiko perubahan iklim dengan diversifikasi pada sektor energi baru terbarukan, yaitu penggunaan biomassa dan energi solar. Diversifikasi ini juga menjadi salah satu strategi kami untuk mengantisipasi kebutuhan energi masa depan dan menjaga ketahanan energi Indonesia. Pada tahun mendatang, kami menargetkan peningkatan bauran energi menjadi 35,25%, dari sebelumnya 31,72%, sebagai bagian dari komitmen terhadap transisi energi hijau. Sejalan dengan program '4 *Extraordinary Turnaround*' Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dalam lima tahun ke depan kami menargetkan pengurangan potensi dampak pemanasan global sebesar 25% dari jumlah seluruh unit usaha.

Kami juga mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar semakin unggul dalam menghadapi tantangan atas cepatnya perubahan industri. Transisi energi dan peningkatan efisiensi, yang disertai dengan berbagai tuntutan inovasi memerlukan SDM yang kompeten dan tangguh. Untuk itu, Perseroan membangun budaya dengan mulai bertransformasi menuju pada ekonomi yang lebih rendah karbon.

Apresiasi

Perseroan memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih atas kerja sama, dukungan, serta kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Dengan kolaborasi yang kuat, Mitrabara ikut mewujudkan masa depan yang berkelanjutan dan berkembang sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab. Mitrabara optimis dapat terus berkontribusi melalui semangat transformasi yang didorong oleh inovasi, teknologi, inklusi, dan kolaborasi.

Strategies to Achieve Sustainability Performance Targets

The Company maximizes coal resource utilization to achieve sustainability performance targets. Medium-quality coal remains a stable business prospect, allowing the Company to maintain its current production levels.

Through its subsidiaries, the Company manages climate change risks by diversifying into renewable energy sectors, including biomass and solar energy. This diversification serves as a strategic approach to anticipating future energy demands and ensuring Indonesia's energy security. In the coming years, we aim to increase the energy mix to 35.25%, up from 31.72%, as part of our commitment to green energy transition. In line with the '4 Extraordinary Turnaround' program of the Ministry of Environment and Forestry, we target a 25% reduction in global warming potential across all business units within the next five years.

We also optimize Human Resources (HR) to be increasingly superior in facing the challenges of rapid industrial change. Energy transition and increased efficiency, which are accompanied by various demands for innovation, require competent and resilient HR. Therefore, the Company is building a culture by starting to transform towards a lower carbon economy.

Appreciation

The Company extends its appreciation and gratitude for the collaboration, support, and trust of all stakeholders. Through strong partnerships, Mitrabara contributes to a sustainable future and grows as a responsible Company. We remain optimistic about continuing our contributions through transformation driven by innovation, technology, inclusion, and collaboration.

Jakarta, 28 April 2025
Jakarta, April 28th, 2025

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Khoirudin
Direktur Utama
President Director

Tentang **Laporan Keberlanjutan**
About the Sustainability Report

Sekilas Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan menyajikan data mencakup aspek lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi untuk tahun buku 2024 dari seluruh entitas anak Perusahaan. Adapun departemen yang ditunjuk sebagai penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan 2024 adalah *Legal & Corporate Secretary Department*. Laporan Keberlanjutan ini merupakan kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan 2023 yang diterbitkan pada Maret 2024. Seluruh pengungkapan informasi telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama sebagai pejabat tertinggi tata kelola keberlanjutan Perseroan. Terdapat penyajian kembali pada data energi, air, emisi, limbah, serta kontraktor dan pemasok lokal yang disebabkan oleh perubahan metode perhitungan. Pengungkapan data dari laporan keuangan telah diverifikasi oleh pihak ketiga, yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota RSM). [2-2, 2-3, 2-4, 2-5]

Laporan Keberlanjutan disusun dengan menggunakan acuan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/ POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik;
3. Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021, dengan kesesuaian: *with reference to the GRI Standards*; dan
4. Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 12: Sektor Batubara, dengan kesesuaian berdasarkan topik material.

Tanggapan Umpan Balik terhadap Laporan Tahun Sebelumnya

Perseroan menyediakan lembar umpan balik pada bagian akhir laporan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih atas input yang diberikan, di antaranya perlunya menyampaikan kinerja lingkungan yang lebih komprehensif dari Laporan Keberlanjutan 2023. Oleh karena itu, pada laporan tahun ini kami menyampaikan informasi penggunaan air dan perhitungan emisi dengan lebih rinci. [G.2, G.3]

Sustainability Report at a Glance

The Sustainability Report presents data covering environmental, social, governance, and economic aspects for the 2024 fiscal year across all of the Company's subsidiaries. The division appointed as the responsible party for preparing the 2024 Sustainability Report is the Legal & Corporate Secretary Department. This report is a continuation of the 2023 Sustainability Report, which was published in March 2024. All disclosed information has been approved by the President Director as the highest governance authority for the Company's sustainability. There is a restatement of energy, water, emissions, waste, and local contractor and supplier data due to changes. Disclosure of data from the financial report has been verified by a third party, namely the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM). [2-2, 2-3, 2-4, 2-5]

The Company's Sustainability Report has been prepared with reference to:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies;
2. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/ POJK.04/2021, Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies;
3. Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards, with reference to the GRI Standards; and
4. Global Reporting Initiative (GRI) 12: Coal Sector Standard, aligned with material topics.

Response to Feedback on the Previous Year's Report

The Company provides a feedback form at the end of this report. We also extend our gratitude for the valuable input received, including the need for a more comprehensive presentation of environmental performance in the 2023 Sustainability Report. In response, this year's report includes more detailed information on water usage and emissions calculations. [G.2, G.3]



Strategi Keberlanjutan [A.1][2-23, 2-24]

Mitrabara menjalankan strategi dalam mengelola kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola, agar berdampak positif pada capaian kinerja ekonomi.

Sustainability Strategy [A.1][2-23, 2-24]

Mitrabara implements strategies to manage environmental, social, and governance performance, ensuring a positive impact on economic achievements.



Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

Perseroan telah melakukan pemetaan dan pelibatan pemangku kepentingan sesuai dengan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015. Penentuan keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

Stakeholder Engagement [E.4] [2-29]

The Company has conducted stakeholder mapping and engagement in accordance with the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015. Stakeholder engagement is determined using the following approach:

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

I : Pengaruh | Influence D: Ketergantungan | Dependency R: Tanggung Jawab | Responsibility A: Perhatian | Attention P: Perspektif | Perspective

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Selection Criteria	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	R, I, D	• **Kinerja ekonomi; dan** • **Keberlanjutan usaha.** • Economic performance; and • Business sustainability.	• **Menyusun strategi peningkatan ekonomi dan keberlanjutan usaha;** • **Menerapkan GCG;** • **Mengelola manajemen risiko dan reputasi; dan** • **Melaksanakan keterbukaan informasi.** • Develop strategies to enhance economic performance and business sustainability; • Implementing GCG; • Manage risk and reputation; and • Ensure transparency in information.	• **Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan paparan publik;** • **Menyampaikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan; dan** • **Menyediakan sarana akses informasi.** • Hold Annual General Meetings (AGMs) and public presentations; • Provide Annual and Sustainability Reports; and • Provide access to information.	**Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan atau sesuai kebutuhan.** Annually, as scheduled or as needed.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	R, I	• **Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan serta peraturan usaha pertambangan;** • **Pemenuhan kewajiban perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP); dan** • **Pemenuhan izin usaha pertambangan (IUP).** • Compliance with laws and regulations in the mining sector; • Fulfillment of tax obligations and non-tax state revenue; and • Compliance with mining business licenses.	• **Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan; dan** • **Membayar pajak dan PNBP.** • Ensure compliance with all applicable regulations; and • Pay taxes and non-tax state revenue.	• **Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan;** • **Melakukan pembayaran pajak dan PNBP secara tepat waktu; dan** • **Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen.** • Submit performance and compliance reports; • Pay taxes and non-tax state revenue on time; and • Certification and assessment by independent parties.	**Sesuai waktu yang telah ditentukan.** As scheduled.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

I : Pengaruh | Influence D: Ketergantungan | Dependency R: Tanggung Jawab | Responsibility A: Perhatian | Attention P: Perspektif | Perspective

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Dasar Pemilihan** Selection Criteria	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Needs	**Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholder Needs	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Frekuensi** Frequency
Karyawan Employees	R, A, I, D	• **Pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab;** • **Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); dan** • **Pengembangan kompetensi dan karier.** • Fair and responsible labor practices; • Health and safety compliance; and • Competency and career development.	• **Memberikan upah yang layak, sesuai ketentuan yang berlaku;** • **Memenuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan prosedur kerja terkait karyawan;** • **Menciptakan lingkungan kerja yang aman, dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan peralatan kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai;** • **Menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan, serta promosi atau mutasi jabatan; dan** • **Memberikan kejelasan waktu kerja dan cuti.** • Provide fair wages in accordance with applicable regulations; • Fulfill Collective Labor Agreement and employee-related work procedures; • Create a safe work environment with adequate health and safety facilities; • Provide training, education, and promotion opportunities; and • Provide clear work hours and leave policies.	• **Menyelenggarakan *gathering* karyawan dan *Focus Group Discussion* (FGD);** • **Menyediakan sistem pelaporan pelanggaran untuk melaporkan hak-hak karyawan atau praktik ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan;** • **Melaksanakan berbagai program pendidikan dan pelatihan, serta promosi atau mutasi; dan** • **Melaksanakan survei kepuasan karyawan.** • Organize employee gatherings and Focus Group Discussions (FGDs); • Provide a reporting system for employee rights or labor practices; • Implement education and training programs, promotions, or transfers; and • Conduct employee satisfaction surveys.	**Setiap tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.** Annually or as per program schedule.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

I : Pengaruh | Influence D: Ketergantungan | Dependency R: Tanggung Jawab | Responsibility A: Perhatian | Attention P: Perspektif | Perspective

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Dasar Pemilihan** Selection Criteria	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Needs	**Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholder Needs	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Frekuensi** Frequency
Mitra Kerja Business Partners	R, D	• **Hubungan yang saling menguntungkan; dan** • **Proses pengadaan barang/jasa yang adil dan transparan.** • Mutually beneficial relationships; and • Fair and transparent procurement processes.	• **Menjalin kerja sama yang adil dan transparan, sesuai dengan peraturan pada perjanjian/ kontrak kerja;** • **Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra kerja; dan** • **Memenuhi kewajiban dalam perjanjian/ kontrak kerja.** • Establish fair and transparent cooperation in line with agreements/contract; • Build harmonious working relationships with business partners; and • Fulfill obligations under agreements/contract.	• **Merumuskan kontrak kerja sama; dan** • **Mengadakan pertemuan secara berkala.** • Draft cooperation contracts; and • Stage regular meeting periodically.	**Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.** Year-round or as needed.
Pelanggan Customers	D, R, A	• **Kualitas barang/jasa; dan** • **Kegiatan bisnis yang berkelanjutan.** • Quality of goods/ services; and • Sustainable business practices.	• **Menerapkan mekanisme kontrol yang ketat terhadap kualitas produk/jasa;** • **Menyediakan berbagai informasi terkait produk/jasa Perseroan kepada pelanggan secara jujur; dan** • **Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan.** • Implement strict quality control mechanisms for products/services; • Provide honest information about products/services to customers; and • Manage sustainable business activities.	• **Memperbarui informasi pada situs web Perseroan;** • **Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; dan** • **Mengadakan pertemuan dengan para pelanggan.** • Update information on the Company website; • Provide Annual and Sustainability Reports; and • Hold meetings with customers.	**Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.** Year-round or as needed.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

I : Pengaruh | Influence D: Ketergantungan | Dependency R: Tanggung Jawab | Responsibility A: Perhatian | Attention P: Perspektif | Perspective

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Dasar Pemilihan** Selection Criteria	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Needs	**Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholder Needs	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Frekuensi** Frequency
Komunitas Lokal Local Communities	R, D, A, P	• **Pemberdayaan ekonomi masyarakat; dan** • **Penanganan dampak sosial dan lingkungan.** • Community economic empowerment; and • Management of social and environmental impacts.	• **Melibatkan masyarakat lokal melalui kesempatan kerja dan program pemberdayaan bagi masyarakat lokal;** • **Melakukan kegiatan konservasi lingkungan; dan** • **Melakukan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk mengukur tingkat keberhasilan program Perseroan dalam pembangunan masyarakat.** • Involve local communities through job opportunities and empowerment programs; • Conduct environmental conservation activities; and • Conduct a Community Satisfaction Index survey to measure the success of community development programs.	• **Mengadakan FGD dengan masyarakat lokal terkait program pemberdayaan yang berpotensi dilakukan;** • **Melakukan berbagai program pengembangan masyarakat;** • **Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan; dan** • **Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat.** • Hold FGDs with local communities regarding potential empowerment programmes; • Conducting various community development programmes; • Conducting various innovations in operational activities to reduce environmental impacts; and • Providing complaint facilities for the community.	**Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.** As per program schedule or as needed.
Media Media	R	**Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan.** Transparency regarding business developments.	**Menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.** Provide relevant, accurate, and timely information.	• **Melakukan pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia; dan** • **Menyelenggarakan paparan publik dan menerbitkan *press release*.** • Update information on the Company website and Indonesia Stock Exchange; and • Hold public presentations and issue press releases.	**Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.** As per program schedule or as needed.

Penentuan Topik Material dan Batasan Dampak

Dalam penentuan topik material, Perseroan berdiskusi dengan Direksi, dengan difasilitasi oleh pihak akademisi, sebagai pakar yang independen. Penentuan topik material telah disetujui oleh Manajemen dan menjadi prioritas untuk dikelola. [2-14]

Perubahan Topik Material [3-2]

Berdasarkan hasil penentuan topik material, terdapat perubahan topik dari tahun sebelumnya. Perubahan tersebut mencakup penambahan topik material baru, yaitu Pascatambang dan Etika Bisnis. Sementara itu, topik Kinerja Ekonomi tidak menjadi material karena merupakan bagian dari operasi bisnis yang biasa dilakukan. Penyesuaian dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi dan dampaknya terhadap pemangku kepentingan, serta strategi keberlanjutan Perusahaan.

Determination of Material Topics and Impact Boundaries

In determining material topics, the Company engages in discussions with the Board of Directors, facilitated by academics as independent experts. The selection of material topics has been approved by Management and is prioritized for governance. [2-14]

Changes in Material Topics [3-2]

Based on the material topic assessment, there have been changes from the previous year. These changes include the addition of new material topics: Post-Mining and Business Ethics. Meanwhile, Economic Performance is no longer considered a material topic, as it is part of the Company's routine business operations. These adjustments were made by considering their relevance and impact on stakeholders, as well as the Company's sustainability strategy.

Topik Material 2024 2024 Material Topic	Isu Utama Key Issues
Pengendalian Manajemen Lingkungan Environmental Management Control	• **Kegiatan operasional Perseroan berpotensi mengubah bentang alam.** • **Pengelolaan lingkungan dalam memitigasi dampak negatif seperti emisi karbon, limbah, dan kerusakan lahan.** • The Company's operational activities have the potential to alter the landscape. • Environmental management to mitigate negative impacts such as carbon emissions, waste, and land degradation.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	**Meningkatkan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada seluruh kegiatan operasional.** Enhancing the implementation of the Occupational Health and Safety Management System across all operational activities.
Komunitas Lokal Local Communities	**Keterlibatan dan pemberdayaan komunitas lokal dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.** Engagement and empowerment of local communities in the vicinity of operational areas.
Pascatambang Post-Mining	**Upaya pemulihan lingkungan di area pascatambang dan sekitarnya.** Environmental restoration efforts in post-mining areas and their surroundings.
Ketenagakerjaan Employment	**Keberagaman, kesetaraan, dan peluang pengembangan profesional.** Diversity, equality, and opportunities for professional development.
Etika Bisnis Business Ethics	**Mengurangi risiko hukum dan reputasi melalui kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.** Minimizing legal and reputational risks through adherence to good governance principles.



Dukungan terhadap Pembangunan Berkelanjutan
Support for Sustainable Development

Kehidupan Sehat dan Sejahtera



Good Health and Well-being

Inisiatif Perseroan Company Initiatives	Target Target	Pencapaian 2024 2024 Achievement
• Pemeriksaan kesehatan melalui program *Medical Check Up* (MCU) tahunan bagi karyawan. • Pemeriksaan kesehatan awal bagi karyawan baru. • Membuat program pengembangan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan Mitra Malinau Sehat melalui kegiatan pemeriksaaan kesehatan gratis. • Health check-up through annual medical check-up program for employees. • Initial health check-up for new employees. • Create a community empowerment development program in the health sector for Mitra Malinau Sehat through free health check-up activities.	• Target 100% untuk MCU berkala (tahunan) bagi seluruh karyawan MBAP. • Target 100% untuk MCU calon karyawan (*Pre Employee*). • Target 100% pada tahun 2030 tidak ada penyakit menular di area operasional MBAP. • Target 100% for periodic MCU (annual) for all MBAP employees. • Target 100% for MCU prospective employees (Pre Employee). • Target 100% by 2030 there are no infectious diseases in the MBAP area.	• Data jumlah karyawan yang melakukan MCU tahunan, pada 2024 sebanyak 569 Orang. • Data jumlah karyawan baru yang melakukan MCU pada tahun 2024 sebanyak 54 Orang. • Data peningkatan jumlah karyawan *fit to work*, penurunan *fit with notice* tahun 2024 sebagai berikut: *Fit to Work*: 59 Orang *Fit with Notice*: 387 Orang • Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan prima sebagai berikut: 2024: 178 orang di 3 desa. 2023: 76 orang di 1 desa. • Number of employees who have undergone annual MCU in 2024 is 569 People. • Number of new employees who underwent MCU in 2024 was 54 People. • Data on the increase in the number of employees fit to work, the decrease in fit with notice in 2024 is as follows: Fit to Work: 59 People Fit with Notice: 387 People • Number of people participated in the prime health check-up activities in the last 3 years until 2024: 2024: 178 people in 3 villages. 2023: 76 people in 1 village.
• Aturan Perusahaan mengenai penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA). • *Golden Master*. • Induksi. • Company regulations regarding the abuse of Narcotics, Psychotropics and Addictive Substances (NAPZA). • Golden Master. • Induction.	• 100% karyawan tidak ada yang terindikasi menggunakan NAPZA berdasarkan hasil MCU. • 100% karyawan tidak ada yang terindikasi dalam pengaruh alkohol selama berada di area operasional Mitrabara. • 100% of employees are not indicated to be using NAPZA based on the results of MCU. • 100% of employees are not indicated to be under the influence of alcohol while in the Mitrabara operational area.	



Pendidikan Berkualitas

Quality Education

Inisiatif Perseroan
Company Initiatives

- **Membuat program pengembangan pemberdayaan masyarakat bidang pendidikan Mitra Malinau Pintar melalui beasiswa penuh Bina Cemerlang.**
- Creating a community empowerment development program in the education sector for Mitra Malinau Pintar through a full scholarship Bina Cemerlang.

Target
Target

- **Memberikan beasiswa penuh ke perguruan tinggi berkualitas bagi anak berprestasi di area operasional.**
- Providing full scholarships to potential children in the operational areas to enter into quality colleges.

Pencapaian 2024
2024 Achievement

- **Beasiswa bagi 3 pelajar lulusan SMA Kecamatan Malinau Selatan untuk menempuh perkuliahan di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Malang.**
- **Penerima bantuan biaya pendidikan bagi jenjang SMP hingga SMA pada 2024 mencapai 24 orang, meningkat dari 2023 sebanyak 18 orang.**
- Scholarships for 3 high school graduates from South Malinau District to study at the Mandarin Language Education Study Program, State University of Malang;
- The recipients of educational assistance for junior school to high school levels in 2024 reached 24 people, an increase from 2023 by 18 people.

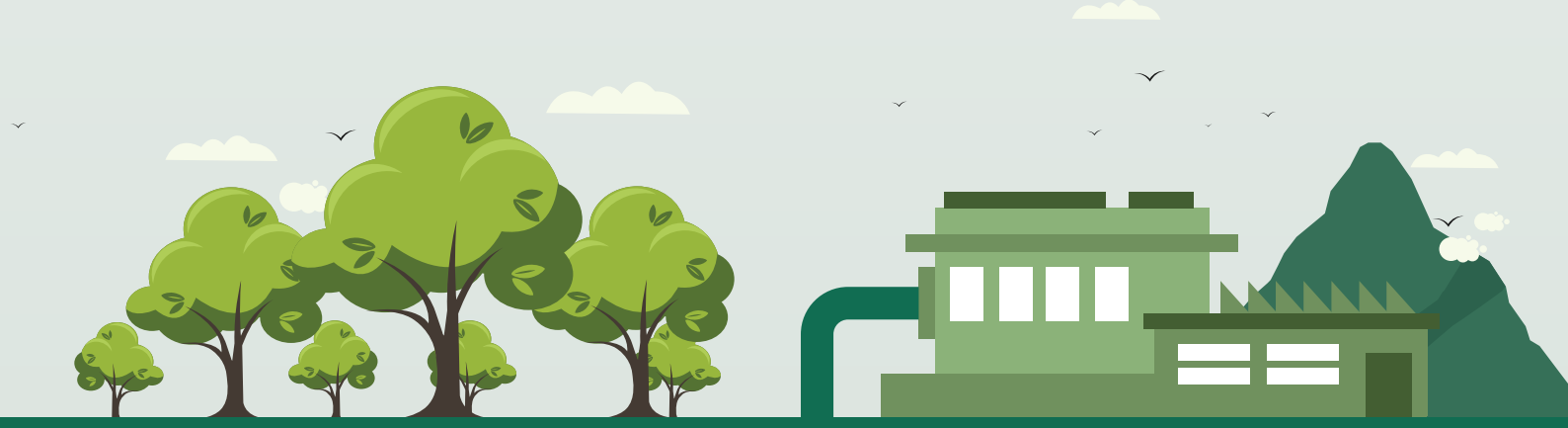

Air Bersih & Sanitasi Layak

6 CLEAN WATER AND SANITATION

Clean Water & Sanitation

Inisiatif Perseroan
Company Initiatives

- **Membuat program pengembangan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan Mitra Malinau Sehat.**
- Creating a community empowerment development program in the health sector for Mitra Malinau Sehat.

- **Menyusun kebijakan K3LH.**
- **Menyusun kebijakan efisiensi & penurunan beban pencemaran air.**
- **Membentuk tim pengelolaan lingkungan air.**
- **Memfasilitasi pelatihan dan sertifikasi tim pengelola lingkungan air.**
- **Menerapkan program inovasi dan *best practices* untuk efisiensi air dan penurunan beban pencemar air.**
- Develop K3LH Policy.
- Develop Policy on water efficiency & pollution load reduction.
- Establishing a water environment management team.
- Facilitating training and certification of water environment management teams.
- Implementing innovation programs and best practices for water efficiency and water pollution load reduction.

Target
Target

- **Meningkatkan jumlah desa pembangunan sarana prasarana air besar di wilayah sekitar operasi Mitrabara.**
- Increasing the number of villages developing large water infrastructure facilities in the areas around Mitrabara operations.

- **100% kebutuhan air bersih untuk pelarutan koagulan dan flokulan di instalasi pengolahan air limbah (IPAL) telah menggunakan air hasil olahan.**
- **Menurunkan 20% penggunaan air sungai untuk pencucian di *washing pad* dan penyiraman jalan.**
- **10% air hasil olahan termanfaatkan.**
- **Penurunan 50% beban pencemar berupa jumlah padatan tersuspensi (TSS), zat besi (Fe), dan mangan (Mn) di outlet pengolahan air limbah.**
- 100% of clean water supply needs for coagulant and flocculant dissolution in WWTP using treated water
- Reducing 20% of river water usage for washing in washing pad and road watering.
- 10% of treated water utilized.
- A 50% reduction in pollutant load in the form of total suspended solids (TSS), iron (Fe), and manganese (Mn) at the wastewater treatment outlet.

Pencapaian 2024
2024 Achievement

- **Bantuan Pembangunan Sarana Prasarana Air Bersih dengan jumlah anggaran sebesar Rp50 juta di Desa Pelancau bersama Kodim tahun 2022.**
- Assistance for the Development of Clean Water Infrastructure with a total budget of IDR50 million in Pelancau Village with Kodim in 2022.

- **Sebanyak 56.983,06 m^3 air hasil *treatment* air limbah dimanfaatkan kembali melalui penerapan inovasi Mitrabara Usaha Penambahan Debit Kolam Terpal (MAU PDKT), Sawah Padi Lumpur Betung (PALUTUNG), *recycle* air untuk IPAL 05, penyiraman jalan *hauling* dan langsir, keramba apung dan *close loop design washing pad.***
- A total of 56,983.06 m^3 of water from wastewater treatment was reused through the implementation of Mitrabara Usaha's innovation of Increasing Tarpaulin Pond Discharge (MAU PDKT), Betung Mud Paddy Fields (PALUTUNG), water recycling for WWTP 05, watering of hauling and shunting roads, floating cages and close loop design washing pads.



Energi Bersih & Terjangkau



Affordable and Clean Energy

Inisiatif Perseroan
Company Initiatives

- Menyusun kebijakan K3LH.
- Menyusun kebijakan efisiensi energi.
- Membentuk tim pengelolaan dan efisiensi energi.
- Memfasilitasi pelatihan dan sertifikasi tim energi.
- Menerapkan program inovasi dan *best practices* untuk efisiensi energi guna mendukung terwujudnya energi bersih dan terjangkau, seperti penggunaan solar panel, migrasi genset ke PLN, modifikasi *engineering* pada alat dan mesin pertambangan, serta penggunaan biodiesel.
- Develop K3LH Policy.
- Develop Energy efficiency policy.
- Forming an energy management and efficiency team.
- Facilitating energy team training and certification.
- Implementing innovation programs and best practices for energy efficiency to support the realization of clean and affordable energy. Such as the use of solar panels, genset migration to PLN, engineering modifications to mining tools and machines, use of biodiesel.

Target
Target

- Mengurangi penggunaan bahan bakar solar sebagai sumber energi listrik sebesar 60%.
- Menurunkan konsumsi listrik sebesar 30%.
- Reduce the use of diesel fuel as a source of electrical energy by 60%.
- Reduce electricity consumption by 30%.

Pencapaian 2024
2024 Achievement

- Pemanfaatan void bekas tambang sebagai salah satu area untuk PLTS secara *floating*, digunakan untuk mengurangi pemakaian genset dengan mencakup 60% dari jumlah kapasitas daya kantor sebesar 160 kW.
- Inovasi *Automatic Lubrication System* yang dilakukan secara otomatis berbasis *solar cell*. Sistem ini diaplikasikan ke *tipper car* pada konveyor di area Port Muara Bengalun mampu menghemat 985 ltr solar/tahun.
- Migrasi genset ke PLN di area kantor, IPAL dan proyek pascatambang sebesar 250 KVA.
- Eliminasi penggunaan 6 unit genset di area mess, *workshop* dan *warehouse* akibat migrasi ke PLN.
- Substitusi 100% solar B30 ke Biosolar B40 pada Oktober 2024.
- Utilization of void ex-mining as one of the areas for floating PLTS, used to reduce generator usage by covering 60% of the total office power capacity of 160 kW.
- Innovation of Automatic Lubrication System which is carried out automatically based on solar cells. This system is applied to the tipper car on the conveyor in the Port Muara Bengalun area, able to save 985 liters of diesel/year.
- Migration of generators to PLN in the office area, WWTP and post-mining project of 250 KVA.
- Elimination of the use of 6 generator units in the mess, workshop and warehouse areas due to migration to PLN.
- Substitution of 100% B30 diesel to Biosolar B40 in October 2024.

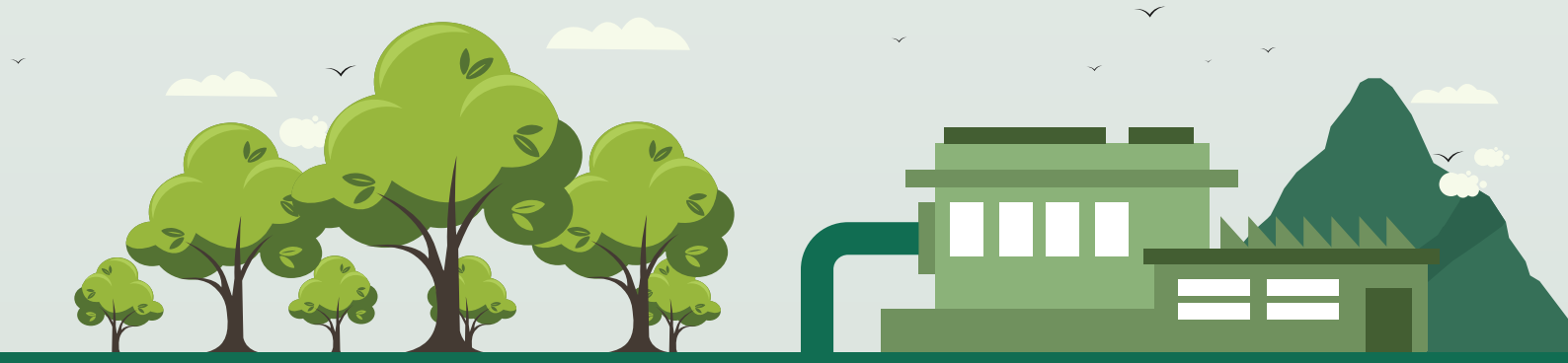

Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi



Decent Work and Economic Growth

Inisiatif Perseroan
Company Initiatives

- **Menyesuaikan volume produksi, dengan memperhatikan rencana jangka panjang Perseroan.**
- **Merekrut tenaga kerja lokal.**
- **Menjalin kerja sama dengan pemasok lokal dalam mendukung kegiatan operasional.**
- Adjusting production volume, taking into account the Company's long-term plan.
- Recruiting local workers.
- Establish cooperation with local suppliers in supporting operational activities.

- **Pengembangan bisnis baru MBAP *Groups* di lokasi yang sama melalui bisnis energi terbarukan.**
- MBAP group's new business development in the same location through renewable energy business.

- **Kebijakan program pengembangan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat.**
- Community development program policy through community empowerment activities.

- **Menyediakan lingkungan kerja yang aman dengan sarana dan prasarana kerja, sesuai dengan standar yang berlaku.**
- **Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan, termasuk terkait K3.**
- Providing a safe working environment with work facilities and infrastructure, in accordance with applicable standards.
- Involving employees in various training programs, including those related to K3.

Target
Target

- **Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan.**
- Operational and financial performance growth.

- **Meningkatkan 2 kelompok binaan pemberdayaan masyarakat dengan kategori mandiri.**
- Increasing 2 community empowerment groups with independent category.

- **Nihil kecelakaan kerja fatal.**
- **Jam tanpa kecelakaan kerja.**
- **Peningkatan kompetensi dan keterampilan karyawan.**
- Zero fatal work accidents.
- Hours without work accidents.
- Increased employee competency and skills.

Pencapaian 2024
2024 Achievement

- **Pengadaan 4.784 bibit tanaman lokal untuk kegiatan Reklamasi & Revegetasi Departemen Environment dari BUMDes Idang Ajih Desa NTK.**
- **2 Kelompok Binaan yaitu Koperasi Mitra Karya Jaya dan BUMDes Lepubung Lepo masuk kedalam kategori Kelompok Mandiri pada tahun 2024.**
- Procurement of 4,784 local plant seedlings for the Reclamation & Revegetation activities of the Enviro Dept. from BUMDes Idang Ajih, NTK Village.
- 2 Fostered Groups, namely the Mitra Karya Jaya Cooperative and BUMDes Lepubung Lepo, entered the Independent Group category in 2024.

- **Nol kasus *Lost Time Injury* (LTI) selama 2024.**
- **Nihil fatalitas selama 2024.**
- Zero case of Lost Time Injury (LTI) in 2024.
- Zero fatalities in 2024.



Penanganan Perubahan Iklim

13 CLIMATE ACTION

Climate Action

Inisiatif Perseroan
Company Initiatives

- **Membuat mitigasi kebencanaan di area operasional.**
- **Membantu masyarakat sekitar membuat rencana kebencanaan.**
- Create disaster mitigation in operational areas.
- Helping local communities create disaster plans.

- **Pelatihan darurat bencana bagi masyarakat sekitar.**
- Disaster emergency training for local communities.

Target
Target

- **Terdapat rencana kerja aspek tanggap kebencanaan pada dokumen PROPER.**
- A prepared work plan for disaster response aspects in the PROPER document.

Pencapaian 2024
2024 Achievement

- **Peta risiko bencana (Identifikasi area rawan bencana di lokasi operasional).**
- **SOP Tanggap Darurat (Dokumen prosedur penanggulangan bencana yang sesuai standar).**
- **Daftar Peralatan Keselamatan (Data kondisi dan ketersediaan APD, APAR, dan fasilitas evakuasi).**
- **Jadwal Simulasi Kebencanaan (Rencana latihan darurat kebencanaan).**
- Disaster risk map (Identification of disaster-prone areas at operational locations).
- Emergency Response SOP (Disaster management procedure document that meets standards).
- Safety Equipment List (Data on the condition and availability of PPE, APAR, and evacuation facilities).
- Disaster Simulation Schedule (Emergency disaster drill plan).

- **Materi Pelatihan (Modul pelatihan kebencanaan untuk masyarakat sekitar).**
- **Daftar Peserta Pelatihan (Data masyarakat dan pekerja yang terlibat dalam pelatihan).**
- **Laporan Hasil Pelatihan (Rekap hasil evaluasi dan umpan balik dari peserta).**
- **Dokumentasi Pelaksanaan Program (Bukti kegiatan mitigasi bencana berupa foto, laporan, video).**
- Training Materials (Disaster training modules for local communities).
- List of Training Participants (Data on communities and workers involved in the training).
- Training Result Report (Recap of evaluation results and feedback from participants).
- Program Implementation Documentation (Evidence of disaster mitigation activities in the form of photos, reports, videos).





Ekosistem Darat

Life on Land

Inisiatif Perseroan
Company Initiatives

- Reklamasi untuk pemulihan ekosistem flora dan fauna lokal.
- Konservasi dan pendayagunaan sumber air sungai udang.
- *Monitoring* pengelolaan area Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (Rehabdas) serta tinjauan awal penilaian Rehabdas.
- Penyediaan area konservasi khusus Blok Konservasi Maritam.
- Kerja sama dengan masyarakat, regulator dan pemangku kepentingan sekitar Perusahaan untuk pelaksanaan perlindungan keanekaragaman hayati.
- Melakukan kerja sama pengadaan bibit tanaman lokal, pupuk, dan alat pertanian yang melibatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- Reclamation for the restoration of local flora and fauna ecosystems.
- Conservation and utilization of river water sources for shrimp.
- Monitoring the management of the River Basin Rehabilitation (Rehabdas) area and initial review of the Rehabdas assessment.
- Provision of a special conservation area for the Maritam Conservation Block.
- Cooperation with the community, regulators and stakeholders around the Company for the implementation of biodiversity protection.
- Cooperating in the procurement of local plant seeds, fertilizers, and agricultural equipment involving Village-Owned Enterprises (BUMDes).

- Reklamasi berkelanjutan.
- Program MITRA KEHATI.
- Sustainable reclamation.
- MITRA KEHATI Program.

Target
Target

- Capaian reklamasi 100% sesuai dengan *plan* dan *roadmap* reklamasi dan pascatambang.
- Keberhasilan revegetasi di area reklamasi mencapai 85%.
- Penambahan 30 spesies tanaman endemik dan lokal di area konservasi.
- Reclamation achievement 100% according to the reclamation and post-mining plan and roadmap.
- The success of revegetation in the reclamation area reached 85%.
- The addition of 30 endemic and local plant species in the conservation area.

- Terdapat rencana strategis aspek KEHATI pada dokumen PROPER.
- A prepared strategic plan for the KEHATI aspect in the PROPER document.

Pencapaian 2024
2024 Achievement

- 20 jenis flora atau sebanyak 75.086 pohon berhasil terpantau di area konservasi.
- 27 jenis fauna atau sebanyak 274 ekor satwa berhasil terpantau di area konservasi.
- Pencapaian reklamasi dan revegetasi sebesar 100% dari *plan* yang telah ditentukan, yaitu seluas 571 ha.
- Seluruh area reklamasi telah dinilai melalui sistem *Reclamation Self Assessment* Baramulti, dengan hasil di 2024 kualitas keberhasilan reklamasi berada pada *grade* A hingga D.
- 20 types of flora or 75,086 trees were successfully monitored in the conservation area.
- 27 types of fauna or 274 animals were successfully monitored in the conservation area.
- The achievement of reclamation and revegetation was 100% of the predetermined plan, which is 571 ha.
- The entire reclamation area has been assessed through the Baramulti Reclamation Self Assessment system, with the result that by 2024 the quality of reclamation success will be at grade A to D.

- 2023 *Inhouse Training* Pengamatan Flora Fauna di kawasan Ekowisata Air Terjun Udang.
- 2023 Inhouse Training Flora and Fauna Observation in the Udang Waterfall Ecotourism Area.



Kemitraan untuk Mencapai Tujuan



Partnership for the Goals

Inisiatif Perseroan
Company Initiatives

- Melakukan kerja sama pemberdayaan masyarakat secara *pentahelix.*
- Carrying out pentahelix community empowerment cooperation.

Target
Target

- Target Penerima Bantuan Pendidikan Dasar.
  2024 : 12 Penerima Manfaat.
- Target Recipients of Basic Education Assistance.
  2024: 12 Beneficiaries.

Pencapaian 2024
2024 Achievement

- Data jumlah kelompok binaan yang ada 2 tahun terakhir.
- 2024 : 12 Kelompok
  2023 : 11 Kelompok
- Data on the number of fostered groups in the last 2 years.
- 2024 : 12 Groups
  2023 : 11 Groups

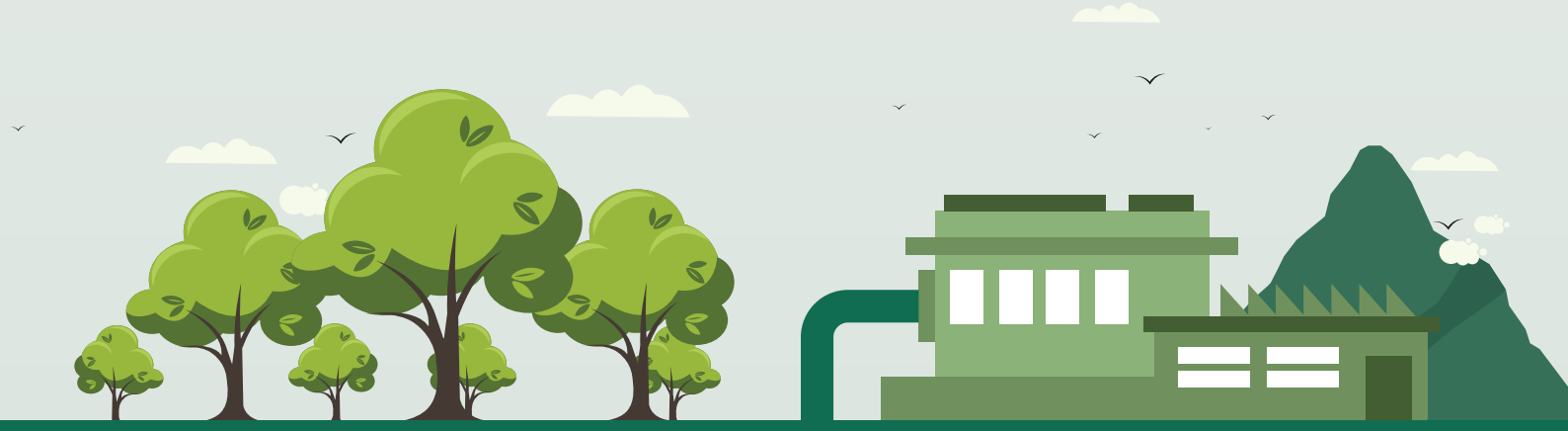

Sekilas Profil **PT Mitrabara Adiperdana Tbk** [2-1]
PT Mitrabara Adiperdana Tbk at a Glance

PT Mitrabara Adiperdana Tbk merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara. Perseroan memproduksi batubara dengan kualitas tinggi dan nilai kalori menengah yang diminati oleh pasar internasional.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk is a company engaged in coal mining and trading. The Company produces high-quality coal with medium calorific value that is in demand in the international market.

Nama Perusahaan Company Name	**PT Mitrabara Adiperdana Tbk**
Tanggal dan Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	**28 Oktober 1992** October 28th, 1992
Bidang Usaha Line of Business	**Pertambangan Batubara** Coal Mining
Kantor Pusat [C.2] Head Office	**Grha Baramulti Komplek Harmoni Plaza, Blok A-8** **Jl. Suryopranoto No. 2 Jakarta Pusat 10130** **T: +6221 6385 6211** **F: +6221 6385 2326**
Landasan Hukum Legal Basis	**Akta No. 34 tanggal 29 Mei 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Pengganti Hendrik Hondo berkedudukan di Jakarta, dan diamandemen dengan Akta No. 9 tanggal 12 Oktober 1992, yang dibuat di hadapan Notaris Haji Abdul Kadir Usman yang berkedudukan di Jakarta.** Deed No. 34 dated May 29th, 1992, prepared before Hendrik Hondo, Substitute Notary, domiciled in Jakarta, and amended by Deed No. 9 dated October 12th, 1992, prepared before Haji Abdul Kadir Usman, Notary, domiciled in Jakarta.
Tanggal Pencatatan Saham Date of Share Listing	**10 Juli 2014** July 10th, 2014
Kode Saham Ticker Code	**MBAP**
Kepemilikan Saham Share Ownership	**PT Wahana Sentosa Cemerlang : 60,00%** **Publik** • Publik di atas 5% | Public above 5% (PT Wahana Batubara Indonesia): 30,00% • Publik di bawah 5% | Public below 5% : 10,00%
Narahubung Contact	
Sekretaris Perusahaan [2-3] Corporate Secretary	**corsec@mitrabaraadiperdana.co.id**
Situs *Web* Website	**www.mitrabaraadiperdana.co.id**

Anggota pada Asosiasi Nasional [C.5] [2-28]
National Association Membership

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
Indonesian Coal Mining Association (APBI)

Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Perubahan yang Bersifat Signifikan [C.6]

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan Direksi yang berdampak pada perubahan struktur organisasi Perseroan. Informasi detail mengenai perubahan susunan Direksi dapat diakses pada Laporan Tahunan Perusahaan.

Significant Changes [C.6]

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors, which led to adjustments in the Company's organizational structure. Detailed information regarding the changes in the Board of Directors can be found in the Company's Annual Report.

Skala Perusahaan [C.3]
Corporate Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	Jutaan AS$ Million US$	217,91	224,83*	449,54
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year		19,15	21,69	179,39
Jumlah Aset Total Assets		237,19	229,50	306,55
Jumlah Liabilitas Total Liabilities		50,93	56,71	56,28
Jumlah Ekuitas Total Equity		186,26	172,79	250,27
Lokasi Operasi Operational Location	Kabupaten Regency	1	1	1
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	933	775	797

* Reklasifikasi di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.
* Reclassification of the statements of financial position and statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023.

Komposisi Pemegang Saham [2-1]
Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736.363.152	60,00
Publik Public		
Publik di atas 5% Public above 5%		
PT Wahana Batubara Indonesia	368.181.600	30,00
Publik di bawah 5% Public below 5%	122.727.200	10,00
Jumlah | Total	**1.227.271.952**	**100,00**

Wilayah Kerja dan Entitas Anak [2-1, 2-2, 2-6]
Work Area and Subsidiaries

Peta Wilayah Indonesia
Map of Indonesia's Region





Muara Bengalun
Port & Stockpile

Malinau



Mine Site



Loreh *Stockpile*

Tarakan

Laban Nyarit

Langap



Shipment

MA - Loreh	: 11 Km
Loreh - Muara Bengalun	: 64 Km (Jalan Khusus / Private Room)
Muara Bengalun - Private Sea	: 110 Miles (Sungai / River)

Jalan Pengangkutan Khusus / Private Haul Road
Transportasi Air / Water Transportation

Kapasitas *Stockpile* Betung
Betung Stockpile Capacity

Stockpile Area	: 5,14 Ha
Run of Mine	: 210.000 Tons

Kapasitas *Stockpile* Loreh
Loreh Stockpile Capacity

Stockpile Area	: 13,25 Ha
Run of Mine	: 150.000 Tons
Crushed	: 80.000 Tons
Crushing Plant	: 350 TPH

Kapasitas Pelabuhan Muara Bengalun
Muara Bengalun Port Capacity

Stockpile Area	: 12,2 Ha
Run of Mine	: 30.000 Tons
Crushed	: 70.000 Tons
Crushing Plant	: 1.300 TPH
Jetty	: 8.000 DWT
Loading Capacity	: 1.300 TPH



Wilayah Operasional
Mitrabara memiliki kantor pusat yang terletak di Jakarta dan melaksanakan kegiatan operasional di pulau Kalimantan, serta tidak beroperasi di luar Indonesia. Informasi mengenai anak Perusahaan dapat diakses melalui situs https://www.mitrabaraadiperdana.co.id/ dan merujuk ke Laporan Tahunan Perseroan 2024.

Wilayah Pemasaran [2-6]
Di tahun 2024, Perseroan membukukan volume penjualan sebesar 2,30 juta ton batubara. Sesuai dengan kebijakan dan peraturan Pemerintah Indonesia mengenai kewajiban penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (*Domestic Market Obligation*/ DMO), pasar domestik merupakan pasar utama yang berkontribusi 23% terhadap jumlah penjualan Perseroan pada tahun 2024. Untuk pasar ekspor, Korea Selatan merupakan kontributor terbesar dengan menyumbangkan 38% terhadap jumlah penjualan Perseroan diikuti oleh Indonesia: 23%, Tiongkok: 13%, Singapura: 8%, Selandia Baru: 7%, Jepang: 6% dan Filipina: 5%.

Kami telah melakukan penilaian kepatuhan atas prosedur label pada seluruh (100%) produk. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan serta insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk terkait produk batubara. Perseroan juga tidak pernah mendapatkan denda maupun sanksi hukum lain terkait dugaan ketidakpatuhan terhadap ketentuan mengenai komunikasi pemasaran. [2-27] [417-1, 417-2, 417-3]

Operational Area
Mitrabara has its headquarters located in Jakarta and conducts operational activities on the island of Kalimantan, with no operations outside of Indonesia. For information regarding subsidiaries, please visit https://www.mitrabaraadiperdana.co.id/ and refer to the Company's 2024 Annual Report.

Marketing Area [2-6]
In 2024, the Company posted a total of 2.30 million tons coal sales volume. In compliance with the Indonesian Government's policies and regulations on Domestic Market Obligation (DMO), the domestic market was the main market that contributed 23% to the Company's total sales in that year. Turning to the export market, South Korea was the largest sales destination that contributed 38% to the Company's total sales; followed by Indonesia: 23%, China: 13%, Singapore: 8%, New Zealand: 7%, Japan: 6%, Philippines: 5% contributions respectively.

We have conducted compliance assessments on labeling procedures for all (100%) products. During the reporting year, there were no complaints or incidents of non-compliance related to labeling and product information concerning the specificities of coal products. The Company has also not received any fines or legal sanctions related to alleged non-compliance with marketing communication regulations. [2-27] [417-1, 417-2, 417-3]

Produk, Jasa, dan Kegiatan Usaha [C.4]

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak mencakup pertambangan batubara, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kegiatan Usaha Utama

- Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor pertambangan sesuai dengan izin pemerintah.
- Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor perdagangan, termasuk perdagangan dalam negeri, interinsulair, ekspor dan impor, perdagangan besar, pemasok dan distributor atas jenis barang apa pun.
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kegiatan Usaha Penunjang

- Sarana penunjang kegiatan usaha pertambangan.
- Konsultasi bidang pertambangan.

Perseroan juga menggandeng kontraktor pertambangan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan berbagai aspek operasional, termasuk pengelolaan tanah buangan *(overburden)*, penyediaan transportasi untuk kegiatan logistik, serta pengadaan peralatan tambang, bahan pendukung, dan suku cadang. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan kelancaran proses produksi batubara dengan tetap mengedepankan prinsip efisiensi, keamanan kerja, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Produk dan Jasa

Luasan wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) milik Perseroan dan PT Baradinamika Mudasukses (BDMS) masing-masing sebesar 1.736,25 hektare dan 1.030 hektare, yang terletak di Desa Loreh, Kecamatan Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur). Perseroan memasarkan batubara yang diproduksi sesuai standar *Good Mining Practice* (GMP) dan ISO 14001 tentang Manajemen Lingkungan.

Products, Services, and Business Activities [C.4]

Business Activities

The Company and Its Subsidiaries are engaged in coal mining, wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels, as well as other management consulting activities.

Core Businesses

- Conducting and managing business in the mining sector in accordance with government-issued permits.
- Engaging in the trade sector, including domestic, inter-island, export, and import trade, as well as wholesale, supply, and distribution of various goods.
- Other management consulting activities.

Supporting Business Activities

- Providing supporting infrastructure for mining operations.
- Consulting services in the mining sector.

The Company also collaborates with mining contractors responsible for various operational aspects, including overburden management, transportation logistics, procurement of mining equipment, supporting materials, and spare parts. This collaboration ensures the smooth operation of coal production while prioritizing efficiency, workplace safety, and compliance with environmental regulations.

Products and Services

The Company's Mining Business License area and that of PT Baradinamika Mudasukses (BDMS) cover 1,736.25 hectares and 1,030 hectares respectively, both located in Loreh Village, South Malinau District, Malinau Regency, North Kalimantan Province (formerly part of East Kalimantan). The Company markets coal produced in accordance with Good Mining Practice (GMP) standards and ISO 14001 Environmental Management standards.

Kualitas Batubara
Coal Quality

Spesifikasi Batubara Coal Specification	Jumlah Kelembaban Total Moisture	Kelembaban Inheren Inherent Moisture	Abu Ash	Sulfur Sulphur
Malinau 5700 GAR	20%	12%	5%	0,3%
Malinau 5400 GAR	21%	13,5%	5%	0,3%



PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Visi dan Misi **Keberlanjutan** [C.1]
Sustainability Vision and Mission



Menjadi korporasi terdepan dalam bidang pengelolaan sumber daya alam terintegrasi yang menciptakan nilai-nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.
To be a leading corporation in integrated natural resources management that creates sustainable values for all stakeholders.



Mengembangkan bisnis berkelanjutan dan bernilai tambah bagi Perusahaan melalui diversifikasi, ekstensifikasi, kemitraan strategis & inovasi.
To develop sustainable and value-added businesses for the Company through diversification, extensification, strategic partnership & innovation.

Menyediakan produk & layanan berkualitas terbaik dengan fokus kepada kepuasan pelanggan melalui pengelolaan proses yang unggul.
To provide the best quality products & services with a focus on customer satisfaction through superior process management.

Berkomitmen untuk mengutamakan kelestarian lingkungan, kesehatan & keselamatan di wilayah operasi.
Committed to prioritize the sustainability of environmental, health & safety in the operation area.

Mengedepankan tanggung jawab sosial Perusahaan dengan mengembangkan ekonomi lokal dan mendukung pembangunan berkelanjutan.
To prioritize corporate social responsibility by developing the local economy and supporting sustainable development.

Membangun sumber daya manusia yang berkompetensi tinggi, *agile* dengan budaya organisasi yang unggul.
To build highly competent and agile human resources with an excellent organizational culture.

Nilai **Keberlanjutan**
Sustainability Value

Discipline in Execution

Setiap karyawan dituntut untuk selalu memastikan bahwa pengambilan keputusan serta tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan dengan baik dan benar.

Every employee is required to persistently ensure that decision-making as well as duties and responsibilities are carried out properly and correctly.





Close Supervision

Setiap atasan bertugas dan bertanggung jawab mengawasi dan memastikan bahwa setiap bawahan memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Every superior is in charge and responsible for supervising and ensuring that every subordinate understands their respective duties and responsibilities.

Sense of Emergency

Pemikiran bahwa tidak ada hal yang kurang penting, semua hal adalah penting dan memerlukan perhatian secara khusus oleh masing-masing karyawan. Dengan adanya pemikiran tersebut, masing-masing karyawan harus selalu waspada dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kelangsungan hidup Perseroan.

The idea that nothing is less important, all things are important and require special attention by all employees. With this in mind, every employee must remain vigilant in carrying out their duties and responsibilities to prevent the occurrence of things that can adversely affect the Company's survival.







Menggapai Kemajuan yang Berkesinambungan

Achieving Sustainable Progress

Kinerja ekonomi Perseroan tetap menunjukkan daya tahan yang kuat di tengah dinamika industri batubara global. Di saat yang sama, Perseroan berhasil meraih berbagai penghargaan di bidang keberlanjutan sebagai wujud komitmen terhadap pelaksanaan program sosial dan lingkungan.

The Company's economic performance continues to demonstrate strong resilience amidst the dynamics of the global coal industry. At the same time, the Company has won various awards in the field of sustainability as a form of commitment to the implementation of social and environmental programs.



Struktur dan Praktik **Tata Kelola** [2-9] [2-10] [2-11]
Governance Structure and Practices

Struktur tata kelola Perseroan disusun dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi dalam hierarki organisasi Perusahaan. Dalam RUPS ditentukan susunan Direksi yang bertugas untuk menjalankan pengelolaan operasional Perseroan, termasuk memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai dengan visi, misi, dan strategi. RUPS juga menentukan susunan Dewan Komisaris yang memiliki fungsi dalam mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh Direksi.

The Company's governance structure is established with the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest governing body within the organizational hierarchy. The GMS determines the composition of the Board of Directors (BoD), which is responsible for managing the Company's operations and ensuring that all activities are aligned with its vision, mission, and strategy. The GMS also appoints the Board of Commissioners (BoC), which serves a supervisory role over the performance of the BoD and provides advisory input on decisions to be made by the BoD.



Board of Commissioners

President Commissioner
Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo

Independent Commissioner
Abdullah Fawzy Siddik

Audit Committee

Chairman
Abdullah Fawzy Siddik

Member
Rallyati A. Wibowo
Rinaldy Santosa

President Director / Chief Executive Officer

Khoirudin

Risk Management & System

Arip Saripudin

Director / Chief Financial Officer

Yulius Leonardo

Saat ini Perseroan belum memiliki divisi atau tim khusus yang berfokus untuk mengatur pelaksanaan aspek keberlanjutan. Namun demikian, Direksi bertanggung jawab untuk mengelola dampak Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) dengan melakukan peninjauan dan identifikasi risiko LST secara berkala. Direksi juga rutin melakukan analisis potensi dan peluang dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Direksi memiliki mekanisme pertemuan untuk membahas pengelolaan dampak LST. Selain Direksi, Mitrabara memiliki tim khusus PROPERNAS yang bertanggung jawab untuk menjalankan program-program yang berkaitan dengan Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). [E.1]

Direktur Utama memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) yang mencakup aspek LST, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Beberapa aspek yang dimasukkan dalam KPI, meliputi *Customer Satisfaction Index, Risk Maturity Level Assessment*, serta *Human Capital Index*. Sementara itu, untuk eksekutif senior lainnya, KPI yang ditetapkan juga dirancang dengan memperhatikan keselarasan dan sinergi dengan KPI yang dimiliki oleh Direktur Utama. [2-18]

Adapun, penerapan tata kelola sepanjang tahun 2024 dijalankan dengan baik, sehingga tidak ditemukan adanya sanksi hukum material dari pihak berwenang kepada Mitrabara. Informasi tata kelola Perseroan dapat diakses secara lebih komprehensif pada Laporan Tahunan Mitrabara 2024. [2-12]

Pengelolaan Benturan Kepentingan [2-15]

Mitrabara memiliki kebijakan untuk mengatur benturan kepentingan, yaitu Piagam Manajemen Mitrabara. Kebijakan ini memuat prinsip kehati-kehatian terkait benturan kepentingan serta etika penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan gratifikasi, termasuk mekanisme pelaporan di ruang lingkup Perseroan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan.

Kebijakan Remunerasi [2-19, 2-20, 2-21]

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham. Besaran remunerasi untuk tahun 2024 telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 2 Mei 2024. Berdasarkan Rapat tersebut, Pemegang Saham telah memberikan kewenangan kepada Komisaris Utama, untuk mengatur mengenai Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Mitrabara Adiperdana Tbk. Sesuai dengan ketentuan yang ada, insentif kinerja serta remunerasi yang diterima oleh Direktur dan anggota Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada 2024 tercatat meningkat sebesar 18,29% dibandingkan dengan 2023. Rincian lebih lanjut mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2024.

Currently, the Company does not have a dedicated division or team specifically focused on overseeing sustainability aspects. Nevertheless, the Board of Directors is responsible for managing Environmental, Social, and Governance (ESG) impacts by conducting regular reviews and identifying ESG-related risks. The Board also routinely analyzes potential risks and opportunities across economic, environmental, and social aspects. A meeting mechanism is in place within the Board to discuss the management of ESG impacts. In addition to the Board of Directors, Mitrabara has a dedicated PROPERNAS team responsible for implementing programs related to the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). [E.1]

The President Director has Key Performance Indicators (KPIs) that include ESG aspects, which have been approved by the Board of Commissioners. Some of the aspects included in the KPIs are the Customer Satisfaction Index, Risk Maturity Level Assessment, and Human Capital Index. Meanwhile, for other senior executives, the KPIs set are also designed to ensure alignment and synergy with the KPIs of the President Director. [2-18]

The governance implementation throughout 2024 was executed effectively, with no material legal sanctions imposed on Mitrabara by the authorities. More comprehensive governance information can be accessed in the Mitrabara 2024 Annual Report. [2-12]

Conflict of Interest Management [2-15]

Mitrabara has a policy governing conflicts of interest, outlined in the Mitrabara Management Charter. This policy includes precautionary principles related to conflicts of interest, as well as ethical guidelines on accepting, rejecting, giving, and requesting gratuities, including details a reporting mechanism within the Company that all employees must adhere to.

Remuneration Policy [2-19, 2-20, 2-21]

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Shareholders. The remuneration for 2024 has been established based on the resolution from the Annual General Meeting of Shareholders held on May 2nd, 2024. In this meeting, the Shareholders granted authority to the President Commissioner to regulate the earnings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Mitrabara Adiperdana Tbk. In accordance with the applicable provisions, performance incentives/bonuses as well as remuneration are provided to the Directors and members of the Board of Commissioners. The total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 is recorded with an increase of 18.29% compared to 2023. Further details regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the 2024 Annual Report.


ESG

Membangun **Budaya Keberlanjutan** [F.1] [2-24]
Building a Sustainability Culture

Mitrabara membangun budaya keberlanjutan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Berbagai upaya yang dilakukan sepanjang 2024 adalah:

- Mengimplementasikan dan menerapkan metode penilaian pengelolaan lingkungan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan, seperti penilaian daur hidup (*Life Cycle Assessment*/ LCA) dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- Melakukan sertifikasi standar internasional (ISO) untuk manajemen mutu (ISO 9001:2015), pengelolaan lingkungan (ISO 14001:2015), serta keselamatan dan kesehatan kerja (ISO 45001:2018), tanggung jawab sosial yang dilanjutkan dengan audit rutin untuk masing-masing kinerja;
- Mengikutsertakan tata kelola tertinggi, Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat Perseroan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan pelatihan keberlanjutan; dan
- Memberikan sosialisasi kepada semua karyawan yang ada di Mitrabara terkait praktik bisnis pertambangan yang berkelanjutan.

Mitrabara fosters a sustainability culture through various initiatives involving both internal and external stakeholders. The efforts undertaken throughout 2024 include:

- Implementing and applying environmental management assessment methods to improve management quality, such as Life Cycle Assessment (LCA) and the Corporate Performance Rating Program for Environmental Management (PROPER) issued by the Ministry of Environment and Forestry;
- Conducting international standard (ISO) certifications for quality management (ISO 9001:2015), environmental management (ISO 14001:2015), and occupational health and safety (ISO 45001:2018), followed by routine audits for each performance area;
- Engaging top governance bodies, including the BoD, BoC, and Company officials, in various activities related to sustainability development and training; and
- Providing awareness programs for all Mitrabara employees on sustainable mining business practices.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [E.2]

Pengembangan kompetensi merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama (KPI) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengikutsertakan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan pelatihan ataupun kegiatan lainnya guna meningkatkan kompetensi setiap anggota terkait keberlanjutan.

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menjalani pendidikan berkelanjutan yang meliputi *self-study* serta partisipasi dalam pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar, atau konferensi yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas fungsi Direksi. Agar dapat mengikuti perkembangan terakhir dan guna meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas-tugasnya, para Dewan Komisaris dan Direksi didorong untuk mengikuti program-program pengembangan yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak-pihak eksternal. [2-17]

Competency Development Related to Sustainability [E.2]

Competency development is one of the Key Performance Indicators (KPIs) for the members of the BoC and BoD. The Company involves each member of the BoC and BoD in training activities or other initiatives aimed at enhancing their competencies related to sustainability.

Throughout 2024, the BoC and BoD participated in continuous education, including self-study and participation in specialized education, training, workshops, seminars, or conferences that are beneficial for improving the effectiveness of the Board's functions. To keep up with the latest developments and to enhance their competencies in carrying out their duties, the BoC and BoD are encouraged to participate in development programs organized both internally and by external parties. [2-17]

Peningkatan Kualitas Tata Kelola [E.2]

Guna mengetahui kinerja tata kelola Perseroan sepanjang tahun, Mitrabara melakukan penilaian penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilaksanakan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD). Indikator penilaian mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Penilaian didasarkan atas informasi publik, terutama Laporan Tahunan 2023 dan situs *web* korporat Perseroan. Selanjutnya pada tahun 2024 Perseroan melaksanakan penilaian independen yang pertama kali dalam rangka mengukur kinerja GCG Perseroan dibandingkan Perusahaan Indonesia dan ASEAN lainnya. Berdasarkan hasil penilaian terakhir, Perseroan berhasil meraih nilai keseluruhan sebesar 89,56 (peringkat "*GOOD*"), peningkatan yang cukup signifikan dari nilai final sebesar 71,16 atau peringkat "*FAIR*" yang dicapai di tahun 2023. Hasil penilaian tersebut telah digunakan sebagai bahan masukan dalam mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu terus ditingkatkan dan disempurnakan guna mendukung efektivitas kinerja Perseroan.

Improvement of Governance Quality [E.2]

To assess the governance performance of the Company throughout the year, Mitrabara conducted a Good Corporate Governance (GCG) assessment, carried out by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The assessment indicators are based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The evaluation is based on public information, primarily the 2023 Annual Report and the Company's corporate website. In 2024, the Company also carried out its first independent assessment to measure the GCG performance of the Company in comparison to other companies in Indonesia and ASEAN. Based on the latest assessment results, the Company achieved an overall score of 89.56 (rated "GOOD"), a significant improvement from the final score of 71.16, or "FAIR," achieved in 2023. The assessment results have been used as input to identify areas that need continuous improvement and refinement to support the effectiveness of the Company's performance.



Manajemen **Risiko**
Risk Management

Seluruh tingkatan tata kelola yang ada pada Mitrabara memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko Perseroan. Mitrabara telah menerapkan Kebijakan dan Manual Manajemen Risiko yang berlaku bagi semua unit bisnis yang ada pada Mitrabara serta fungsi pendukungnya. Adapun, Manual Manajemen Risiko ini telah disesuaikan dengan standar ISO 31000:2018 terkait Manajemen Risiko.

All governance levels at Mitrabara are responsible for managing the Company's risks. Mitrabara has implemented a Risk Management Policy and Manual applicable to all business units and supporting functions within the Company. This Risk Management Manual has been aligned with ISO 31000:2018 standards on Risk Management.

Pemetaan Risiko

Pemetaan risiko Perseroan meliputi risiko ekonomi, risiko sosial dan risiko lingkungan. Perseroan melakukan identifikasi untuk menganalisis kelompok risiko. Mitrabara juga sudah melakukan pengendalian dengan menyiapkan mitigasi atas masing-masing risiko. [E.3]

Risk Mapping

The Company's risk mapping includes economic, social, and environmental risks. The Company identifies and analyzes risk categories and has implemented control measures with mitigation strategies for each identified risk. [E.3]

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Risiko Ekonomi Economic Risk	**Turunnya harga batubara dunia, menurunnya volume penjualan batubara, dan fluktuasi harga bahan bakar dunia.** Declining global coal prices, decreasing coal sales volume, and fluctuations in international fuel prices.	• **Mengembangkan strategi pembinaan hubungan jangka panjang dan perolehan kontrak pasokan jangka panjang dari pelanggan;** • **Melakukan pemantauan terhadap para pesaing, baik di dalam negeri maupun luar negeri;** • **Melakukan efisiensi terhadap biaya produksi dan pengiriman; dan** • **Melakukan penyesuaian metode penetapan harga batubara dengan perkembangan global.** • Developing long-term relationship strategies and securing long-term supply contracts from customers; • Monitoring competitors, both domestically and internationally; • Implementing efficiency measures for production and delivery costs; and • Adjusting coal pricing methods in line with global developments.
Risiko Keberlanjutan Usaha Business Sustainability Risk	**Habisnya cadangan batubara dan risiko keberlanjutan batubara sebagai sumber energi dunia.** Depletion of coal reserves and the sustainability of coal as a global energy source.	**Melakukan eksplorasi peluang cadangan batubara baru serta batu andesit dan mulai merencanakan pengembangan portofolio produk dan jasa pada bidang lain, salah satunya dalam sumber daya energi terbarukan dan jasa kontraktor tambang.** Exploring opportunities for new coal and andesite reserves, while also beginning to plan the development of a diversified portfolio of products and services, including ventures into renewable energy resources and mining contractor services.
Risiko Investasi Investment Risk	**Investasi di bidang batubara dan sumber daya energi terbarukan mengandung risiko *rate of return* atau nilai tambah yang tidak sesuai seperti harapan.** Investments in coal and renewable energy resources carry risks of rate of return or added value not meeting expectations.	• **Melakukan analisis fundamental dan teknikal untuk mengetahui kondisi dan prospek bidang usaha yang akan diinvestasikan;** • **Menetapkan batas kerugian atau *stop loss* pada investasi;** • **Mengikuti perkembangan pasar dan berita terkini;** • **Melakukan konsultasi dengan ahli atau profesional keuangan.** • Conduct fundamental and technical analysis to assess the conditions and prospects of the industry in which to invest; • Setting stop-loss limits on investments; • Keeping up with market developments and the latest news; • Consulting with financial experts or professionals.

Risiko Risk	**Indikasi** Indication	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Teknologi Technology Risk	**Risiko kegagalan operasional sistem informasi, peretas data, teknologi yang perlu diperbarui, dan sebagainya. Adapun risiko teknologi yang telah teridentifikasi adalah risiko ancaman keamanan teknologi informasi dan Sistem *Enterprise Resources Planning* Perseroan yang perlu diperbarui.** Operational failure of information systems, data breaches, outdated technology, etc. Identified risks include security threats to information technology and the need to upgrade the Company's Enterprise Resources Planning (ERP) system.	**Memperbarui Sistem *Enterprise Resources Planning*.** Updating the enterprise resource planning (ERP) system.
Risiko Keuangan dan Pajak Financial and Tax Risk	**Risiko faktor keuangan utama yang teridentifikasi adalah fluktuasi nilai tukar mata uang asing.** The main identified financial risk factor is foreign currency exchange rate fluctuations.	**Memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.** Monitoring exchange rate fluctuations and, if necessary, taking appropriate measures to mitigate significant exposure to currency risks.
Risiko Biaya Produksi Production Cost Risk	**Timbul dari biaya pemeliharaan armada angkut sebagai bagian dari biaya produksi batubara Perseroan.** Arises from the maintenance costs of the transportation fleet as part of the Company's coal production costs.	**Melakukan investasi yang signifikan pada armada angkut.** Making significant investments in the transportation fleet.
Risiko Rantai Pasokan Supply Chain Risk	**Terganggunya persediaan *sparepart*, bahan bakar minyak, dan pelumas sebagai bahan penunjang operasional Perseroan.** Disruptions in the supply of spare parts, fuel (BBM), and lubricants essential for the Company's operations.	**Memonitor aktivitas persediaan tersebut secara optimal.** Optimizing inventory monitoring activities.
Risiko Perencanaan Planning Risk	**Timbul akibat perencanaan yang kurang optimal sehingga dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi dan penurunan laba Perseroan.** Suboptimal planning may lead to increased production costs and decreased Company profits.	**Melakukan perencanaan penambangan yang detail dan hati-hati untuk mencapai kinerja yang optimal, serta melakukan koordinasi dengan semua pihak yang terlibat.** Conducting detailed and careful mining planning to achieve optimal performance and coordinating with all relevant parties.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Sosial Social Risks		
Risiko Regulasi Regulatory Risk	**Adanya risiko peraturan pemerintah mengenai *Domestic Market Obligation*, pembatasan impor komoditi tertentu oleh negara lain, dan sebagainya.** Government regulations on Domestic Market Obligation (DMO), import restrictions on certain commodities by other countries, and others.	**Menyusun dan menetapkan langkah-langkah penyesuaian setiap perubahan peraturan atau perundang-undangan, baik yang berlaku dalam negeri maupun dunia.** Establishing and implementing adjustment measures in response to regulatory changes both domestically and globally.
Risiko Reputasi Reputation Risk	**Adanya risiko pemberitaan negatif di media yang mengakibatkan reputasi/nama baik Perseroan terganggu.** Negative media coverage affects the Company's reputation.	• **Meningkatkan kualitas produk dan layanan;** • **Meminimalkan/menghindari pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku; dan** • **Penanganan keluhan pelanggan dengan baik.** • Improving product and service quality; • Minimizing/avoiding violations of applicable regulations; and • Handling customer complaints effectively.
Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Risk	**Terjadinya kecelakaan kerja di wilayah operasi yang dapat mengurangi produktivitas karyawan atau menimbulkan kerugian bagi Perseroan.** Occurrence of work accidents in operating areas that can reduce employees' productivity or cause losses to the Company.	**Menerapkan prosedur K3 yang ketat dan sesuai dengan perundangan yang berlaku.** Implementing strict OHS procedures per applicable regulations.
Risiko Infrastruktur Infrastructure Risk	**Adanya infrastruktur penunjang operasional Perseroan yang memerlukan pemeliharaan sehingga dapat berpengaruh pada keberlangsungan usaha Perseroan.** Operational support infrastructure requires maintenance, potentially affecting the Company's business continuity.	**Melakukan pemantauan dan perawatan terhadap semua fasilitas Perseroan secara periodik, sehingga dampak risiko ini dapat diminimalkan.** Periodically monitoring and maintaining all Company facilities to minimize the impact of this risk.
Risiko Operasional Operational Risk	**Timbul karena adanya dampak teknis penambangan atau keadaan alam lokasi penambangan.** Arising from technical mining challenges or natural conditions at mining sites.	**Menerapkan standar dan prosedur penambangan yang konsisten, pengawasan pelaksanaan penambangan dengan lebih ketat, serta pengawasan lokasi penambangan secara berkala.** Implementing consistent mining standards and procedures, enforcing stricter supervision of mining activities, and conducting periodic site inspections.

Risiko Risk	**Indikasi** Indication	**Mitigasi** Mitigation
Masyarakat Sekitar Wilayah Operasional Perseroan Communities Surrounding the Company's Operational Area	**Timbulnya konflik sosial di sekitar wilayah operasional dapat menghambat kegiatan operasional dan berpotensi merusak citra Perseroan di mata publik. Penurunan produksi berimbas pada pengurangan anggaran bagi setiap departemen. Permintaan alat berat dari masyarakat akan dibatasi rawan akan menimbulkan konflik sosial.** Social conflicts around operational areas may hinder business activities and damage the Company's public image. Production declines may result in budget cuts for each department. Restrictions on heavy equipment requests from local communities could spark social conflicts.	• **Menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar wilayah operasional melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR) secara berkesinambungan;** • **Menjalin komunikasi yang baik dengan pemerintah setempat dan turut mendukung pelaksanaan program pembangunan pemerintah daerah;** • **Menindaklanjuti masukan dan keluhan masyarakat dengan cara terbaik yang tidak merugikan kedua belah pihak; dan** • **Menjelaskan kondisi Perseroan saat ini dan mendiskusikan untuk mencari solusi dari permasalahan.** • Maintaining good relationships with local communities through continuous Corporate Social Responsibility (CSR) programs; • Establishing effective communication with local governments and supporting regional development program;. • Addressing public concerns and complaints in a way that benefits both parties; and • Explaining the Company's current condition and discussing solutions to arising issues.
Risiko Lingkungan Environmental Risks		
Risiko Keadaan Kahar Force Majeure Risk	**Timbul sebagai akibat bencana alam (banjir, kebakaran, huru-hara, pandemi, dan sebagainya) yang mungkin berdampak pada aset Perseroan, sehingga mengakibatkan Perseroan tidak dapat beroperasi baik sebagian atau seluruhnya.** Arising from natural disasters (floods, fires, riots, pandemics, etc.) that could impact Company assets, potentially halting operations partially or entirely.	• **Menyusun *Business Continuity Plan* untuk menjamin kelangsungan bisnis pada masa pandemi;** • **Menyesuaikan rencana penambangan dengan kondisi yang terjadi di lapangan;** • **Melakukan investasi pada sarana dan prasarana, seperti saluran drainase dan konstruksi jalan yang bebas banjir; serta** • **Melakukan pengawasan rutin dalam prosedur keselamatan kerja di lapangan sehingga mampu meminimalkan adanya kecelakaan kerja atau kerusakan akibat bencana alam.** • Developing a Business Continuity Plan (BCP) to ensure business sustainability during a pandemic; • Adjusting mining plans based on field conditions; • Investing in infrastructure such as drainage systems and flood-free road construction; and • Conducting routine safety inspections to minimize accidents or damages caused by natural disasters.

Risiko Risk	**Indikasi** Indication	**Mitigasi** Mitigation
Degradasi Kualitas Lingkungan di Sekitar Wilayah Penambangan Environmental Degradation Risk Around Mining Areas	**Terganggunya ekosistem dan berubahnya bentang alam akibat berbagai kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan.** Disruption of ecosystems and changes in landscapes due to the Company's operational activities.	• **Memastikan terpenuhinya standar sistem manajemen lingkungan;** • **Melakukan upaya efisiensi penggunaan energi dan air serta mengendalikan limbah, efluen, dan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan;** • **Menjaga kualitas lahan, baik sebelum maupun sesudah kegiatan operasional; dan** • **Melakukan revegetasi dan reklamasi lahan pascatambang.** • Ensuring compliance with environmental management system standards; • Improving energy and water efficiency, as well as controlling waste, effluents, and emissions from operational activities; • Maintaining land quality before and after operational activities; and • Conducting revegetation and post-mining land reclamation.
Risiko Iklim Climate Risk	**Timbul sebagai akibat siklon tropis di Indonesia yang menyebabkan curah hujan tinggi.** Arising from tropical cyclones in Indonesia, leading to high rainfall levels.	• **Perencanaan konfigurasi unit pompa air tambang dengan pihak kontraktor tambang;** • **Optimasi waktu untuk persiapan perawatan jalan pengangkutan batubara setelah hujan tinggi; dan** • **Melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi waktu berhenti operasi akibat ketidaklayakan jalan yang disebabkan tingginya curah hujan.** • Planning the configuration of mine water pump units with mining contractors; • Optimizing preparation time for coal transportation road maintenance after heavy rainfall; • Implementing preventive measures to reduce downtime caused by road inaccessibility due to heavy rainfall.



PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Permasalahan Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Dalam proses penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang beragam, mencakup berbagai aspek yang berasal dari faktor internal, seperti keterbatasan sumber daya atau kebutuhan penyesuaian operasional, maupun faktor eksternal, seperti dinamika lingkungan bisnis, perubahan regulasi, dan tuntutan pemangku kepentingan.

Challenges in Implementing Sustainability [E.5]

In the process of implementing sustainability principles, the Company faces a variety of challenges across different aspects, stemming from both internal factors, such as resource constraints or the need for operational adjustments, and external factors, including business environment dynamics, regulatory changes, and stakeholder demands.

Tantangan Challenge	**Strategi** Strategy
Internal Internal	
Kurangnya kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap prinsip keberlanjutan. Lack of awareness and understanding among employees regarding sustainability principles.	**Melakukan sosialisasi dan *internal training* kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman prinsip keberlanjutan.** Conducting socialization and internal training for employees to enhance their understanding of sustainability principles.
Keterbatasan sumber daya dan infrastruktur. Limited resources and infrastructure.	**Mempersiapkan data dan informasi untuk penerapan prinsip keberlanjutan dan melakukan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung pemantauan lingkungan dan pelaporan ESG.** Preparing data and information for the implementation of sustainability principles and developing an integrated information system to support environmental monitoring and ESG reporting.
Eksternal External	
Keterlibatan dan kesadaran masyarakat. Community engagement and awareness.	• **Melakukan pengembangan *business development* yang nantinya dapat mendorong masyarakat tidak hanya sebagai pekerja, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam *supply chain* sehingga mampu membantu terciptanya suatu *shared value*.** • **Melakukan pelatihan dan pendampingan rutin yang berkaitan dengan program-program keberlanjutan Perseroan.** • Developing business initiatives that encourage the community to participate not only as workers but also as strategic partners in the supply chain, fostering the creation of shared value. • Conducting regular training and mentoring sessions related to the Company's sustainability programs.
Mitigasi terhadap pemenuhan regulasi baru. Mitigation to fulfil new regulations.	• **Membuat evaluasi dan progres pemenuhan peraturan secara rutin.** • **Menyiapkan strategi pemenuhan regulasi yang dimasukkan ke dalam target operasional.** • Make regular evaluation and progress of regulatory compliance. • Prepare a regulatory fulfilment strategy that is incorporated into operational targets.
Keterlambatan proses reklamasi revegetasi. Delay in revegetation reclamation process.	• **Percepatan finalisasi lahan disposal agar dapat dilakukan kegiatan penataan lahan.** • **Optimasi proses keberhasilan revegetasi sesuai regulasi dengan metode Indeks Penilaian Reklamasi Baru (IPRB) dan *Reclamation Self Assessment* Baramulti (RSAB).** • Accelerate the finalisation of disposal land so that land arrangement activities can be carried out. • Optimise the revegetation success process in accordance with regulations using IPRB and RSAB methods.
Kurang optimalnya persiapan pasca tambang. Inoptimal post-mining preparation.	• **Penyusunan kegiatan operasional yang sesuai dengan dokumen pascatambang.** • **Melakukan kegiatan pascatambang pada saat tahap operasional masih berjalan.** • Preparation of operational activities in accordance with post-mining documents. • Conduct post-mining activities while the operational phase is still running.



Etika **Bisnis**
Business Ethics

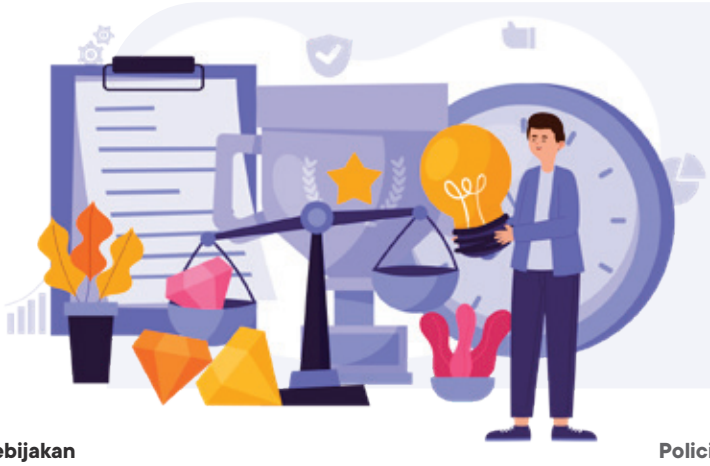

Pendekatan Manajemen [3-3]
Topik Material: Masyarakat Lokal
Management Approach [3-3]
Material Topic: Local Community

Kebijakan
1. Kebijakan Tata Kelola.
2. Aturan Perilaku (*Code of Conduct*).
3. Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap.

Dampak dan Pengelolaan
Perseroan menjalankan bisnisnya dengan menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan etika. Perseroan tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk kecurangan, seperti suap dan korupsi, sekaligus memastikan terciptanya persaingan yang sehat di seluruh rantai nilai operasinya.

Sumber Daya dan Evaluasi
Risk Management Department bertanggung jawab atas pengelolaan kinerja etika bisnis, termasuk penerapan kebijakan antikorupsi dan antisuap. Mitrabara rutin mengadakan evaluasi berkala atas *Whistleblowing System* (WBS) untuk melihat apakah penerapan tata kelola yang baik telah dilaksanakan. Hasil evaluasi 2024 menunjukkan tidak adanya kasus korupsi dan suap.

Policies:
1. Corporate Governance Policy.
2. Code of Conduct.
3. Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy.

Impact and Management
The Company conducts its business with the utmost integrity, honesty, and ethics. It maintains a zero-tolerance policy toward any form of fraud, including bribery and corruption, while ensuring fair competition throughout its entire value chain.

Resources and Evaluation
The Risk Management Department is responsible for managing business ethics performance, including the implementation of anti-corruption and anti-bribery policies. Mitrabara routinely conducts periodic evaluations of the Whistleblowing System (WBS) to see whether good governance has been implemented. The results of the 2024 evaluation showed there were no cases of corruption and bribery.

Praktik Pengadaan

Mitrabara menjalin kerja sama dengan kontraktor dan pemasok (mitra kerja) dalam proses bisnisnya dengan menerapkan Kode Etik Kontraktor untuk memastikan terciptanya rantai pasok yang bertanggung jawab. Perseroan telah melakukan penilaian terhadap kinerja kontraktor menggunakan kriteria lingkungan, sosial dan tata kelola. Pada tahun 2024, 100% kontraktor telah dievaluasi dan belum ditemukan indikasi yang menunjukkan adanya risiko besar yang ditimbulkan oleh kontraktor terhadap masyarakat, lingkungan, maupun pekerja. [CSS-12.15.8, CSS-12.15.9]

Sebagai bentuk dukungan Mitrabara kepada pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar daerah operasional, kami mengutamakan kontraktor lokal sebagai mitra kerja, dengan tetap mempertimbangkan persyaratan dan melihat hasil evaluasi yang sudah ditentukan. Selama tahun 2024 terdapat 412 kontraktor dan pemasok lokal. [204-1] [CSS-12.8.6]

Procurement Practices

Mitrabara collaborates with contractors and suppliers (business partners) in its business processes by implementing a Contractor Code of Ethics to ensure the creation of a responsible supply chain. The Company has conducted assessments of contractor performance using environmental, social, and governance criteria. In 2024, 100% of contractors were evaluated, and no indications were found suggesting significant risks posed by contractors to the community, environment, or workers. [CSS-12.15.8, CSS-12.15.9]

As part of Mitrabara's support for the economic growth of local communities around its operational areas, we prioritize local contractors as business partners, while still considering the requirements and evaluation results that have been set. In 2024, there were 412 local contractors and suppliers. [204-1] [CSS-12.8.6]

Perseroan mendefinisikan pemasok dan kontraktor lokal sebagai Perusahaan yang memiliki legalitas usaha dan menjalankan kegiatan operasional di wilayah sekitar area operasional Mitrabara. Selain itu, Perusahaan yang memiliki legalitas di luar wilayah namun menjalankan kegiatan operasional secara aktif di sekitar area operasional Perseroan juga termasuk dalam kategori pemasok dan kontraktor lokal. [204-1][CSS-12.8.6]

The Company defines local suppliers and contractors as businesses with legal operating status and conducting operations in the areas surrounding Mitrabara's operational areas. Additionally, companies with legal status outside the area but actively operating near the Company's operational areas are also considered local suppliers and contractors. [204-1][CSS-12.8.6]

Antikorupsi dan Antisuap

[205-2, 205-3] [CSS-12.20.3, CSS-12.20.4]

Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 37001 terkait sistem Manajemen Anti Penyuapan yang harus dipatuhi oleh semua karyawan. Mitrabara tidak memberikan toleransi untuk segala jenis kecurangan yang terjadi pada internal Perseroan maupun nilai rantai.

Pada 2024, Perseroan tidak mendapatkan denda ataupun penalti terkait kasus korupsi, serta tidak ada karyawan yang diberikan sanksi ataupun diberhentikan karena tidak mematuhi kebijakan antikorupsi dan antisuap. [415-1] [CSS-12.22.2]

Anti-Corruption and Anti-Bribery

[205-2, 205-3] [CSS-12.20.3, CSS-12.20.4]

The Company has obtained ISO 37001 certification for its Anti-Bribery Management System, which must be adhered to by all employees. Mitrabara maintains a zero-tolerance policy for any form of fraud, both within the Company and across its value chain.

In 2024, the Company did not receive any fines or penalties related to corruption cases, nor were any employees sanctioned or dismissed for violating anti-corruption and anti-bribery policies.
[415-1] [CSS-12.22.2]

Integritas dan Persaingan Usaha yang Sehat

Perseroan senantiasa memastikan setiap insan yang terlibat dalam aktivitas bisnis Mitrabara untuk menanamkan budaya integritas dalam segala kegiatan yang dilakukan. Semua tata kelola tertinggi Mitrabara, mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pakta integritas yang mencakup komitmen etika dan aturan yang wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama menjabat pada Perseroan. Setiap karyawan juga dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis yang berintegritas, transparan, efisien, efektif, dan akuntabel. Selain itu, seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa juga wajib untuk menandatangani pakta integritas.

Mitrabara senantiasa memastikan praktik persaingan usaha berjalan dengan sehat. Harga jual yang ditetapkan oleh Perseroan diatur berdasarkan standar yang berlaku di Indonesia dan global. Olehnya, sepanjang tahun 2024 Mitrabara tidak menghadapi tuduhan menjual harga batubara di bawah harga pasar. Tidak ada kasus hukum yang dikonfirmasi yang melibatkan tindakan antipersaingan, *anti-trust*, dan monopoli terhadap Perseroan. [CSS-12.20.5] [206-1]

Integrity and Fair Business Competition

The Company ensures that every individual involved in Mitrabara's business activities upholds a culture of integrity in all their endeavors. All members of Mitrabara's highest governance bodies, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are bound by an integrity pact that outlines ethical commitments and mandatory rules they must adhere to during their tenure. Every employee is also required to apply ethical business principles that prioritize integrity, transparency, efficiency, effectiveness, and accountability. Furthermore, all goods/services providers and procurement functions are also required to sign an integrity pact.

Mitrabara is committed to ensuring fair business competition. The Company's coal pricing is determined based on applicable national and global standards. Consequently, throughout 2024, Mitrabara did not face any allegations of selling coal below market price. There were also no confirmed legal cases involving anti-competitive behavior, anti-trust violations, or monopolistic practices against the Company.
[CSS-12.20.5] [206-1]

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-16]

Perseroan membuat suatu sistem yang berguna sebagai sarana bagi setiap pemangku kepentingan melaporkan berbagai pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan. Adapun bentuk kecurangan yang dapat dilaporkan yaitu, pelanggaran peraturan hukum, benturan kepentingan, penyuapan/gratifikasi hingga kelakuan tidak etis. *Whistleblowing System* (WBS) dibentuk oleh Perseroan berlandaskan pada Keputusan Menteri No. Kep. 117/M-MBU/2022 tentang Penerapan Praktik GCG.

Whistleblowing System (WBS) [2-16]

The Company has established a reporting system that serves as a platform for stakeholders to report any violations that may be detrimental to the Company. The types of misconduct that can be reported include legal violations, conflicts of interest, bribery/gratification, and unethical behavior. The Company's Whistleblowing System (WBS) was developed based on Ministerial Decree No. Kep. 117/M-MBU/2022 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices.



Pelapor (Internal/Eksternal)
Whistleblower (Internal/External)

Identitas dapat dirahasiakan
Can be anonymous

Registrasi
Registration

Whistleblowing System

Jika anggota Direksi atau Komite Kode Etik Perusahaan dilaporkan
If BOD Member or Code of Conduct Committee has been reported

Jika Manajer & Staf dilaporkan
If Managerial & Staff has been reported



PIC Baramulti Group
Person in Charge (PIC) Baramulti Group

Peninjauan bukti awal
Review preliminary evidence



Evaluasi Komite Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct Committee Evaluation

Peninjauan bukti awal
Review preliminary evidence

Bukti awal memadai
Sufficient preliminary evidence

Tidak | No

Kasus ditutup
Case Close

Ya | Yes

Investigasi
Investigation



Melakukan investigasi (internal/eksternal)
Appoint investigation (internal/external)



Laporan investigasi
Investigation report



Peninjauan Komite Kode Etik PIC Baramulti Group
PIC Baramulti Group of Code of Conduct Committee Review

Terbukti
Proven

Tidak | No

Selesai
Finish

Ya | Yes



Tim Adhoc (internal/eksternal)
Team Adhoc (internal/external)

Tindak Lanjut
Follow up

Kebijakan Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan
Sanction Company Policy and Code of Conduct

Terbukti
Proven

Internal
Internal

Selesai
Finish

Eksternal
External



Eksternal – Pendampingan eksternal
External – External assistance

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Procedure for Submitting Violation Reports


THE UNITED STATES OF

Kinerja Ekonomi dan **Target Realisasi**
Economic Performance and Realization Targets

Kinerja Ekonomi 2024 [201-1] [CSS-12.8.2, CSS-12.21.2]

Dalam operasionalnya, Perseroan secara konsisten menerapkan *Best Management Practices*, mencakup peningkatan kualitas produk, pengelolaan proses distribusi, pengawasan terintegrasi, dan perawatan berkelanjutan. Strategi ini dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan pemenuhan standar mutu dan keselamatan, melindungi lingkungan, menjaga kesehatan serta keselamatan pekerja, dan membangun rantai pasok yang bertanggung jawab.

Perseroan juga terlibat dalam pengembangan perkebunan energi untuk memproduksi bahan baku alternatif pembangkit listrik, dalam bentuk *wood pellet*, serta pengadaan listrik dengan memanfaatkan energi tenaga surya melalui kerja sama dengan Masdar Indonesia Holdings Pte Ltd, sebagai Perusahaan energi terbarukan berasal dari Uni Emirat Arab.

Pada 2024, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS$217,91 juta, yang menunjukkan penyesuaian sebesar 3,08% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, laba tahun berjalan mencapai AS$19,15 juta, dengan penyesuaian sebesar 11,71% dari tahun sebelumnya. Meskipun terdapat dinamika dalam kinerja keuangan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan strategi yang adaptif dan berkelanjutan guna menjaga stabilitas serta menciptakan peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Pada tahun 2024, Perseroan merealisasikan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar AS$27,07 juta, menurun sebesar 22% dibandingkan tahun sebelumnya.

2024 Economic Performance [201-1] [CSS-12.8.2, CSS-12.21.2]

In its operations, the Company consistently applies Best Management Practices, which include improving product quality, managing distribution processes, integrated supervision, and sustainable maintenance. This strategy is implemented comprehensively to ensure compliance with quality and safety standards, protect the environment, maintain worker health and safety, and build a responsible supply chain.

The Company is also involved in the development of energy plantations to produce alternative raw materials for power generation, in the form of wood pellets, as well as the procurement of electricity by utilizing solar energy through a partnership with Masdar Indonesia Holdings Pte Ltd, a renewable energy Company from the United Arab Emirates.

In 2024, the Company recorded revenue of US$217.91 million, reflecting a 3.08% adjustment compared to the previous year. Meanwhile, the profit for the year reached US$19.15 million, showing an alignment of 11.71% from the previous period. Despite the dynamics in financial performance, the Company remains committed to executing adaptive and sustainable strategies to maintain stability and create future growth opportunities.

In 2024, the Company realized non-tax state revenue (PNBP) of US$27.07 million, a decrease of 22% compared to the previous year.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

(dalam Juta AS$, kecuali dinyatakan lain)
(in Million US$, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	217,91	224,83**	449,54
Pendapatan penghasilan bunga Interest income	4,73	6,28	1,40
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap Gain (loss) on disposal of fixed assets	0,22	0,004	(0,27)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	**222,86**	**231,11**	**450,67**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operating Costs			
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	170,70	178,10	183,76
Beban penjualan Selling expenses	20,67	20,98	26,28

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

(dalam Juta AS$, kecuali dinyatakan lain)
(in Million US$, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022
Beban administrasi dan umum General and administrative expenses	12,55	11,75	11,08
Sub Jumlah Biaya Operasional Subtotal Operating Costs	**203,92**	**210,50**	**221,12**
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salaries and Benefits			
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	5,57	5,19	6,52
Beban administrasi dan umum General and administrative expenses	6,62	6,33	7,08
Subjumlah Biaya Operasional Gaji dan Tunjangan Karyawan Subtotal Employee Salaries and Benefits	**12,19**	**11,52**	**13,60**
Pembayaran kepada Pemegang Saham Payments to the Shareholders			
Dividen Dividends	5,00	100,00	129,38
Sub Jumlah Pembayaran kepada Pemegang Saham Subtotal Payments to the Shareholders	**5,00**	**100,00**	**129,38**
Pembayaran kepada pemerintah Payments to government	34,18	64,42*	103,80*
Investasi Masyarakat Community Investments			
Program CSR (dalam miliar Rp) CSR programs (in billion IDR)	6,96	6,66	8,46

*Penyajian ulang karena adanya perubahan metode perhitungan.
*Restatement due to change in calculation method.
** Reklasifikasi di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.
** Reclassification of the statements of financial position and statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023.



Kinerja Produksi

Perseroan berupaya mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen dengan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri. Selama tahun 2024, jumlah produksi mencapai 2,30 juta ton, jumlah ini telah melampaui target yang telah ditetapkan oleh Perseroan sebesar 2,26 juta ton. [CSS-12.21.8]

Production Performance

The Company strives to achieve the targets set by management while maintaining a focus on sustainability principles, operational efficiency, and compliance with regulations and industry standards. In 2024, total production reached 2.30 million tons, surpassing the target set by the Company of 2.26 million tons. [CSS-12.21.8]

Realisasi Penjualan [F.2]
Sales Realization

(dalam jutaan AS$)
(in million US$)

Uraian Description	2024	2023	2022
Penjualan Batubara Coal Sales	209,29	221,35	449,54



Layanan Setara kepada Pelanggan [F.17]

Perseroan memahami pentingnya memberikan layanan yang setara kepada seluruh pelanggan. Kami memastikan bahwa setiap pelanggan mendapatkan pelayanan terbaik dengan standar yang sama, tanpa memandang lokasi, skala usaha, maupun profil Perusahaan. Mitrabara senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan setiap pelanggan yang dimiliki, sehingga pada akhir 2024, Mitrabara memiliki berbagai pelanggan dari berbagai sektor.

Produk dan Jasa yang Telah Dievaluasi Keamanannya

[F.27,F.28] [416-1]

Perseroan secara rutin meninjau keamanan produk dan menilai spesifikasi produk telah sesuai dengan kontrak sebelum dipasarkan. Selain itu, kami selalu memastikan keamanan pengiriman produk agar mencegah terjadinya tumpahan selama proses distribusi. Semua produk yang dijual selalu disertai dengan dokumen yang memuat informasi produk. Hingga akhir 2024, 100% produk telah dievaluasi melalui proses pengujian mutu dan evaluasi pengiriman. Adapun tidak ada penarikan produk sepanjang tahun berjalan. [F.29]

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Mitrabara setiap tahunnya melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur tingkat kepuasan serta memahami kebutuhan pelanggan untuk menjaga hubungan yang berkelanjutan. Pada tahun 2024, hasil survei pelanggan untuk komponen marketing, *coal sales agreement, coal distribution, coal quality,* dan *after sales service* menunjukkan rata-rata 95%, yang dapat dikategorikan bahwa pelanggan merasa puas atas produk dan jasa dari Mitrabara.

Equal Service to Customers [F.17]

The Company understands the importance of providing equal service to all customers. We ensure that every customer receives the best service with the same standards, regardless of location, business scale, or Company profile. Mitrabara consistently maintains good relationships with all its customers, resulting in a diverse customer base across various sectors by the end of 2024.

Product and Service Safety Evaluation [F.27,F.28] [416-1]

The Company routinely reviews product safety and assesses whether product specifications comply with contract requirements before being marketed. Additionally, we always ensure the safety of product shipments to prevent spills during distribution. All products sold are accompanied by documents containing product information. As of the end of 2024, 100% of products have undergone quality testing and shipping evaluation. There were no product recalls throughout the year. [F.29]

Customer Satisfaction Survey [F.30]

Mitrabara conducts an annual customer satisfaction survey to measure satisfaction levels and understand customer needs, ensuring sustainable relationships. In 2024, survey results for components such as marketing, coal sales agreements, coal distribution, coal quality, and after-sales service showed an average satisfaction rate of 95%, indicating that customers were satisfied with Mitrabara's products and services.

Hasil Pengukuran Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Measurement Result **(%)**	
Pemasaran Marketing	96
Perjanjian Penjualan Batubara Coal Sales Agreement	95
Distribusi Batubara Coal Distribution	95
Kualitas Batubara Coal Quality	92
Layanan Purnajual After Sales Service	96
Penilaian Gabungan Compounded Scoring	95

Perseroan juga menyediakan tempat bagi para pelanggan untuk membuat laporan pengaduan jika terdapat produk atau jasa yang tidak sesuai kesepakatan kontrak. Pelanggan dapat mengirimkan pengaduan tertulis melalui surel marketing@baramultigroup.co.id. Seluruh laporan pengaduan akan diperiksa dan diberikan tanggapan sesuai dengan isi pengaduan yang disampaikan. Sepanjang 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pelanggan.

The Company also provides a platform for customers to file complaints if there are any discrepancies in products or services compared to the contractual agreement. Customers can submit written complaints via email at marketing@baramultigroup.co.id. All complaints will be reviewed and responded to in accordance with the content of the complaint submitted. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from customers.

Pengembangan Insani dan Pemberdayaan Komunitas

Human Development and Community Empowerment

Perseroan terus berupaya memberikan manfaat kepada karyawan, masyarakat, pelanggan maupun pemangku kepentingan lain. Upaya yang dilakukan selama 2024 meliputi pengembangan sumber daya manusia dan kesejahteraan karyawan, melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, serta membangun kemitraan dengan pemasok/kontraktor lokal serta pelanggan.

The Company continues to strive to provide sustainable benefits to employees, communities, customers, and other stakeholders. Efforts made in 2024 include human resource development and employee welfare, community development and empowerment, and building partnerships with local suppliers/contractors and customers.



Ketenagakerjaan
Employment



Persentase kenaikan jumlah karyawan wanita di 2024 dibandingkan 2023
Percentage increase in the number of female employees in 2024 compared to 2023

3,57%

Pendekatan Manajemen [3-3] [CSS-12.15.1]
Topik Material: Ketenagakerjaan

Management Approach [3-3] [CSS-12.15.1]
Material Topic: Employment

Kebijakan
1. Kebijakan Pengembangan Karier dan Kebijakan Keberagaman dan Kesempatan Bekerja
2. Kebijakan Keseimbangan Kerja dan Kehidupan.
3. Kebijakan Upah Minimum Karyawan.
4. Kebijakan Perundingan Kolektif.

Dampak dan Pengelolaan
Ketenagakerjaan merupakan suatu komponen yang sangat erat kaitannya dengan proses bisnis Mitrabara. Oleh sebab itu, kami selalu berusaha memberikan yang terbaik demi kenyamanan setiap insan yang ada di Perseroan. Kami mendukung penuh keberagaman dan kesetaraan kesempatan bekerja kepada setiap karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku ataupun ras. Kami juga mendukung penuh karyawan kami untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya melalui pengembangan karier dan pelatihan.

Sumber Daya dan Evaluasi
Departemen Sumber Daya Manusia bertanggung jawab terhadap pengelolaan ketenagakerjaan karyawan dalam Perseroan. Perseroan terus berkomitmen untuk mendukung keberagaman dan kesetaraan kesempatan kerja. Kami senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendorong pengembangan karier bagi seluruh karyawan tanpa memandang jenis kelamin.

Policies
1. Career Development and Training and Diversity and Equal Opportunity Policy.
2. Work-Life Balance Policy.
3. Minimum Wage Policy.
4. Collective Bargaining Policy.

Impact and Management
Employment is a critical component closely related to Mitrabara's business process. Therefore, we always strive to provide the best for the comfort of every individual in the Company. We fully support diversity and equal employment opportunities for every employee, regardless of gender, ethnicity, or race. We also support our employees in enhancing their knowledge and skills through career development and training.

Resources and Evaluation
The Human Resources Department is responsible for managing employee employment within the Company. Mitrabara remains committed to supporting diversity and equal employment opportunities. We continuously create an inclusive work environment and encourage career development for all employees, regardless of gender.

Keberagaman & Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Mitrabara memastikan setiap karyawan memiliki hak mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kemampuan dan berkembang tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, umur ataupun hal lainnya. Departemen Sumber Daya Manusia senantiasa memastikan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan ketenagakerjaan sesuai dengan prinsip HAM yang mendukung keberagaman dan kesetaraan sesuai dengan Kebijakan Pengembangan Karier dan Pelatihan serta Kebijakan Keberagaman dan Kesempatan Kerja. Dengan komitmen ini, sepanjang 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. [406-1, 408-1, 409-1][CSS-12.16.2, CSS-12.17.2, CSS12.19.8]

Diversity & Equal Employment Opportunity [F.18]

Mitrabara ensures that every employee has the right to equal opportunities to improve skills and develop, regardless of gender, ethnicity, religion, age, or any other factor. The Human Resources Department continuously ensures that all employment-related activities align with human rights principles that support diversity and equality, in line with the Career Development and Training Policy and the Diversity and Equal Employment Opportunities Policy. With this commitment, in 2024, the Company did not receive any complaints related to discriminatory practices. [406-1, 408-1, 409-1][CSS-12.16.2, CSS-12.17.2, CSS12.19.8]

Hingga 2024, Mitrabara telah menyediakan lapangan pekerjaan bagi 933 orang. Jumlah karyawan terdiri dari 116 karyawan wanita dan 817 karyawan pria. Jumlah karyawan pria lebih banyak dibandingkan karyawan wanita. Namun demikian, karyawan wanita juga tetap diberikan ruang untuk mengembangkan kemampuan dan menempati posisi yang sesuai dengan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki. Selain itu, terdapat kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan, termasuk karyawan wanita dalam mengembangkan kemampuan dan karier, gaji yang setara untuk posisi yang sama dan memberikan jaminan kesehatan secara adil. Pada tahun 2024 jumlah karyawan wanita mengalami kenaikan sebesar 3,57% dari tahun sebelumnya. [405-1, 406-1] [CSS-12.19.6, CSS-12.19.8]

As of 2024, Mitrabara has provided employment to 933 individuals. The workforce consists of 116 female employees and 817 male employees. The number of male employees is higher than that of female employees. However, female employees are still provided with opportunities to develop their skills and occupy positions in line with their competencies and abilities. Furthermore, equal opportunities are given to all employees, including female employees, to develop their skills and careers, with equal pay for similar positions and fair health benefits. In 2024, the number of female employees increased by 3.57% compared to the previous year. [405-1, 406-1] [CSS-12.19.6, CSS-12.19.8]

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi [405-1] [CSS-12.19.6]
Employees Composition based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Eksekutif Executive	11	1	12	8	1	9	8	1	9
Manajer Manager	23	2	25	19	2	21	17	1	18
Departemen Department	30	8	38	21	8	29	21	10	31
Supervisor	105	18	123	96	19	115	91	11	102
Staff	132	36	168	101	23	124	94	18	112
Skill	292	28	320	202	32	234	203	30	233
Non-Skill	224	23	247	216	27	243	262	30	292
Jumlah | Total	**817**	**116**	**933**	**663**	**112**	**775**	**696**	**101**	**797**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia [405-1] [CSS-12.19.6]
Employees Composition based on Age

Usia Age	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
> 55 tahun | years old	2	0	2	3	0	3	4	0	4
46 - 55 tahun | years old	110	14	124	99	13	112	116	12	128
36 - 45 tahun | years old	239	22	261	219	23	242	232	24	256
26 - 35 tahun | years old	311	45	356	235	44	279	241	36	277
18 - 25 tahun | years old	155	35	190	107	32	139	103	29	132
Jumlah | Total	**817**	**116**	**933**	**663**	**112**	**775**	**696**	**101**	**797**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan [405-1] [OSS-12.19.6]
Employees Composition based on Education

Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S2 Master's Degree	16	7	23	17	6	23	15	5	20
S1 Bachelor's Degree	216	70	286	170	65	235	144	49	193
D3 Diploma 3	38	7	45	37	6	43	36	6	42
D2 Diploma 2	0	1	1	0	1	1	0	1	1
D1 Diploma 1	1	1	2	1	1	2	1	1	2
SLTA Senior High School	447	18	465	350	19	369	382	24	406
SLTP Junior High School	57	5	62	48	5	53	65	5	70
SD Primary School	42	7	49	40	9	49	53	10	63
Jumlah | Total	**817**	**116**	**933**	**663**	**112**	**775**	**696**	**101**	**797**

Komposisi Karyawan berdasarkan Wilayah [2-7, 2-8] [405-1]
Employees Recruitment based on Region

Wilayah Region	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Jakarta	86	52	138	68	45	113	65	41	106
Loreh	328	31	359	366	38	404	414	36	450
Tarakan	13	5	18	13	5	18	13	6	19
Malinau	187	22	209	174	23	197	204	18	222
Pali	16	1	17	37	1	38	0	0	0
Bima	20	3	23	5	0	5	0	0	0
Kutai	167	2	169	0	0	0	0	0	0
Jumlah | Total	**817**	**116**	**933**	**663**	**112**	**775**	**696**	**101**	**797**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian [2-7, 2-8] [405-1]
Employees Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Tetap Permanent	415	65	480	386	55	441	431	49	480
Tidak Tetap Non-permanent	402	51	453	277	57	334	265	52	317
Jumlah | Total	**817**	**116**	**933**	**663**	**112**	**775**	**696**	**101**	**797**

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan [401-1] [CSS-12.15.2]

Agar proses bisnis tetap berjalan dengan baik, Mitrabara melakukan rekrutmen karyawan untuk menggantikan karyawan yang meninggalkan Perseroan. Departemen Sumber Daya Manusia akan memilih kandidat yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang paling sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Proses rekrutmen karyawan dilakukan secara transparan dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Recruitment of New Employees and Employee Turnover [401-1] [CSS-12.15.2]

To ensure that business processes run smoothly, Mitrabara conducts employee recruitment to replace those who leave the Company. The Human Resources Department selects candidates who possess the skills and competencies most aligned with the Company's needs. The recruitment process is conducted transparently and in accordance with the applicable laws.

Perekrutan Karyawan Baru [CSS-12.15.2]

New Employees Recruitment

Perekrutan Karyawan Baru berdasarkan Level Organisasi
Employees Recruitment based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Eksekutif Executive	2	0	2	0	0	0	1	0	1
Manajer Manager	1	0	1	3	0	3	1	0	1
Departemen/Kepala Seksi Department/Section Head	2	0	2	1	1	2	4	0	4
Supervisor	14	1	15	9	2	11	14	5	19
Staff	30	14	44	20	4	24	7	2	9
Skill	103	0	103	17	3	20	3	6	9
Non-Skill	28	0	28	15	0	15	95	19	114
Jumlah | Total	**180**	**15**	**195**	**65**	**10**	**75**	**125**	**32**	**157**



Perekrutan Karyawan Baru berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees Recruitment based on Education

Tingkat Pendidikan Education	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S2 Master's Degree	1	2	3	2	1	3	4	1	5
S1 Bachelor's Degree	46	10	56	25	9	34	23	10	33
D3 Diploma 3	3	1	4	4	0	4	1	0	1
D2 Diploma 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D1 Diploma 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SLTA Senior High School	117	2	119	33	0	33	97	18	115
SLTP Junior High School	10	0	10	1	0	1	0	1	1
SD Primary School	3	0	3	0	0	0	0	2	2
Jumlah | Total	**180**	**15**	**195**	**65**	**10**	**75**	**125**	**32**	**157**

Perekrutan Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employees Recruitment based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Tetap Permanent	8	3	11	7	2	9	1	0	1
Tidak Tetap Non-permanent	172	12	184	58	8	66	124	32	156
Jumlah | Total	**180**	**15**	**195**	**65**	**10**	**75**	**125**	**32**	**157**

Perekrutan Karyawan berdasarkan Usia
Employees Recruitment based on Age

Usia Age	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Usia di bawah 30 tahun Below 30 years old	97	14	111	37	8	45	73	20	93
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	81	1	82	28	2	30	47	12	59
Usia di atas 50 tahun Over 50 years old	2	0	2	0	0	0	5	0	5
Jumlah | Total	**180**	**15**	**195**	**65**	**10**	**75**	**125**	**32**	**157**

Perekrutan Karyawan berdasarkan Wilayah Employees Recruitment based on Region									
Wilayah Region	**2024**			**2023**			**2022**		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total
Jakarta	14	9	23	9	4	13	16	8	24
Loreh	6	0	6	15	5	20	77	13	90
Tarakan	0	0	0	0	0	0	1	1	2
Malinau	0	0	0	3	0	3	31	10	41
Pali	4	1	5	34	1	35	0	0	0
Bima	13	3	16	4	0	4	0	0	0
Kutai	143	2	145	0	0	0	0	0	0
Jumlah | Total	**180**	**15**	**195**	**65**	**10**	**75**	**125**	**32**	**157**

Pergantian Karyawan
Employee Turnover

Komposisi Pergantian Karyawan berdasarkan Level Organisasi Employee Turnover based on Organizational Level									
Level Organisasi Organizational Level	**2024**			**2023**			**2022**		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total
Eksekutif Executive	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Manajer Manager	2	1	3	0	0	0	2	0	2
Departemen/Kepala Seksi Department/Section Head	1	2	3	3	0	3	2	0	2
Supervisor	7	1	8	16	3	19	16	1	17
Staff	16	4	20	8	6	14	5	1	6
Skill	23	0	23	22	6	28	37	4	41
Non-Skill	5	0	5	21	2	23	6	0	6
Jumlah | Total	**54**	**8**	**62**	**70**	**17**	**87**	**68**	**6**	**74**

Komposisi Pergantian Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Turnover based on Education

Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S2 Master's Degree	2	0	2	1	1	2	2	1	3
S1 Bachelor's Degree	22	8	30	24	15	39	20	4	24
D3 Diploma 3	5	0	5	8	0	8	5	0	5
D2 Diploma 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D1 Diploma 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SLTA Senior High School	23	0	23	35	1	36	40	1	41
SLTP Junior High School	2	0	2	1	0	1	0	0	0
SD Primary School	0	0	0	1	0	1	1	0	1
Jumlah | Total	**54**	**8**	**62**	**70**	**17**	**87**	**68**	**6**	**74**

Komposisi Pergantian Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Turnover based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Tetap Permanent	1	2	3	13	-	13	1	-	1
Tidak Tetap Non-permanent	53	6	59	57	17	74	67	6	73
Jumlah | Total	**54**	**8**	**62**	**70**	**17**	**87**	**68**	**6**	**74**

Komposisi Pergantian Karyawan berdasarkan Usia
Employee Turnover based on Age

Usia Age	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Usia di bawah 30 tahun Below 30 years old	38	5	43	38	17	55	48	6	54
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	16	3	19	32	0	32	19	0	19
Usia di atas 50 tahun Over 50 years old	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Jumlah | Total	**54**	**8**	**62**	**70**	**17**	**87**	**68**	**6**	**74**

Komposisi Pergantian Karyawan berdasarkan Wilayah Employee Turnover based on Region									
Wilayah Region	**2024**			**2023**			**2022**		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total
Jakarta	8	7	15	8	5	13	6	1	7
Loreh	30	1	31	52	9	61	53	5	58
Tarakan	1	0	1	0	0	0	3	0	3
Malinau	0	0	0	10	3	13	6	0	6
Pali	14	0	14	0	0	0	0	0	0
Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kutai	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah | Total	**54**	**8**	**62**	**70**	**17**	**87**	**68**	**6**	**74**

Penghentian Status Pekerja Termination of Worker Status									
Uraian Descriptions	**2024**			**2023**			**2022**		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total
Permintaan Pribadi Personal Request	70	17	87	64	9	73	47	8	55
Pendisiplinan Disciplinary	0	0	0	3	0	3	4	0	4
Meninggal Dunia Deceased	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Pensiun Retirement	6	1	7	7	1	8	3	0	3
Pensiun Dini Early Retirement	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lain-Lain Others	72	6	78	97	4	101	27	7	34
Jumlah | Total	**148**	**24**	**172**	**172**	**14**	**186**	**81**	**15**	**96**



Mitrabara memprioritaskan penerimaan tenaga kerja dari masyarakat lokal dengan harapan mampu memberikan dukungan untuk peningkatan kesejahteraan di sekitar wilayah operasional. Namun demikian, Perseroan juga tetap mempertimbangkan kompetensi dan kemampuan dari calon karyawan yang berasal dari masyarakat lokal.

Mitrabara prioritizes the recruitment of local workforce with the hope of supporting the improvement of welfare in the surrounding operational areas. However, the Company also considers the competencies and capabilities of candidates from the local community.

Penerimaan Tenaga Kerja berdasarkan Kalangan Masyarakat
Employment of Workers based on Community Groups

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Pria Male	Perempuan Female	Pria Male	Perempuan Female	Pria Male	Perempuan Female
Masyarakat Lokal* Local Hiring*	183	5	81	12	109	24
Non-lokal Non-local	51	18	54	15	16	8
Sub-Total	234	23	135	27	125	32
Jumlah | Total		**257**		**162**		**157**

*Masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional Mitrabara.
*Communities living around the operational areas of Mitrabara.

Tenaga Kerja Anak & Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Mitrabara berkomitmen untuk tidak menyalahi aturan dengan mempekerjakan anak usia di bawah 18 tahun. Kami juga selalu memastikan untuk menerapkan regulasi kerja yang adil dengan batas waktu kerja maksimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, yaitu 8 jam per hari dan 40 jam per minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Kami memastikan bahwa beban kerja yang diberikan kepada karyawan selaras dengan ketentuan jam kerja tersebut. Sepanjang 2024, Mitrabara tidak menerima atau menemukan pengaduan dari karyawan terkait kerja paksa. [408-1, 409-1] [CSS-12.16.2, CSS-12.17.2]

Child Labor & Forced Labor [F.19]

Mitrabara is committed to not violating regulations by employing children under the age of 18. We also ensure the application of fair labor regulations, with a maximum working time in accordance with the applicable labor laws, which is 8 hours per day and 40 hours per week for 5 working days within a week. We ensure that the workload assigned to employees is aligned with these working hour provisions. Throughout 2024, Mitrabara did not receive or find any complaints from employees related to forced labor.[408-1, 409-1] [CSS-12.16.2, CSS-12.17.2]

Remunerasi & Perjanjian Perundingan Kolektif

Remunerasi [F.20]

Perseroan memberikan remunerasi kepada setiap karyawan dengan memperhatikan ketentuan upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah masing-masing cabang. Perseroan juga mempertimbangkan pengalaman, jenjang jabatan, kompetensi dan kinerja setiap karyawan dalam menentukan jumlah upah yang akan diberikan kepada karyawan. Semua ketentuan berlaku bagi seluruh karyawan tanpa memandang jenis kelamin.

Remuneration & Collective Bargaining Agreement

Remuneration [F.20]

The Company provides remuneration to each employee, taking into account the minimum wage regulations set by the respective local governments for each branch. The Company also considers the experience, job level, competence, and performance of each employee in determining the amount of remuneration to be given. These provisions apply to all employees regardless of gender.

Komposisi Persentase Remunerasi Karyawan Tahun 2024 [405-2] [CSS-12.19.7]
Percentage of Employee Remuneration in 2024

Wilayah Operasional Operational Areas	**Besaran UMP Provinsi/Kabupaten** Provincial/Regency Minimum Wage **(Rp)**	**Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah sebagai Karyawan Baru** Basic Salary for Lowest Class Employee as New Employee **(Rp)**	**Rasio UMR dibandingkan Gaji Dasar** The Ratio of Minimum Wage Compared to Basic Salary **(%)**
Jakarta	5.067.381	5.068.000	100
Tarakan	4.188.174	4.189.000	100
Malinau	3.607.100	3.608.000	100
Bima	2.238.808	2.477.000	110
Pali	3.456.874	3.457.000	100

Selain upah pokok, Perseroan juga memberikan manfaat dan fasilitas lainnya kepada seluruh karyawan yang ada di Mitrabara, baik itu karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap.

In addition to the basic salary, the Company also provides benefits and other facilities to all employees at Mitrabara, whether permanent or non-permanent employees.

Manfaat dan Fasilitas yang Diterima Karyawan [401-2] [CSS-12.15.3]
Benefits and Facilities Received by Employees

Uraian Description	**Karyawan Tetap** Permanent Employees	**Karyawan Tidak Tetap** Non-permanent Employees
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan Kerja Workplace Disability and Accident Insurance	√	√
Asuransi Meninggal Dunia Karena Karyawan Death Insurance Due to Employees	√	√
Asuransi Meninggal Dunia Bukan Karena Karyawan Death Insurance Not Due to Employees	√	√
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja Insurance for Disabilities and Accidents Outside Work Accidents	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan Health Insurance for Employees	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan Health Insurance for Employees' Spouse	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan Health Insurance for Employee's Children	√	√
Cuti Melahirkan Maternity Leave	√	√
Cuti Haid Menstruation Leave	√	√
Cuti Menunaikan Haji atau Ziarah Keagamaan Leave to Perform Hajj or Religious Pilgrimage	√	√
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	√	√
Dana Pensiun Pension Fund	√	√
Pesangon Severance Pay	√	√

Perjanjian Perundingan Kolektif [2-26, 2-30] [407-1] [CSS-12.18.2]

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kebebasan untuk menyampaikan pendapat, berekspresi, dan menyuarakan aspirasinya secara terbuka. Hak dan kewajiban karyawan diatur secara jelas dalam Peraturan Perusahaan (PP) yang telah disahkan oleh instansi ketenagakerjaan sesuai peraturan yang berlaku.

Untuk mendukung komunikasi yang efektif antara karyawan dan manajemen, setiap keluhan atau masukan dapat disampaikan kepada atasan langsung, yang kemudian akan diteruskan kepada Departemen Sumber Daya untuk ditindaklanjuti secara adil dan transparan. Selain itu, Perseroan secara berkala mengadakan pertemuan antara karyawan dan jajaran Direksi sebagai wadah dialog terbuka guna membangun lingkungan kerja yang harmonis.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap dialog terbuka, Perseroan menyediakan sejumlah program bagi karyawan yang mendukung inisiatif ini, antara lain:

Collective Bargaining Agreement [2-26, 2-30] [407-1] [CSS-12.18.2]

The Company ensures that every employee has the freedom to express opinions, share ideas, and voice aspirations openly. Employee rights and obligations are clearly regulated in the Company Regulations (PP), which have been approved by the labor authorities in accordance with applicable regulations.

To support effective communication between employees and management, every complaint or suggestion can be submitted to the direct supervisor, who will then forward it to the Human Resources Department for fair and transparent follow-up. Additionally, the Company regularly holds meetings between employees and the Board of Directors as a forum for open dialogue to foster a harmonious work environment.

As part of its commitment to open dialogue, the Company provides a number of programs for employees that support this initiative, including:



Mendukung Aktivitas di Luar Operasional Mitrabara
Karyawan diperbolehkan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga, serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Support for Activities Outside of Mitrabara Operations
Employees are allowed to form communities as a platform for expressing hobbies, organizing various sports activities or competitions, and providing opportunities to practice religious activities according to their respective faiths.



Program Paguyuban
Mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya, serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen Perseroan.

Paguyuban Program
The Paguyuban Program is organized as a platform and means for social activities that promote cooperation, health, religion, sports, arts, and culture, as well as communication between employees and Management.

Hak Cuti

Perseroan memberikan dukungan kepada karyawan wanita yang ditunjukkan melalui hak cuti hamil dan cuti melahirkan/keguguran. Adapun waktu cuti melahirkan yang diberikan kepada karyawan wanita adalah 90 hari kalender. Mitrabara juga memberikan cuti melahirkan selama 2 hari kalender kepada karyawan pria untuk menemani istrinya dalam proses persalinan.

Leave Rights

The Company provides support to female employees through maternity and miscarriage leave rights. The maternity leave granted to female employees is 90 calendar days. Mitrabara also provides 2 calendar days of paternity leave for male employees to accompany their wives during labor.

Cuti Kelahiran Anak [401-3] [CSS-12.15.4] Parental Leave				
Uraian Description	**Karyawan yang Berhak Mendapatkan Cuti Melahirkan** Employees Entitled to Maternity Leave	**Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan** Employees Taking Maternity Leave	**Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Melahirkan** Employees Returning to Work After Leave	**Karyawan yang Tetap Bekerja 1 Tahun Setelah Selesai Cuti** Employees Who Still Work 1 Year After Completed Leave
Pria Male	540	7	7	7
Wanita Female	42	6	5	5
Jumlah | Total	**582**	**13**	**12**	**12**

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [F.22]

Mitrabara memberikan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan teknis dan non-teknis diberikan kepada seluruh karyawan yang ada di Mitrabara. Selama 2024, Perseroan telah mengadakan 59 jenis pelatihan, dengan dana yang dikeluarkan sebesar Rp790 juta. Pelatihan yang diadakan bersifat luring dan daring. Adapun total keseluruhan peserta yang mengikuti pelatihan di tahun ini adalah 1.882 orang. [404-2] [CSS-12.15.7]

Employee Training and Development [F.22]

Mitrabara provides opportunities for both technical and non-technical training to all employees. In 2024, the Company conducted 59 types of training programs, with a total expenditure of IDR790 million. These training sessions were held both offline and online. A total of 1,882 employees participated in the training throughout the year. [404-2] [CSS-12.15.7]

Jam Pelatihan Karyawan [404-1] [CSS-12.15.6] Employee Training Hours				
Uraian Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Jumlah Peserta Total Participant	**Orang** People	1.882	1.146	484
Jam Pelatihan Training Hour	**Jam** Hour	20.665	14.080	16.552
Jam Pelatihan per Karyawan Training Hour per Employee	**Jam/Orang** Hour/People	10,98	12,29	34,20



Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan berdasarkan Level Organisasi [404-1] [CSS-12.15.6]
Average Employee Training Hours by Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2024				Jumlah Total	
	Pria Male		Wanita Female		Pria dan Wanita Male and Female	
	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jumlah Jam Pelatihan Seluruh Karyawan Total Training Hours for All Employees	Rerata Jam Pelatihan Seluruh Karyawan Average Training Hours for All Employees
Eksekutif Executive	72	11,40	0	0	72	11,40
Manajer Manager	156	10,90	16	16	172	10,90
Departemen/Kepala Seksi Department/Section Head	215	11,70	104	9,94	319	11,70
Supervisor	2707	10,98	245	11,63	2.952	10,98
Staff	16.822	10,91	328	11	17.150	10,91
Skill	0	0	0	0	0	0
Non-Skill	0	0	0	0	0	7
Jumlah | Total	**19.972**	**55,89**	**693**	**48,57**	**20.665**	**55,89**

Mitrabara melakukan penilaian kinerja bagi setiap karyawan setiap tahun sekali menggunakan metode *Individual Performance Planning & Performance Appraisal* (IPPA). Hal ini dilakukan untuk melihat pencapaian kinerja selama 1 tahun kerja dan menjadi salah satu aspek Perseroan dalam melaksanakan program pengembangan karier dan program pelatihan bagi karyawan. Penilaian kinerja dilakukan dengan cara mengisi lembar kerja *Individual Performance Planning* (IPP). IPP akan dievaluasi secara rutin pada pertengahan dan akhir periode pelaporan. Sepanjang 2024, 100% karyawan sudah menjalani proses penilaian kinerja.

Mitrabara also conducts annual performance evaluations for each employee using the Individual Performance Planning & Performance Appraisal (IPPA) method. This is done to assess performance achievements over the course of the year and serves as one of the aspects of the Company's career development and training programs. The performance evaluation is carried out by filling out the Individual Performance Planning (IPP) form. The IPP is regularly reviewed at the midpoint and end of the reporting period. Throughout 2024, 100% of employees have undergone the performance evaluation process.



Tempat Kerja yang **Layak dan Aman** [F.21]
Decent and Safe Workplace

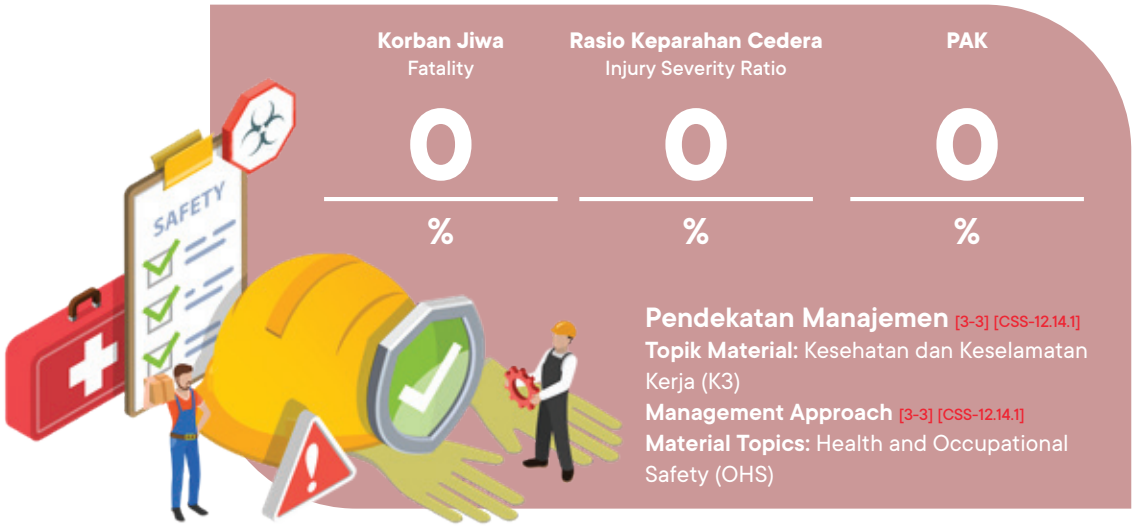

Kebijakan
1. Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan (SMK3L).
2. Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasional Pertambangan dan Lingkungan.
3. Protokol Manajemen Rambu untuk Kontraktor di Area Pit.

Dampak dan Pengelolaan

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung produktivitas, Perusahaan menunjukkan komitmen nyata dengan menjalankan ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan secara konsisten. Kepatuhan terhadap regulasi ini bukan sekadar kewajiban hukum, tetapi juga menjadi langkah strategis untuk membangun hubungan kerja yang sehat dan berkesinambungan antara Perusahaan dan seluruh karyawan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di setiap aspek operasional. Perusahaan memastikan bahwa setiap prosedur kerja telah disusun dengan memperhatikan aspek keselamatan seluruh pihak, mulai dari pimpinan hingga pelaksana di lapangan, memiliki tanggung jawab bersama dalam menerapkannya.

Sebagai bagian dari upaya membentuk budaya kerja yang peduli keselamatan, berbagai kegiatan promosi K3 secara rutin dilakukan. Mulai dari kampanye keselamatan, pelatihan tanggap darurat, hingga penyediaan materi informasi yang mudah dipahami di lingkungan kerja. Semua ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran serta keterlibatan aktif seluruh karyawan dalam menciptakan tempat kerja yang lebih aman.

Tak berhenti di situ, Perusahaan juga secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan dan wawasan karyawan di bidang K3. Melalui program pelatihan dan sertifikasi yang relevan, para karyawan dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan terkini. Harapannya, mereka tak hanya memahami pentingnya keselamatan kerja, tetapi juga mampu menjadi motor penggerak dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik.

Policies
1. Occupational Health and Safety Management System (SMK3L).
2. Quality, Safety, and Occupational Health Policies, Mining Operational Safety, and Environment.
3. Contractor Management Signage Protocol in the Pit Area.

Impact and Management

In creating a safe, healthy, and productive work environment, the Company demonstrates its commitment by consistently adhering to the provisions of the Labor Law. Compliance with these regulations is not only a legal obligation but also a strategic step in fostering healthy, sustainable labor relations between the Company and its employees.

This commitment is realized through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards in all operational aspects. The Company ensures that every work procedure is designed with safety consideration for everyone from management to field operators shares responsibility in its implementation.

As part of efforts to cultivate a safety-conscious work culture, various OHS promotional activities are regularly conducted, including safety campaigns, emergency response training, and the provision of easy-to-understand informational materials in the workplace. These initiatives aim to increase awareness and encourage active involvement from all employees in creating a safer workplace.

Furthermore, the Company continuously develops the knowledge and skills of employees in OHS Through relevant training programs and certifications, employees are equipped with knowledge that is in line with current developments. The goal is for employees to not only understand the importance of workplace safety but also become driving forces in creating a better work environment.

Sumber Daya dan Evaluasi

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Perusahaan dijalankan secara menyeluruh oleh Departemen Kesehatan dan Keselamatan. Tujuannya jelas: menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan mendukung produktivitas secara berkelanjutan. Untuk itu, berbagai kebijakan dan prosedur telah dirancang secara sistematis dan diterapkan secara konsisten. Tim K3 bekerja aktif dalam mengenali potensi bahaya, mengelola risiko, serta mencegah terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas secara berkelanjutan, Perusahaan melakukan evaluasi yang memadai untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan K3 berjalan. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Minerba telah diterapkan dalam setiap proses penambangan dalam menjamin keselamatan maupun kesehatan setiap pekerja atau individu yang berada di area operasional PT Mitrabara Adiperdana Tbk. Proses evaluasi ini dilakukan secara rutin, oleh tim internal yang memiliki kompetensi di bidangnya. Selain itu, Perusahaan juga menggandeng lembaga independen eksternal untuk melakukan evaluasi terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja, yang dilaksanakan setidaknya satu kali dalam setahun dengan pendekatan berbasis risiko sesuai standar internasional, seperti ISO 45001:2018 dan ISO 9001:2015.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi ini melibatkan tenaga ahli profesional yang tersertifikasi, menggunakan instrumen audit yang telah teruji, serta didukung oleh sistem pelaporan berbasis data yang memungkinkan analisis secara mendalam. Hasil evaluasi disusun dalam bentuk laporan lengkap, yang kemudian menjadi dasar dalam menyusun strategi perbaikan, penyesuaian kebijakan, serta pengembangan program pelatihan dan pencegahan yang lebih tepat sasaran.

Dengan pendekatan evaluasi yang objektif dan berstandar tinggi, Perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan, sekaligus memenuhi standar global. Keberhasilan dalam meraih sertifikasi ISO 45001 menjadi bukti nyata atas keseriusan Perusahaan dalam membangun sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang kuat dan berkelanjutan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Mitrabara menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam menjalankan proses bisnisnya. Hal ini dapat didukung oleh Perseroan yang sudah mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018. Perseroan juga telah menyesuaikan manajemen K3 dengan peraturan dan kebijakan terkait K3 yang berlaku di Indonesia.

Resource and Evaluation

OHS management in the Company is comprehensively handled by the Health and Safety Department. Its clear goal is to create a safe, healthy, and productive workplace sustainably. To achieve this, policies and procedures have been systematically designed and consistently applied. The OHS team actively identifies potential hazards, manages risks, and prevents work-related accidents and illnesses.

As part of its commitment to continuous quality improvement, the Company conducts adequate evaluations to measure the effectiveness of OHS implementation. The Mining Safety Management System (SMKP) has been applied in all mining processes to ensure the safety and health of workers and individuals in PT Mitrabara Adiperdana Tbk's operational areas. These evaluations are conducted routinely by internal teams with expertise in the field. Additionally, the Company collaborates with independent external agencies to evaluate workplace safety and health at least once a year, using a risk-based approach in line with international standards such as ISO 45001:2018 and ISO 9001:2015.

This evaluation process involves certified professionals, using proven audit instruments, and is supported by a data-based reporting system that allows for in-depth analysis. The evaluation results are compiled into a comprehensive report, which then serves as a foundation for developing corrective strategies, policy adjustments, and more targeted training and prevention programs.

With this objective evaluation approach and high standards, the Company ensures that all operational activities comply with legal regulations and meet global standards. Achieving ISO 45001 certification is a testament to the Company's serious efforts in building a strong and sustainable occupational health and safety management system.

Occupational Health and Safety (OHS)

Mitrabara applies Occupational Health and Safety (OHS) in its business processes. This is supported by the Company, which has obtained ISO 45001:2018 certification. The Company has also aligned its OHS management with the applicable OHS regulations and policies in Indonesia.

Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)

[403-1, 403-8] [CSS-12.14.2, CSS-12.14.9]

Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) diterapkan untuk seluruh karyawan Mitrabara, serta pekerja lain yang bukan karyawan seperti pengunjung, mitra, kontraktor, dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan sistem manajemen Perseroan merujuk pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara. Selain SMKP, Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang selaras dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 terkait Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Identifikasi & Pengelolaan Risiko K3

[403-2, 403-7, 403-9][CSS-12.14.3]

Mitrabara berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan secara rutin melakukan pemetaan terhadap pekerjaan berisiko tinggi. Sebagai langkah proaktif, Perusahaan menerapkan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (IBPR) guna memastikan potensi bahaya dapat diidentifikasi dan dikendalikan secara efektif. Dalam upaya mencegah kecelakaan kerja, Mitrabara memberikan wewenang kepada pekerja untuk menghentikan pekerjaan apabila mereka mengidentifikasi adanya potensi bahaya dan melaporkannya kepada pengawas. Perusahaan menegaskan bahwa keselamatan adalah prioritas utama, sehingga pekerja tidak akan dikenakan sanksi dalam situasi ini. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Mitrabara terhadap budaya keselamatan dan Kesehatan kerja yang bertanggung jawab serta perlindungan bagi seluruh karyawan.

Mining Safety Management System (MSMS)

[403-1, 403-8 [CSS12.14.2, CSS-12.14.9]

The Mining Safety Management System is applied to all Mitrabara employees, as well as other workers such as visitors, partners, contractors, and other stakeholders. The implementation of the Company's system refers to the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Regulation No. 26 of 2018 concerning the Implementation of Good Mining Practices and the Supervision of Mineral and Coal Mining. The Company's K3 Management system also refers to the Minister of ESDM's Decree on Guidelines for the Implementation of Good Mining Practices and the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), in line with Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System.

Identification & Management of OHS Risks

[403-2, 403-7, 403-9][CSS-12.14.3]

Mitrabara is committed to creating a safe and healthy work environment by routinely mapping high-risk tasks. As a proactive step, the Company implements Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) to ensure that potential hazards are identified and controlled effectively. To prevent workplace accidents, Mitrabara empowers workers to stop work if they identify potential hazards and report them to supervisors. The Company emphasizes that safety is the top priority, so workers will not face penalties in such situations. This approach reflects Mitrabara's commitment to a responsible health and safety culture and protection for all employees.

Jenis-Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi dan Pengelolaannya
Types of High-Risk Jobs and Their Management

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Job Type	**Uraian Kegiatan dan Risiko** Activity Description and Risks	**Mitigasi dan Pencapaian Tahun 2024** Mitigation and Achievements in 2024
Aktivitas peledakan Blasting activities	**Aktivitas peledakan mencakup perencanaan, persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam proses meledakkan material batuan keras di area tambang, yang berisiko menimbulkan getaran berlebih, lontaran batu *(flyrock)*, kebisingan, debu, serta potensi cidera hingga berakibat *fatality*.** Blasting activities involve planning, preparation, execution, and evaluation of the process of blasting hard rock materials in mining areas. This poses risks such as excessive vibration, flyrock, noise, dust, and potential injuries leading to fatalities.	**Untuk memitigasi risiko aktivitas peledakan, dapat dilakukan pengendalian getaran dengan pengaturan pola ledakan, penggunaan alat pemantau, dan teknik peledakan bertahap, serta mencegah lontaran batu dengan *blasting mat* dan zona aman. Selain itu, mitigasi kebisingan, debu, dan potensi cedera pekerja dilakukan melalui penggunaan APD, penyiraman area, pelatihan keselamatan, serta penerapan prosedur izin kerja dan komunikasi yang efektif.** Mitigation of blasting risks includes controlling vibration through blast pattern adjustment, using monitoring equipment, and implementing staged blasting techniques. Flyrock is mitigated with blasting mats and safe zones. Noise, dust, and injury risks are mitigated by using PPE, watering the area, safety training, and implementing work permits and effective communication.

Jenis-Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi dan Pengelolaannya Types of High-Risk Jobs and Their Management		
Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Job Type	**Uraian Kegiatan dan Risiko** Activity Description and Risks	**Mitigasi dan Pencapaian Tahun 2024** Mitigation and Achievements in 2024
Bekerja di ketinggian Working at heights	**Aktivitas bekerja di ketinggian mencakup pemasangan, perawatan, atau inspeksi di area yang memiliki potensi jatuh, seperti *scaffolding*, tangga, atau struktur tinggi. Risiko utama yang dapat terjadi meliputi jatuh dari ketinggian menyebabkan cedera hingga *fatality*, kelelahan akibat postur kerja yang tidak ergonomis, serta bahaya kejatuhan benda** Activities involving work at heights include installation, maintenance, or inspection of scaffolding, ladders, or high structures. Main risks include falling from height causing injuries or fatalities, fatigue from non-ergonomic working postures, and falling objects.	**Mitigasi risiko bekerja di ketinggian meliputi penggunaan alat pelindung jatuh seperti *full body harness* dengan *lanyard* yang terhubung ke *anchor point* yang kuat, pemasangan *guardrail* atau *safety net*, serta pemeriksaan rutin terhadap struktur tempat bekerja. Selain itu, pekerja harus mendapatkan pelatihan keselamatan kerja di ketinggian yakni *Working at Height* (WAH), mengikuti prosedur izin kerja *(work permit)*, menggunakan alat kerja yang aman, serta memastikan pengawasan dan komunikasi yang efektif selama pekerjaan berlangsung.** Mitigation for working at heights includes using fall protection equipment such as a full body harness with a lanyard attached to a secure anchor point, installation of guardrails or safety nets, and regular inspections of the work structure. Workers must undergo Working at Height (WAH) safety training, follow work permit procedures, use safe working tools, and ensure effective supervision and communication during work.
Bekerja di dekat atau di atas air Working near or over water	**Aktivitas bekerja di dekat atau di atas air mencakup pekerjaan di dermaga, jembatan, kapal, *settling pond*, atau area perairan lainnya. Risiko utama meliputi terpeleset dan jatuh ke air, tenggelam, hipotermia, serta keterbatasan akses evakuasi** Activities near or over water include work at docks, bridges, ships, settling ponds, or other water bodies. Major risks include slipping and falling into the water, drowning, hypothermia, and limited access for evacuation.	**Mitigasi risiko bekerja di dekat atau di atas air mencakup penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti *life jacket* atau pelampung, pemasangan pagar pengaman atau *safety net* di area kerja, serta penyediaan jalur evakuasi yang jelas. Selain itu, pekerja harus mendapatkan pelatihan keselamatan di lingkungan perairan, memastikan adanya tim penyelamat atau alat penyelamatan darurat seperti *lifebuoy* dan perahu evakuasi, serta menerapkan prosedur izin kerja dan pengawasan ketat selama aktivitas berlangsung.** Mitigation of risks when working near or over water involves the use of personal protective equipment (PPE) such as life jackets or flotation devices, installation of safety barriers or safety nets around the work area, and provision of clear evacuation routes. Workers must receive safety training for water environments, ensure the availability of rescue teams or emergency rescue equipment such as lifebuoys and evacuation boats, and follow work permit procedures with close supervision during activities.

Mitrabara menyediakan kontak Kepala Teknik Tambang (KTT) bagi setiap karyawan pada *site* yang ingin menyampaikan keluhan ataupun permasalahan terkait K3. Setiap keluhan dan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Kesehatan dan Keselamatan tanpa memandang status dan jabatan karyawan. Sepanjang 2024, Perseroan tidak menerima keluhan terkait K3.

Mitrabara provides the contact of the Head of Mining Engineering (KTT) for any employee on-site who wants to report OHS-related issues or complaints. All complaints and issues are followed up by the Health and Safety Department regardless of the employee's status or position. Throughout 2024, the Company did not receive any OHS-related complaints.

Kecelakaan Kerja [403-9] [CSS-12.14.9, CSS-12.14.10]

Kami menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Semua fasilitas yang ada pada Perseroan memiliki manfaat untuk membuat setiap karyawan merasa nyaman. Mitrabara menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Kami juga menyediakan fasilitas klinik dan pelayanan kesehatan yang dapat digunakan oleh semua karyawan. [403-3] [CSS-12.14.4]

Selama periode tahun 2022 hingga 2024, Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja keselamatan kerja yang optimal, dengan mencatatkan nol kasus fatality, nol kasus Lost Time Injury (LTI), serta tidak terdapat laporan Penyakit Akibat Kerja (PAK) maupun Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK). Rasio Kelayakan Kerja (RKK) selama tiga tahun berturut-turut tercatat stabil di angka 100%, menunjukkan bahwa seluruh pekerja dinilai layak untuk bekerja tanpa hambatan kesehatan atau keselamatan yang signifikan. [403-9, 403-10] [CSS-12.14.10, CSS-12.14.11]

Lebih lanjut, baik *Frequency Rate* (FR) maupun *Severity Rate* (SR) menunjukkan nilai 0,00 dalam kurun waktu tersebut, menandakan bahwa tidak terdapat insiden yang menyebabkan kehilangan waktu kerja maupun tingkat keparahan kecelakaan yang signifikan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen kuat Perusahaan dalam menerapkan budaya keselamatan kerja yang berkelanjutan, serta keberhasilan implementasi sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang efektif di seluruh lini operasional. [403-9] [CSS-12.14.10]

Mitrabara mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Minerba untuk memastikan setiap karyawan dapat terhindar dari segala risiko kesehatan yang dapat timbul akibat kerja. Perseroan juga menerapkan proses Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (IBPR) serta *Health Risk Assessment* (HRA) sebagai langkah preventif untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Melalui penerapan kedua metode ini, potensi bahaya di tempat kerja dapat diidentifikasi secara dini. Sehingga langkah-langkah pengendalian dapat direncanakan dan dilaksanakan secara tepat, guna mengurangi risiko terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan. Efektivitas penerapan IBPR dan HRA terbukti berhasil. [403-6] [CSS-12.14.7]

Workplace Accidents [403-9] [CSS-12.14.9, CSS-12.14.10]

We provide a suitable and safe work environment. All facilities within the Company are designed to ensure the comfort and safety of each employee. Mitrabara provides emergency response equipment in the work area, as well as a clinic and health services accessible to all employees. [403-3] [CSS-12.14.4]

From 2022 to 2024, the Company has maintained optimal workplace safety performance, recording zero fatalities, zero Lost Time Injuries (LTI), and no reports of Occupational Diseases (OD) or Work-Related Illnesses (WRI). The Work Fitness Ratio (WFR) over the past three years has remained stable at 100%, indicating that all workers are deemed fit to work without significant health or safety issues. [403-9, 403-10] [CSS-12.14.10, CSS-12.14.11]

Furthermore, both the Frequency Rate (FR) and Severity Rate (SR) recorded a value of 0.00 during this period, signaling no incidents leading to lost work time or significant injury severity. This achievement reflects the Company's strong commitment to maintaining a culture of workplace safety and the successful implementation of an effective Occupational Health and Safety (OHS) management system across all operations. [403-9] [CSS-12.14.10]

Mitrabara applies the Mining Safety Management System (SMKP) Minerba to ensure that every employee is protected from any health risks arising from work. The Company also applies the Hazard Identification and Risk Control (HIRC) process and Health Risk Assessments (HRA) as preventive measures to create a safe and healthy work environment. Through the application of these methods, potential hazards at the workplace can be identified early, allowing for proper planning and implementation of control measures to reduce risks to employee safety and health. The effectiveness of HIRC and HRA implementation has been proven successful. [403-6] [CSS-12.14.7]

Jam Kerja Aman
Safe Working Hours

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jam Kerja Aman Safe Working Hour	Jam Hour	7. 906.749	2.179.647	2.636.719

Penerapan Budaya K3 [403-4] [CSS-12.14.5]

Mitrabara rutin mengadakan pelatihan khusus terkait dengan K3 agar setiap karyawan memahami dan sadar betapa pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam Perseroan. Sepanjang 2024, pelatihan dengan topik K3 telah dilaksanakan sebanyak 24 kali dengan jumlah peserta 171 orang, pelatihan ini prioritas untuk karyawan baru dan karyawan yang memiliki catatan pelanggaran. [404-1]

Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) Culture [403-4] [CSS-12.14.5]

Mitrabara routinely conducts specific training related to OHS to ensure employees' understanding and awareness of the importance of occupational safety and health in the Company. Throughout 2024, OHS training has been carried out 24 times with 171 participants. This training is prioritized for new employees and employees with a record of violations. [404-1]

Pelatihan Wajib K3 [403-5] [CSS-12.14.6] OHS Mandatory Training	
Materi Pelatihan Training Subject	**Jumlah Peserta** Total Participant
Keamanan Dasar Basic Safety	72
Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Hazard Identification and Risk Assessment	163
Penanggulangan & Pencegahan Bahaya Kebakaran Fire Hazard Mitigation and Prevention	156
Pertolongan Pertama Gawat Darurat First Aid for Emergency Cases	171
5R	159

Kami percaya bahwa setiap karyawan juga membutuhkan hiburan setelah bekerja. Berangkat dari hal ini, Perseroan mengadakan beberapa aktivitas yang bersifat menyenangkan untuk membantu karyawan dalam mengurangi tingkat stres. Adapun aktivitas yang dilakukan berupa kegiatan olahraga seperti futsal, bulu tangkis, basket, tenis meja, gym, dan senam. [403-3] [CSS-12.14.4]

We believe that every employee also needs entertainment after work. Based on this, the Company holds several fun activities to help employees reduce stress levels. The activities carried out include sports activities such as futsal, badminton, basketball, table tennis, gym, and gymnastics. [403-3] [CSS-12.14.4]



Kemasyarakatan
Community



Biaya Program CSR
CSR Program Expenditure

RP 6,96

Miliar | Billion

Pendekatan Manajemen [3-3]
Topik Material: Masyarakat Lokal
Management Approach [3-3]
Material Topic: Local Community

Kebijakan
Kebijakan Pengembangan Masyarakat.

Dampak dan Pengelolaan
Mitrabara berkomitmen mendukung kehidupan masyarakat lokal melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berfokus pada 3 (tiga) pilar yaitu *Community Empowerment, Community Services* dan *Community Relation* untuk mendorong terwujudnya peningkatan kemandirian ekonomi, tingkat pendapatan riil, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan.

Sumber Daya dan Evaluasi
Departemen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bertanggung jawab dalam mengelola kinerja Perusahaan yang berhubungan dengan masyarakat. Program-program CSR dirancang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Pada tahun 2024, Mitrabara berhasil merealisasikan 100% dari total anggaran program CSR. Hingga 31 Desember 2024, hasil indeks kepuasan masyarakat mencapai 79,89%, yang dikategorikan sebagai 'Baik'. Mitrabara berharap bahwa program-program yang dijalankan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Policies
Community Development Policy.

Impact and Management
Mitrabara is committed to supporting the local community through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, focusing on three pillars: Community Empowerment, Community Services, and Community Relations. These initiatives aim to promote economic independence, real income levels, education, health, socio-culture, and environmental improvement.

Resources and Evaluation
The Corporate Social Responsibility Department is responsible for managing the Company's performance in relation to the community. CSR programs are designed to address the needs of the surrounding community. In 2024, Mitrabara successfully realized 100% of the total CSR program budget. As of December 31st, 2024, the community satisfaction index reached 79.89%, categorized as 'good'. Mitrabara hopes that the programs implemented can have a positive impact on the community.

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.25]

Mitrabara senantiasa berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan cara membuat program yang memiliki nilai positif bagi masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan Perseroan untuk menyejahterakan masyarakat.

Implementation of Social and Environmental Responsibility Activities [F.25]

Mitrabara is committed to providing benefits to the surrounding community by creating programs that have a positive impact. This is done as part of the Company's support for improving the well-being of the community.

Mitra Malinau Pintar

Program Mitra Malinau Pintar merupakan program yang Perseroan rancang guna mendukung berbagai kegiatan pada fasilitas Pendidikan yang terdapat di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara. Adapun kegiatan yang dijalankan sepanjang tahun 2024 melalui program ini adalah:

The Mitra Malinau Pintar program is designed to support various educational activities in the Malinau Regency, North Kalimantan. The activities conducted in 2024 under this program include:

a. **Pelita Menang**
Program ini menyasar tiga taman baca masyarakat yang ada pada Desa Loreh, Langap, dan Laban Nyarit. Sesuai dengan namanya yaitu "Peduli Literasi untuk Generasi Malinau Selatan yang Lebih Cemerlang", Perseroan memberikan pembinaan berkelanjutan kepada masyarakat untuk meningkatkan budaya literasi. Melalui keterlibatan relawan, pemenuhan kebutuhan dasar taman baca, serta penyediaan sarana pendidikan dengan total kontribusi senilai Rp150 juta untuk menunjang aktivitas literasi anak-anak di desa. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat menumbuhkan minat baca sejak dini, meningkatkan akses terhadap sumber pengetahuan, serta membentuk generasi muda yang lebih cakap dan berdaya saing.

b. **Bina Cemerlang**
Melalui program Bina Cemerlang, Perseroan memberikan beasiswa penuh senilai Rp100 juta. kepada tiga siswi berprestasi asal Kecamatan Malinau Selatan yang hendak menempuh pendidikan tinggi. Program ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung akses pendidikan tinggi bagi generasi muda di wilayah operasional. Para penerima beasiswa diharapkan dapat menyelesaikan pendidikan mereka dengan baik dan kembali mengabdi sebagai tenaga pengajar Bahasa Mandarin di Kalimantan Utara yang saat ini dibutuhkan.

a. **Pelita Menang**
This program targets three community reading gardens located in the villages of Loreh, Langap, and Laban Nyarit. As the name suggests, "Caring for Literacy for the Brighter Malinau South Generation," the Company provides continuous guidance to the community to promote literacy culture. Through volunteer involvement, fulfilling the basic needs of the reading gardens, and providing educational facilities, the total contribution amounted to IDR150 million to support children's literacy activities in the villages. Through this program, the Company hopes to cultivate early reading interest, improve access to knowledge, and create a more capable and competitive younger generation.

b. **Bina Cemerlang**
Through the Bina Cemerlang program, the Company provides full scholarships worth IDR100 million to three high-achieving female students from Malinau Selatan District pursuing Mandarin studies. This program is part of the Company's commitment to supporting higher education access for the younger generation in the operational areas. It is hoped that the scholarship recipients will complete their education successfully and return to serve as Mandarin language teachers in North Kalimantan.

Mitra Malinau Sehat

Program Mitra Malinau Sehat dibentuk oleh Mitrabara dengan tujuan mendukung kesehatan pada masyarakat yang ada di sekitar Kabupaten Malinau. Kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024, melalui program ini adalah:

The Mitra Malinau Sehat (Malinau Healthy Partners) Program was established by Mitrabara to support healthcare access for communities in Malinau Regency. Throughout 2024, the program achieved the following:

a. Perseroan menyelenggarakan pemeriksaan dan pengobatan gratis bagi lebih dari 50 warga Desa Tanjung Nanga dan Laban Nyarit. Kegiatan ini menyasar masyarakat lanjut usia, ibu hamil dan anak-anak. Melalui program ini, Perseroan memberikan akses layanan kesehatan secara gratis dan langsung, termasuk konsultasi dokter, pemeriksaan dasar, dan pemberian obat, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

a. The Company provided free health screenings and medical care to over 50 residents of Tanjung Nanga and Laban Nyarit Villages. The initiative prioritized vulnerable groups, including the elderly, pregnant women, and children. Through this program, the Company delivered direct and free healthcare services—such as doctor consultations, basic health assessments, and medication distribution—to enhance overall well-being and quality of life in underserved communities.

b. Perseroan mendukung program pencegahan *stunting* melalui pemberian makanan tambahan (PMT) secara rutin kepada balita dan lansia di sembilan Posyandu yang tersebar di Kecamatan Malinau Selatan sebagai upaya peningkatan asupan gizi dasar.

c. Perseroan memberikan dukungan kesehatan melalui pemberian Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan bagi masyarakat dengan kategori kurang mampu pada Kecamatan Malinau Selatan. Total masyarakat yang menerima BPJS Kesehatan ini adalah 95 orang. Perseroan berharap dengan adanya BPJS Kesehatan ini dapat mengurangi beban para penerima manfaat saat berobat di kemudian hari.

b. The Company supports the stunting prevention program by routinely providing additional food (PMT) to toddlers and the elderly at nine Posyandu spread across the South Malinau District as an effort to increase basic nutritional intake.

c. The Company provides health support by providing BPJS Health for people in the underprivileged category in South Malinau District. The total number of people who receive BPJS Health is 95 people. The Company hopes that the existence of BPJS Health can reduce the burden on beneficiaries when seeking treatment in the future.

Mitra Ekonomi Desa

Program Mitra Ekonomi Desa dibentuk oleh Perseroan dengan tujuan mendukung peningkatan kualitas ekonomi pada Kabupaten Malinau. Berbagai kegiatan dilaksanakan sepanjang 2024, untuk mewujudkan tujuan dari pembentukan program ini, yaitu:

The Village Economic Partners Programme was established by the Company with the aim of supporting the improvement of economic quality in Malinau Regency. Various activities were carried out throughout 2024, to realise the objectives of the establishment of this programme, namely:

a. **Juwita Loreh**
Desa Wisata Long Loreh dikenal dengan kekayaan budaya dan keindahan alamnya. Sejak ditetapkan sebagai desa wisata pada tahun 2019, potensi ini terus dikembangkan melalui pendampingan kepada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kua' Tawai. Pada 2024, Perseroan memfokuskan upaya penguatan kapasitas kelompok melalui penyusunan rencana kerja, pelatihan manajemen wisata, dan pengembangan paket wisata berbasis ekowisata. Pendekatan ini bertujuan mendorong kebangkitan ekonomi kreatif lokal dan menjadikan sektor pariwisata sebagai penggerak pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Malinau.

b. **Samanta Mewangi**
Program Samanta Mewangi hadir dengan tujuan memperkuat peran dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Idang Ajih Desa Nunuk Tanah Kibang (NTK). Perseroan mengidentifikasi bahwa Desa Nunuk Tanah Kibang memiliki lahan produktif yang belum dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan memberikan pendampingan kepada 30 masyarakat untuk melanjutkan perwujudan perekonomian desa melalui sentralisasi dan diversifikasi produk BUMDes. Adapun program ini merupakan program lanjutan dari tahun sebelumnya.

c. **Terpesona Senja Malinau**
Perseroan mengidentifikasi potensi pengembangan pengelolaan jamur tiram di tengah masyarakat, melalui pembentukan Kelompok Borneo Tiram I dan Borneo Tiram II, Perseroan memberikan pendampingan kepada 25 masyarakat terkait pengembangan ekonomi berbasis komunitas melalui budi daya jamur tiram dengan harapan meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar dan berinovasi untuk menjaga kualitas produk tetap ramah lingkungan.

a. **Juwita Loreh**
Long Loreh Tourism Village is known for its rich culture and natural beauty. Since its designation as a tourism village in 2019, this potential continues to be developed through assistance to the Kua' Tawai Tourism Awareness Group (POKDARWIS). In 2024, the Company focuses on strengthening the group's capacity through the preparation of work plans, tourism management training, and the development of ecotourism-based tour packages. This approach aims to encourage the revival of the local creative economy and make the tourism sector a driver of sustainable development in Malinau Regency.

b. **Samanta Mewangi**
The Samanta Mewangi Program was designed to strengthen the role of the Village-Owned Enterprise (BUMDes) Idang Ajih in Nunuk Tanah Kibang Village (NTK). The Company identified untapped potential in the village's underutilized productive land and initiated capacity-building for 30 community members to advance the village's economic development through centralization and diversification of BUMDes products. This program builds on progress from previous years, reflecting the Company's long-term commitment to inclusive rural growth.

c. **Terpesona Senja Malinau**
The Company identified opportunities to develop community-based oyster mushroom cultivation as a sustainable livelihood initiative. Through the establishment of the Borneo Tiram I and Borneo Tiram II Groups, the Company provided capacity-building support to 25 community members, focusing on eco-friendly oyster mushroom farming practices. This program aims to enhance local economic benefits while prioritizing environmentally responsible production methods.

d. **Rindu Astari**
Program ini dirancang untuk membantu masyarakat Kabupaten Malinau untuk mewujudkan Pembangunan ekonomi melalui ketahanan pangan. Banyaknya lahan produktif akan sangat mendukung masyarakat dalam mencapai ketahanan pangan. Olehnya, Mitrabara berinisiatif untuk memberikan pendampingan kepada 36 petani yang ada pada Kabupaten Malinau untuk mengelola sawah dan lahan dengan baik sehingga hasil beras akan berkualitas.

e. **Citra Malinau Mulia**
"Ciptakan Gerakan Masyarakat Mandiri, Alam Lestari dan Ekonomi Unggul Melalui Budi Daya Lebah Madu" menyasar 30 penerima manfaat langsung untuk dilakukan pendampingan dalam menciptakan potensi diversifikasi usaha berbasis potensi lokal berupa Budi Daya Lebah Apis spp & Trigona spp di Kecamatan Malinau Selatan.

d. **Rindu Astari**
This programme is designed to help the people of Malinau Regency to realise economic development through food security. The abundance of productive land will greatly support the community in achieving food security. Therefore, Mitrabara took the initiative to provide assistance to 36 farmers in Malinau Regency to manage rice fields and land properly so that the rice yield will be of high quality.

e. **Citra Malinau Mulia**
"Creating an Independent Community Movement, Sustainable Nature and Superior Economy through Honey Bee Cultivation" targeted 30 direct beneficiaries for assistance in creating the potential for local potential-based business diversification in the form of Apis spp & Trigona spp Bee Cultivation in South Malinau District.

Mitra Bangun Malinau
Kontribusi pengembangan sarana dan prasarana penunjang program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di sekitar wilayah operasional termasuk sarana infrastruktur umum, pembukaan jalan tani dan desa serta penerangan masyarakat dengan total biaya Rp3,3 miliar.

Contribution to the development of facilities and infrastructure supporting the Community Development and Empowerment programme around the operational area including public infrastructure facilities, opening farm and village roads and community lighting at a total cost of IDR3.3 billion.

Mitra Kehati
Program Mitra Kehati merupakan program pemberdayaan masyarakat dalam bidang pengelolaan lingkungan. Perseroan berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha dalam pengelolaan keanekaragaman hayati dan lingkungan hidup. Adapun upaya yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 melalui program ini adalah membentuk Kelompok Kader Konservasi Tingkat Pemula bersama Balai Taman Nasional Kayan Mentarang. Kader ini terdiri dari 30 peserta siswa dan siswi dari 12 SMA yang ada pada Kabupaten Malinau. Perseroan berharap dengan adanya kader konservasi ini dapat menjadi agen perubahan yang bertugas mempromosikan dan menggalang dukungan untuk upaya pelestarian alam.

The Mitra Kehati programme is a community empowerment programme in the field of environmental management. The Company seeks to increase community and business participation in biodiversity and environmental management. The efforts made by the Company throughout 2024 through this programme were to form a Beginner Level Conservation Cadre Group with the Kayan Mentarang National Park Office. This cadre consists of 30 students from 12 high schools in Malinau Regency. The Company hopes that these conservation cadres will become agents of change tasked with promoting and mobilising support for nature conservation efforts.

Biaya Pelaksanaan Program CSR (dalam miliar Rupiah) CSR Implementation Costs (in billion Rupiah)			
Uraian Description	**2024**	**2023**	**2022**
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	1,51	1,40	1,37
Hubungan Masyarakat Community Relations	3,61	0,95	1,70
Layanan Masyarakat Community Service	1,84	4,31	5,39
Jumlah Total	**6,96**	**6,66**	**8,46**

Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Kinerja

Setiap tahunnya Mitrabara senantiasa mengadakan indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap kinerja Perseroan. Hasil pelaksanaan IKM tahun 2024 adalah "Baik". Adapun hasil penilaian menunjukkan bahwa aspek pelaksanaan program CSR perlu lebih menjangkau area yang lebih luas. Untuk meningkatkan kemanfaatan program CSR, Perseroan akan melakukan pemetaan dampak kegiatan dan kebutuhan masyarakat dengan melibatkan tenaga ahli yang sesuai dengan bidang PPM.

Community Satisfaction Index

Community Satisfaction Index on Performance

Every year, Mitrabara conducts a community satisfaction index (IKM) on the Company's performance. The result of the IKM implementation in 2024 was 'Good'. The assessment results show that aspects of the implementation of CSR programmes need to reach a wider area. To increase the usefulness of CSR programmes, the Company will map the impact of activities and community needs by involving experts in accordance with the field of PPM.

Nilai IKM
IKM Value



2024 | 3,19

2023 | 3,49

2022 | 3,32

Kategori | Category

Baik | Good

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Sepanjang 2024, seluruh pengaduan masyarakat yang diterima oleh tim Hubungan Eksternal PT Mitrabara Adiperdana Tbk telah ditangani melalui *Grievance Mechanism System* yang transparan dan responsif. Dari total keluhan yang tercatat, sebanyak 44% berkaitan dengan gangguan lahan masyarakat. Seluruh isu ditindaklanjuti melalui verifikasi lapangan, dokumentasi, dialog terbuka, dan penyelesaian yang disepakati bersama. Perusahaan senantiasa terbuka terhadap masukan dan keluhan sebagai bagian dari komitmen membangun hubungan yang harmonis dan mendukung keberlanjutan sosial di sekitar wilayah operasional.

Public Complaints [F.24]

Throughout 2024, all public complaints received by the External Relations team of PT Mitrabara Adiperdana Tbk have been handled through a transparent and responsive Grievance Mechanism System. Of the total grievances recorded, 44% were related to community land disturbance. All issues are followed up through field verification, documentation, open dialogue, and mutually agreed resolution. The Company is always open to inputs and complaints as part of its commitment to build harmonious relationships and support social sustainability around its operational areas.



Pelestarian Lingkungan untuk Keberlanjutan

Environmental Conservation for Sustainability

Tahun 2024, PT Mitrabara Adiperdana Tbk berhasil mendapatkan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pencapaian ini menandakan pengelolaan lingkungan hidup telah dijalankan dengan sangat baik, melebihi regulasi yang ditetapkan Pemerintah dan berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

In 2024, PT Mitrabara Adiperdana Tbk successfully achieved the Green PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This achievement signifies that the Company has managed its environmental responsibilities exceptionally well—surpassing government regulations and contributing to community empowerment around its operational areas.





Sistem Manajemen Lingkungan

Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, Perseroan memastikan adanya pengelolaan lingkungan yang dilakukan dengan maksimal melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan (SMK3L) yang telah mengadopsi ISO 14001:2005 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Pengelolaan ini melibatkan Departemen Lingkungan, CSR, Teknik dan Pemeliharaan yang telah tergabung dalam Tim Khusus PROPERNAS. Departemen yang dilibatkan juga bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan target kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) dapat dicapai.

Sebagai bentuk upaya untuk mengelola dampak lingkungan, Perseroan memiliki 3 (tiga) prosedur pemantauan lingkungan, yaitu:
1. Melakukan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) serta upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPT), peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku.
2. Menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan pemerintah.
3. Mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan yang mencakup kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Hasil dari proses pemantauan nantinya akan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan, dan melakukan konsultasi mengenai hasil yang diperoleh. [2-25]

Mitrabara memiliki Peta Jalan *(Roadmap)* Transformasi Lingkungan yang ditetapkan sebagai acuan pengelolaan tambang berkelanjutan dan telah diselaraskan dengan regulasi lingkungan yang berlaku. Dengan ini Perseroan dapat mengukur dan mengevaluasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup, serta melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara periodik untuk meningkatkan kemampuan karyawan sesuai dengan target kinerja yang ingin dicapai.

Selama 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan, denda maupun sanksi hukum lain atas ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan. [F.16]

Adapun pencapaian Perseroan dalam meraih target di bidang lingkungan diungkapkan sebagai berikut:

Environmental Management System

In carrying out its operational activities, the Company ensures optimal environmental management through the implementation of the Quality, Occupational Health & Safety, and Environmental Management System (SMK3L), which has adopted ISO 14001:2005 on Environmental Management Systems. This management involves the Environment, Maintenance, CSR, and Engineering Departments, which are part of the Special PROPERNAS Team. These departments are also responsible for monitoring and ensuring the achievement of environmental, social, and governance (ESG) performance targets.

As part of its efforts to manage environmental impacts, the Company has established three environmental monitoring procedures:
1. Conducting Environmental Impact Analysis (AMDAL), as well as implementing environmental management and monitoring efforts (UKL-UPL), complying with relevant regulations, and adhering to applicable regulatory mechanisms.
2. Maintaining environmental quality standards and thresholds as set by the government.
3. Complying with environmental monitoring reporting mechanisms covering water quality, air quality, and noise levels.

The results of the monitoring process will be communicated to stakeholders, along with consultations regarding the findings. [2-25]

Mitrabara has developed an Environmental Transformation Roadmap as a reference for sustainable mining management, aligned with prevailing environmental regulations. This enables the Company to measure and evaluate environmental management performance while conducting periodic training and competency development to enhance employee capabilities in line with performance targets.

Throughout 2024, the Company did not receive any environmental complaints, fines, or legal sanctions related to non-compliance with environmental management regulations. [F.16]

The Company's achievements in meeting its environmental targets are outlined as follows:

Target Target	2024	2023	2022
Peringkat PROPER Hijau *(beyond compliance).* Green PROPER Rating (beyond compliance).	✓	✓●	✓●
Pengembangan Perhitungan Jejak Karbon. Development of Carbon Footprint Calculation.	✓	✓	✓
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan Kelengkapan Izin Lingkungan. Implementation of AMDAL or UKL-UPL and Completeness of Environmental Permits.	✓	✓	✓
Tercapainya 100% Kepatuhan pada Peraturan terkait Lingkungan. 100% Compliance with Environmental Regulations.	✓	✓	✓

Target Target	2024	2023	2022
Baseline Data Pengelolaan Lingkungan Tersusun. Environmental Management Baseline Data Prepared.	✓	✓	✓
Sertifikasi ISO 14001. ISO 14001 Certification.	✓	✓	✓
Tidak Ada Pencemaran Lingkungan. Zero Environmental Pollution.	✓	✓	✓
Surveillance Audit ISO 14001 Dilaksanakan. ISO 14001 Surveillance Audit.	✓	✓	✓

Mitrabara menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan melakukan Kajian Daur Hidup (*Life Cycle Assessment* atau LCA). Melalui penerapan LCA, Mitrabara ingin untuk mengidentifikasi dan memahami dampak lingkungan yang dihasilkan dari setiap tahap operasionalnya. Informasi ini menjadi dasar bagi Perusahaan untuk mengembangkan strategi mitigasi yang efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan meminimalkan jejak ekologis. Hasil kajian LCA pada 2024 telah mengidentifikasi sejumlah rekomendasi aksi untuk mengurangi dampak lingkungan. Di antaranya, kami akan mengevaluasi kembali penggunaan biosolar B35 menjadi B40, mengoptimalkan penggunaan listrik PLN, penggunaan *solar cell* sebagai sumber energi, peningkatan cadangan karbon dengan reklamasi, program 3R limbah anorganik dan LB3.

Mitrabara reaffirms its commitment to sustainability by conducting a Life Cycle Assessment (LCA). Through the implementation of LCA, Mitrabara aims to identify and understand the environmental impact generated at each stage of its operations. This information serves as the foundation for the Company to develop effective mitigation strategies, enhance operational efficiency, and minimize its ecological footprint. The 2024 LCA study has identified several recommended actions to reduce environmental impact. These include reevaluating the use of B35 biodiesel to transition to B40, optimizing the use of electricity from PLN, adopting solar cells as an energy source, increasing carbon reserves through reclamation, and implementing the 3R program for inorganic and hazardous waste management.



Pengelolaan Energi dan **Pengendalian Emisi**
Energy Management and Emission Control



Penggunaan Energi
Energy Consumption
569.844
GJ (Gigajoule)

Intensitas Energi
Energy Intensity
0,2478
GJ/ Ton | GJ/Tons

Intensitas Emisi
Emission Intensity
251,34
Ton/Tons CO_2eq
Juta AS$ / Million US$

Pendekatan Manajemen [3-3] [CSS-12.1.1, CSS-12.2.1, CSS-12.4.1]
Topik Material: Pengendalian Manajemen Lingkungan
Management Approach [3-3] [CSS-12.1.1, CSS-12.2.1, CSS-12.4.1]
Material Topic: Environmental Management Control

Kebijakan
1. Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan.
2. Kebijakan Pengendalian Pencemaran Udara.
3. Kebijakan Efisiensi Energi.
4. Kebijakan Daur Hidup.
5. Kebijakan Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemar.
6. Kebijakan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati.
7. Kebijakan Program 3R Limbah B3 dan Limbah Organik.
8. Kebijakan Minimalisasi Dampak Lingkungan Pasca Kegiatan Pertambangan.
9. Kebijakan *Life Cycle Assessment*.
10. Kebijakan Energi.

Dampak dan Pengelolaan
Kegiatan pertambangan yang dilakukan Mitrabara melibatkan berbagai proses yang membutuhkan konsumsi energi dalam jumlah besar, terutama dalam penggunaan bahan bakar fosil untuk operasional. Hal ini berkontribusi terhadap emisi GRK yang dapat memperburuk perubahan iklim. Selain itu, penggunaan listrik dalam kegiatan penunjang operasional juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap jejak karbon Perusahaan. Mitrabara menerapkan kebijakan yang lebih ramah lingkungan dan berorientasi pada efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan, hal ini diwujudkan melalui Anak Perusahaan yang fokus dalam menghasilkan energi terbarukan.

Policies
1. Quality, Occupational Health and Safety, and Environmental Policy.
2. Air Pollution Control Policy.
3. Energy Efficiency Policy.
4. Life Cycle Policy.
5. Water Efficiency and Pollutant Load Reduction Policy.
6. Conservation and Biodiversity Policy.
7. 3R Program Policy for Hazardous and Organic Waste.
8. Post-Mining Environmental Impact Minimization Policy.
9. Life Cycle Assessment (LCA) Policy.
10. Energy Policy.

Impact and Management
Mitrabara's mining activities involve various energy-intensive processes, primarily through the use of fossil fuels for operations. This contributes to greenhouse gas (GHG) emissions, which can exacerbate climate change. Additionally, electricity usage in operational support activities also adds to the Company's carbon footprint. To address this, Mitrabara implements environmentally friendly policies focused on energy efficiency and the adoption of renewable energy. These initiatives are realized through its subsidiaries, which specialize in renewable energy production.

Sumber Daya dan Evaluasi
Perseroan melakukan penilaian dan pelaporan terhadap kinerja pengelolaan energi dan pengendalian emisi GRK disampaikan kepada pihak berwenang secara rutin yaitu kepada Dinas Lingkungan Hidup, Kementerian Lingkungan dan Kehutanan, Kementerian ESDM setiap 3 bulan, 6 bulan, dan per tahun. Departemen yang bertanggung jawab juga melakukan evaluasi internal untuk mengoptimalkan kinerja pengelolaan lingkungan secara berkala.

Penggunaan Energi dan Efisiensi Energi

Perseroan dalam aktivitas operasionalnya menggunakan berbagai sumber energi, termasuk energi terbarukan, untuk mengurangi dampak lingkungan. Melalui penghitungan yang dilakukan, kami mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan efisiensi energinya.

Sumber energi utama adalah solar dengan persentase sebesar 97,75% dan energi baru terbarukan sebesar 1,54% dari jumlah kebutuhan energi Perusahaan. Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan perhitungan konsumsi energi di luar Perusahaan. [302-1] [302-2] [CSS-12.1.2]

Pada tahun 2024 rasio efisiensi energi mencapai 31,79%, naik sebanyak 1,07% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi akibat akibat efisiensi penggunaan bahan bakar *Biofuel* B35, penurunan jarak buang *overburden* serta penggantian penggunaan genset dengan panel surya. [F.5]

Metode yang digunakan dalam perhitungan konsumsi energi adalah dengan menggunakan *software* SimaPro versi *Developer* 9.5, metode yang digunakan adalah *metode IPCC 2021 GWP100, CML-IA Baseline, ReCiPe 2016 Midpoint (H), AWARE*, dan *Cumulative Energy Demand* dengan metode penilaian dampak berdasarkan Kesepakatan APBI-ICMA dan Permen LHK No. 1 Tahun 2021, sehingga data akurat dan dapat diandalkan.

Resources and Evaluation
The Company conducts regular assessments and reports on energy management performance and GHG emission control. Reports are submitted to the Environmental Agency, the Ministry of Environment and Forestry, and the Ministry of Energy and Mineral Resources on a quarterly, semi-annual, and annual basis. Additionally, the responsible department carries out internal evaluations periodically to optimize environmental management performance.

Energy Use and Energy Efficiency

The Company, in its operational activities, utilizes various energy sources, including renewable energy, to reduce environmental impact. Through conducted calculations, we identify areas where energy efficiency needs improvement.

The primary energy source is diesel, accounting for 97.75%, while renewable energy contributes 1.54% of the Company's total energy needs. As of now, the Company has not calculated energy consumption outside its operations. [302-1] [302-2] [CSS-12.1.2]

In 2024, the energy efficiency ratio reached 31.79%, marking an increase of 1.07% compared to the previous year. This improvement was driven by more efficient use of Biofuel B35, reduced overburden hauling distances, and the replacement of generator sets with solar panels. [F.5]

The method used for calculating energy consumption involves SimaPro Developer 9.5 software, employing methodologies such as IPCC 2021 GWP100, CML-IA Baseline, ReCiPe 2016 Midpoint (H), AWARE, and Cumulative Energy Demand. The impact assessment method is based on the APBI-ICMA Agreement and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021, ensuring data accuracy and reliability.



Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber [F.6] [302-1] [302-3]
Energy Use by Source

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Energi Terbarukan Renewable Energy				
Panel surya Solar panel	GJ	2.160,28	1.492,18	268,73
Jumlah energi terbarukan Total renewable energy		2.160,28	1.492,18	268,73
Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy				
Solar Diesel	GJ	565.310	578.498*	647.279*
Listrik dari PLN Electricity from PLN		2.374	772*	1.350*
Jumlah energi tidak terbarukan Total non-renewable energy		567.683	579.267	648.629
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity				
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Use	GJ GJ	569.844	580.762*	648.898*
Pendapatan Revenue	AS$ US$	217,91	224,83	449,54
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity	GJ/Ton GJ/Tons	0,2478	0,2779*	0,2034*
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity	GJ/ Juta AS$ GJ/ Million US$	2.615,04	2.583,11	1.443,47
Rasio Efisiensi Energi Energy Efficiency Ratio	%	31,79	30,72*	25,85*
Hasil Absolut Efisiensi Energi Absolute Energy Efficiency Results	GJ	181.153	178.410*	167.740*

* Terdapat *restatement* data tahun sebelumnya sebagai hasil pengkinian yang mengacu kepada data PROPERNAS.
* Restatement of previous year's data as a measurement result referring to PROPERNAS data.

Efisiensi Energi [F.7] [302-4] [302-5]
Mitrabara telah menetapkan target efisiensi energi sebesar 20% untuk 2025. Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi energi dan mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) dengan menjalankan beberapa program:

1. *Reduce cycle time unit.*
2. *Renewable energy system auto lube triple car* berbasis *solar cell.*
3. Migrasi penggunaan genset dengan listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) di port Muara Bengalun sebesar 1.385 KVA.
4. Penggunaan *solar cell* sebagai sumber energi untuk area kantor.
5. Migrasi penggunaan genset dengan listrik PLN di *mess* Sungai Udang sebesar 147 KVA.
6. Penggunaan *solar cell* sebagai sumber energi di *tower lamp* genset 5 KVA.
7. Penggunaan mega *tower* sebagai pengganti 2 *tower lamp area stockpile* Betung.
8. *Light switch power automatic.*

Energy Efficiency [F.7] [302-4] [302-5]
Mitrabara has set an energy efficiency target of 20% for 2025. The Company strives to enhance energy efficiency and support the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions by implementing several programs:

1. Reduce cycle time unit.
2. Renewable energy system auto lube triple car powered by solar cells.
3. Migration from generator use to PLN electricity at Muara Bengalun port (1,385 KVA).
4. Utilization of solar cells as an energy source for office areas.
5. Migration from generator use to PLN electricity at Sungai Udang mess (147 KVA).
6. Use of solar cells as an energy source for tower lamp generators (5 KVA).
7. Replacement of two tower lamps at the Betung stockpile area with a mega tower.
8. Automatic light switch power.

9. Penggantian lampu sorot *halogen stockpile* Loreh dengan *light-emitting diode* (LED).

Pada tahun 2024, jumlah intensitas energi termasuk bahan bakar dan listrik adalah 0,2478 GJ/ton, terdiri dari intensitas konsumsi bahan bakar di dalam organisasi sebesar 0,2458 GJ/ton dan intensitas konsumsi listrik di dalam organisasi sebesar 0,0010 GJ/ton. Terjadi penurunan intensitas energi per ton produksi batubara 10,84% dari 2023 disebabkan oleh kenaikan penggunaan energi baru terbarukan di area operasional efisiensi penggunaan bahan bakar B35. [302-3, 302-4, 302-5]

Inovasi Efisiensi Energi Tahun 2024

[F.6] [302-1] [302-2] [CSS-12.1.4]

"Motor Protection Feeder Breaker CHF dengan *Thermal Overload Relay"*

Program ini merupakan upaya Perusahaan untuk mengatasi kondisi *existing* yaitu jumlah *losses energy* pada *feeder motor* M2QA280S4A yang cukup besar sekitar 75 kWh untuk setiap motor. Sebelum program ini berjalan, belum adanya arus pembatas pada motor yang berpotensi terjadinya *current losses*, di atas beban batas normal operasi. Kemudian setelah dilakukan studi kelayakan, dari hasil kajian muncul potensi program efisiensi energi dengan meningkatkan efisiensi energi pada motor dengan *motor protection feeder breaker CHF* dengan *thermal overload relay* sehingga akan berdampak terhadap penurunan energi dan kenaikan produktivitas unit. Setelah adanya program, diberikan batasan arus pada motor sehingga *system auto stop motor feeder* bekerja pada saat terdapat beban di atas normal batas normal beroperasi.

Program ini berhasil mengefisiensi energi sebesar 1.031.729 kWh dan penghematan biaya sekitar Rp1,55 miliar pada tahun 2024 dengan anggaran biaya sebesar Rp15 juta. Berdasarkan kajian LCA inovasi ini memberikan penurunan dampak *cumulative energy demand* yaitu sebesar 1,88 MJ/UF Produk dan *abiotic depletion fossil* sebesar 1,40 MJ/UF produk, mendukung efisiensi energi di unit *Coal Barging*.

9. Replacement of halogen floodlights at the Loreh stockpile with light-emitting diode (LED) lighting.

In 2024, the total energy intensity including fuel and electricity is 0.2478 GJ/ton, consisting of fuel consumption intensity within the organization of 0.2458 GJ/ton and electricity consumption intensity within the organization of 0.0010 GJ/ton. There was a decrease in energy intensity per ton of coal production of 10.84% from 2023 due to the increase in the use of new renewable energy in the operational area of B35 fuel efficiency. [302-3, 302-4, 302-5]

Energy Efficiency Innovation in 2024

[F.6] [302-1] [302-2] [CSS-12.1.4]

"Motor Protection Feeder Breaker CHF with Thermal Overload Relay"

This program was the Company's initiative to address energy losses in the existing system—specifically, significant energy losses of approximately 75 kWh per motor on feeder motor M2QA280S4A. Previously, the motor operated without a current limiter, which led to current losses exceeding the normal operating load. After conducting a feasibility study, the Company identified a potential energy efficiency initiative by installing a motor protection feeder breaker CHF equipped with a thermal overload relay. This solution limited the motor's current and enabled the motor feeder's auto-stop system to activate when loads exceeded normal operating limits.

The program successfully reduced energy consumption by 1,031,729 kWh and resulted in cost savings of approximately IDR1.55 billion in 2024, with a project budget of just IDR15 million. Based on the Life Cycle Assessment (LCA), the innovation reduced the cumulative energy demand by 1.88 MJ/UF Product and the abiotic depletion of fossil resources by 1.40 MJ/UF Product, supporting energy efficiency in the Coal Barging unit.



Pengendalian Emisi

Selama aktivitas operasional berlangsung, emisi GRK yang dihasilkan meliputi sumber emisi karbon dioksida (CO_2), metana (CH_4), dinitrogen oksida (N_2O), dan hidrofluorokarbon (HFC), yang dinyatakan dalam satuan ton CO_2eq. Perhitungan emisi dilakukan sesuai dengan standar menggunakan software SimaPro versi Developer 9.5, metode yang digunakan adalah metode IPCC 2021 GWP100, CML-IA *Baseline*, ReCiPe 2016 Midpoint (H), AWARE, dan *Cumulative Energy Demand* dengan metode penilaian dampak berdasarkan Kesepakatan APBI-ICMA dan Permen LHK No. 1 Tahun 2021 untuk memastikan akurasi dan transparansi data. [305-1] [305-2]

Emission Control

During operational activities, GHG emissions produced include sources of carbon dioxide (CO_2), methane (CH_4), nitrous oxide (N_2O), and hydrofluorocarbons (HFCs), expressed in tons of CO_2eq. Emission calculations are carried out in accordance with standards using SimaPro software version Developer 9.5, the methods used are the IPCC 2021 GWP100, CML-IA Baseline, ReCiPe 2016 Midpoint (H), AWARE, and Cumulative Energy Demand methods with impact assessment methods based on the APBIICMA Agreement and Permen LHK No. 1 of 2021 to ensure data accuracy and transparency. [305-1] [305-2]

Sistem Perhitungan Berdasarkan Sumber Emisi [305-1] [CSS-12.1.5]

Emission Calculation System Based on Emission Sources

Sumber Emisi Emission Sources	Sistem Perhitungan Calculation System
Bahan bakar biosolar, solar, dan bensin untuk kendaraan bergerak. Fuel biosolar, diesel, and gasoline for mobile vehicles.	**Sistem perhitungan beban emisi mengacu Peraturan Menteri LH No. 12 Tahun 2012** The emission load calculation system refers to Minister of Environment Regulation No. 12 of 2012 **SNI ISO 14040:2016** **SNI ISO 14044:2017**
Emisi GRK GHG Emissions	**Protokol GRK** **Peraturan Menteri LHK No. 1 Tahun 2021** GHG Protocol Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021
Refrigerator* dan Peralatan *Air Conditioner Refrigerators and Air Conditioning Equipment	**Konversi bobot penggunaan bahan pendingin menggunakan referensi IPCC AR5** Conversion of refrigerant usage weight is based on IPCC AR5 reference
Limbah Cair Liquid Waste	**SNI ISO 14040:2016** **SNI ISO 14044:2017**
Limbah B3 dan Non-B3 Hazardous and Non-Hazardous Waste	**SNI ISO 14040:2016** **SNI ISO 14044:2017**

Jumlah emisi GRK pada tahun 2024 sebesar 54.768,78 ton CO_2eq. Nilai ini mengalami penurunan 14,88% dibandingkan tahun lalu yang disebabkan oleh penurunan *fuel consumption* dengan mengurangi jarak buang *overburden*. Saat ini, Mitrabara masih belum melakukan penghitungan emisi *Scope* 3. Kami berupaya untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk memulai proses penghitungan. Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Perseroan akan terus berupaya untuk mencapai target pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 25% pada tahun 2030 dan mencapai netralitas karbon di tahun 2050. Upaya ini akan difokuskan pada optimasi proses produksi, peningkatan efisiensi energi, dan pemanfaatan sumber energi terbarukan. [F.12] [305-3] [305-5] [CSS.12.1.7, CSS.12.3]

The total GHG emissions in 2024 amounted to 54,768.78 tons of CO_2eq, reflecting a 14.88% reduction compared to the previous year. This decline was driven by a decrease in fuel consumption through the reduction of overburden hauling distances. Currently, Mitrabara has yet to calculate Scope 3 emissions but is working to identify the necessary steps to initiate the process. In line with its sustainability commitment, the Company remains focused on achieving its 25% GHG emissions reduction target by 2030 and reaching carbon neutrality by 2050. Efforts will be centered on production process optimization, energy efficiency improvements, and the utilization of renewable energy sources. [F.12] [305-3] [305-5] [CSS.12.1.7, CSS.12.3]

Perseroan menghitung intensitas Emisi GRK setara karbon (CO_2eq) termasuk daur hidup, sesuai perhitungan jumlah emisi GRK Cakupan 1 dan 2, untuk setiap pendapatan. Hasil perhitungan dinyatakan dalam 251,34 ton CO_2eq per juta AS$. Dengan metode LCA nilai Intensitas Emisi GRK tahun 2024, sebesar 54.768,78, telah turun 14,88% dari tahun sebelumnya sebesar 64.349,47 ton CO_2eq. [305-4]

The Company calculates greenhouse gas (GHG) emissions intensity in carbon dioxide equivalents (CO_2eq), including life cycle emissions, based on total Scope 1 and 2 GHG emissions per revenue unit. The result for 2024 was 251.34 tons CO_2eq per million US$. Based on the LCA method, the GHG emissions intensity for 2024 was 54,768.78 tons CO_2eq—showing a 14.88% reduction compared to the previous year's 64,349.47 tons CO_2eq. [305-4]



Emisi GRK Berdasarkan Sumber [F.11] [305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [2-4]

GHG Emissions by Source

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	$tonCO_2eq$	42.848,09	50.489,64	51.481,78
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions		11.920,67	13.859,81	24.415,35
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions		54.768,78	64.349,47*	75.897,15*
Jumlah Pendapatan Total Revenue	US$	217,91	224,83	449,54
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	$tonCO_2eq$/US$	251,34	287,16	168,83
Hasil Absolut Pengurangan Emisi GRK Absolute GHG Emission Reduction	$tonCO_2eq$	12.415,9	11.158,19*	14.845,48*
Rasio Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction Ratio	%	22,67	17,34*	19,56 *

*Terdapat *restatement* akibat perubahan metode perhitungan
*Restatement due to changes in calculation methodology
Cakupan 1 merupakan emisi dari kegiatan proses produksi Perusahaan seperti *overburden removal, coal getting, coal hauling, dan coal barging.*
Scope 1 represents emissions from the Company's production process activities such as overburden removal, coal getting, coal hauling, and coal barging.
Cakupan 2 merupakan emisi dari kegiatan penunjang seperti domestik perkantoran, *workshop*, dan *warehouse.*
Scope 2 represents emissions from supporting activities such as domestic offices, workshops, and warehouses.

Pengendalian dan Reduksi Emisi ODS dan Emisi Udara Lainnya

Melalui implementasi *Good Mining Practice* (GMP), Mitrabara berupaya mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan, khususnya dalam hal emisi ODS, NOx, SOx, dan polutan udara lainnya. Jumlah emisi ODS yang dilepaskan di 2024 sebesar 3,06 ton. Perseroan juga tidak memproduksi atau menggunakan ODS dalam aktivitas operasional, produk, dan jasanya. [305-6] [CSS-12.4.2]

Dalam memantau kualitas udara emisi guna memenuhi ambang batas baku mutu yang ditetapkan pemerintah, Perseroan menghitung emisi lainnya yang dihasilkan, seperti NOx, SOx, CO, dan partikulat pada tahun 2024 sebesar 3,45 ton. Proses perhitungan dilakukan menggunakan metode LCA. [305-7]

Perseroan juga melakukan beberapa upaya pengendalian Emisi GRK, yaitu:

1. *Reducing overburden removal distance.*
2. Peningkatan cadangan karbon.
3. Sentralisasi genset Betung.
4. *Integrated Water Treatment System.*
5. Penggunaan *renewable energy.*
6. Penggantian penggunaan genset dengan PLN di Muara Bengalun.
7. *Renewable energy system auto lube triple car* berbasis *solar cell.*
8. Penggunaan mega *tower* sebagai pengganti 2 *tower lamp* area *stockpile* Betung.

Control and Reduction of ODS and Other Air Emissions

Through the implementation of Good Mining Practice (GMP), Mitrabara endeavours to reduce operational impacts on the environment, particularly in terms of emissions of ODS, NOx, SOx, and other air pollutants. Total ODS emissions released in 2024 amounted to 3.06 tons. The Company also does not produce or use ODS in its operational activities, products, and services. [305-6] [CSS-12.4.2]

To monitor air quality emissions and comply with government-mandated threshold limits, the Company calculates other emissions such as NOx, SOx, CO, and particulates, which in 2024 totaled 3.45 tons. The calculation process follows the LCA method. [305-7]

Mitrabara has implemented several initiatives to reduce GHG emissions, including:

1. Reducing overburden removal distance.
2. Enhancing carbon reserves.
3. Centralizing Betung gensets.
4. Integrated Water Treatment System.
5. Utilizing renewable energy.
6. Replacing gensets with PLN electricity in Muara Bengalun.
7. Renewable energy system for auto-lube triple cars based on solar cells.
8. Using a mega tower to replace two tower lamps at the Betung stockpile area.

Inovasi Pengendalian Emisi Tahun 2024

"Menurunkan *Fuel Burning* HD 785-7 Efek dari Pembebanan *Hydraulic System* pada *Engine*"

Perubahan yang dilakukan adalah pada sub sistem berupa optimasi rantai nilai yaitu pada sumber energi pembakaran (bahan bakar) pada HD785-7 yang sebelumnya menggunakan EPC sebagai *sensing hoist valve* untuk menaikkan *hoist cylinder* saat unit proses *dumping*. Pada EPC *valve* ada *standby pressure* sebesar 35 kg/cm2 yang diperoleh *pump* SAR (1) 6 yang membebani *engine*. Sehingga konsumsi *fuel* juga meningkat. Dari temuan tersebut, terdapat ide perbaikan untuk mengurangi kerja pompa hidrolik agar *engine* tidak terbebani dan mengurangi konsumsi bahan bakar untuk proses pembakaran *engine* yang merubah energi panas menjadi energi mekanis. Sehingga sesudah perbaikan EPC *valve* dapat mengalami penurunan *standby pressure* sebesar 25 kg/cm^2 sehingga tekanan pada *engine* berkurang dan menghemat konsumsi bahan bakar.

Program ini berhasil menurunkan emisi gas CO^2 sebesar 55.007.424 kg CO^2/tahun dan memperoleh nilai penghematan biaya sebesar Rp8.398.080. Berdasarkan kajian LCA inovasi ini memberikan penurunan dampak *Global Warming Potensial* yaitu sebesar 46,74 Kg CO_2eq/UF Produk.

Emission Control Innovation in 2024

"Reducing Fuel Burning of HD 785-7 Due to Hydraulic System Load on the Engine"

The changes made are in the subsystem in the form of value chain optimization, namely in the combustion energy source (fuel) on the HD785-7 which previously used EPC as a sensing hoist valve to raise the hoist cylinder during the dumping process unit. On the EPC valve there is a standby pressure of 35 kg / cm^2 obtained by the SAR pump (1) 6 which burdens the engine. So that fuel consumption also increases. From these findings, there is an improvement idea to reduce the work of the hydraulic pump so that the engine is not burdened and reduce fuel consumption for the engine combustion process which converts heat energy into mechanical energy. So that after the repair, the EPC valve can experience a decrease in standby pressure of 25 kg / cm^2 so that the pressure on the engine is reduced and saves fuel consumption.

This program successfully reduced CO^2 emissions by 55,007,424 kg CO^2/year and obtained a cost savings value of IDR8,398,080. Based on the LCA study, this innovation provides a reduction in the impact of Potential Global Warming of 46.74 Kg CO_2eq/UF Product.



Keanekaragaman **Hayati**
Biodiversity



Akumulasi Penanaman pada Lahan Reklamasi seluas:
Total Reforestation on Reclaimed Land:

571
Ha

Pendekatan Manajemen [3-3] [CSS-12.1.1, CSS-12.2.1, CSS-12.4.1]
Topik Material: Pascatambang
Management Approach [3-3] [CSS-12.1.1, CSS-12.2.1, CSS-12.4.1]
Material Topic: Post-Mining

Kebijakan
1. Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan.
2. Kebijakan Pengendalian Pencemaran Udara.
3. Kebijakan Efisiensi Emisi dan Energi.
4. Kebijakan Daur Hidup.
5. Kebijakan Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemar.
6. Kebijakan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati.
7. Kebijakan Program 3R Limbah B3 dan Limbah Organik.
8. Kebijakan Minimalisasi Dampak Lingkungan Pasca Kegiatan Pertambangan.

Dampak dan Pengelolaan
Kegiatan pertambangan dapat menyebabkan perubahan bentang alam, hilangnya habitat alami, dan gangguan terhadap flora dan fauna lokal. Untuk meminimalkan dampak negatif aktivitas pertambangan, kami telah melaksanakan kegiatan reklamasi secara progresif serta melakukan identifikasi dan pemantauan spesies flora dan fauna di sekitar area tambang, agar dapat menyediakan zona konservasi untuk melindungi habitat alami dari gangguan operasional. Selain itu, kami juga aktif bekerja sama dengan para ahli dan masyarakat sekitar untuk memastikan keberhasilan upaya rehabilitasi ini. [F.9]

Sumber Daya dan Evaluasi
Mitrabara secara berkala mengevaluasi keberhasilan upaya pelestarian keanekaragaman hayati melalui penilaian indeks keanekaragaman hayati. Pada tahun 2024, kami berhasil meningkatkan indeks keanekaragaman hayati menjadi 1,02 spesies per m^2. Departemen Teknik, Lingkungan, Infrastruktur, dan Pascatambang bertanggung jawab atas pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan kinerja dalam mengelola area pascatambang.

Policies
1. Quality, Occupational Health and Safety, and Environmental Policy.
2. Air Pollution Control Policy.
3. Emissions and Energy Efficiency Policy.
4. Life Cycle Policy.
5. Water Efficiency and Pollution Load Reduction Policy.
6. Conservation and Biodiversity Policy.
7. 3R Program Policy for Hazardous and Non-Hazardous Waste.
8. Post-Mining Environmental Impact Minimization Policy.

Impacts and Management
Mining activities can lead to landscape changes, loss of natural habitats, and disturbances to local flora and fauna. To mitigate these negative impacts, we have implemented progressive reclamation efforts, as well as identification and monitoring of flora and fauna species around the mining area. This allows us to establish conservation zones to protect natural habitats from operational disruptions. Additionally, we actively collaborate with experts and local communities to ensure the success of rehabilitation initiatives. [F.9]

Resources and Evaluation
Mitrabara regularly evaluates its biodiversity conservation efforts through biodiversity index assessments. In 2024, we successfully increased the biodiversity index to 1.02 species per m^2. The Environment, Engineering, Infrastructure, and Post-Mining Departments are responsible for the implementation, monitoring, and reporting of post-mining area management performance.

Keanekaragaman Hayati

Pada tahun 2024, Mitrabara menegaskan komitmennya dalam memelihara dan mengelola keanekaragaman hayati serta pengelolaan lahan pascatambang melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satu upaya yang telah dilaksanakan adalah program reklamasi yang bertujuan memulihkan ekosistem flora dan fauna di area Izin Usaha Pertambangan (IUP). Dalam upaya ini, Mitrabara berkolaborasi dengan kontraktor dan Masyarakat untuk memastikan keberhasilan program tersebut. [F.10]

Biodiversity

In 2024, Mitrabara reaffirmed its commitment to preserving and managing biodiversity and post-mining land management through various strategic initiatives. One key initiative is the reclamation program, which aims to restore the flora and fauna ecosystem within the Mining Business Permit (IUP) area. To ensure the program's success, Mitrabara collaborates with contractors and local communities in its implementation. [F.10]

Upaya Pengelolaan Lahan Terganggu [304-2][CSS-12.5.3]

Efforts to Manage Disturbed Land

Aktivitas Tambang Mining Activity	Risiko dan Dampak Lingkungan Environmental Risks and Impacts	Mitigasi Mitigation Measures
Pembukaan Lahan Land Clearing	**Peningkatan laju erosi, peningkatan sedimentasi, dan penurunan tingkat kesuburan tanah.** Increased erosion rate, higher sedimentation, and reduced soil fertility.	• **Menimbun tanah pucuk pada tempat yang aman dari erosi.** • **Menanam tanaman penutup *(cover crop)* untuk mengendalikan penggerusan tanah pucuk akibat air larian dan menjaga kesuburan tanah.** • Stockpiling topsoil in areas safe from erosion. • Planting cover crops to control topsoil erosion from runoff and maintain soil fertility.
Pemindahan *Overburden* Overburden Removal	**Meningkatnya luas area terganggu dan penanganan air limpasan.** Increased disturbed area and runoff management challenges.	• **Menurunkan *stripping ratio* agar area terganggu menjadi minimal.** • **Membuat kolam pengendap diarea limpasan.** • Reducing the stripping ratio to minimize disturbed land. • Constructing settling ponds in runoff areas.
Coal Getting* dan *Coal Hauling	**Kontaminasi limpasan Batubara.** Coal runoff contamination.	• **Membuat kolam pengendap di area limpasan.** • **Membuat *perimeter ditch*.** • Constructing settling ponds in runoff areas. • Building perimeter ditches.
Penataan Lahan Land Reclamation	**Luasan penataan lahan kecil dan keberhasilan reklamasi rendah.** Limited reclaimed area and low reclamation success rate.	• **Luasan penataan lahan harus sebanding dengan bukaan lahan terganggu.** • **Meningkatkan tingkat keberhasilan reklamasi.** • Ensuring reclaimed land area is proportionate to disturbed land. • Enhancing reclamation success rates.

Seluruh kegiatan reklamasi lahan dilaksanakan sesuai dengan rencana pengelolaan yang disusun berdasarkan kajian AMDAL. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan mengembalikan fungsi lahan secara optimal.

All land reclamation activities are carried out in accordance with a management plan developed based on the Environmental Impact Assessment (AMDAL) study. This aims to minimize negative environmental impacts and restore land functions optimally.

Jumlah Flora dan Fauna yang Dilestarikan Perseroan [F.10]

Number of Flora and Fauna Conserved by the Company

Jenis Spesies atau Luasan Type of Species or Area	Satuan Unit	2024	2023	2022
Luasan Konservasi Conservation Area	Ha	571	491,2	484
Flora	**Pohon** Tree	75.086	78.776	484.894
Fauna	**Ekor** Individual	274	203	164

Pengendalian Lingkungan Pascatambang

Wilayah operasional tidak berada di kawasan hutan lindung dan Perseroan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dari Kementerian LHK terkait penggunaan kawasan hutan produksi. Selain itu, wilayah operasi tidak berada dalam wilayah konflik aktif. Perseroan juga tidak memiliki, menyewa, dan mengelola lahan bawah permukaan atau bawah tanah. [304-1] [CSS-12.5.2]

Post-Mining Environmental Management

The operational area is not located within a protected forest zone, and the Company has obtained a Forest Area Borrow-Use Permit (IPPKH) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for the use of production forest areas. Additionally, the operational area is not situated in an active conflict zone. The Company also does not own, lease, or manage subsurface or underground land. [304-1] [CSS-12.5.2]

Serah terima rehabilitasi DAS seluas
Handover of watershed rehabilitation covering

104
Ha

Area konservasi
Conservation area

571
Ha

Luas konsesi yang berupa hutan produksi **104 ha** atau **8,95%** dari jumlah **1.161 ha**. Persentase kawasan hutan produksi dibandingkan jumlah luas konsesi pertambangan **8,95%**.

Concession area designated as production forest: **104 ha** or **8.95%** of the total **1,161 ha.** Percentage of production forest area compared to the total mining concession area: **8.95%.**

Melalui program rehabilitasi lahan, kami berupaya mengembalikan fungsi ekologis kawasan seluas 127 hektar yang sebelumnya terganggu oleh aktivitas pertambangan, khususnya di wilayah DAS Tanjung Simaya dan DAS Binalatung.

Through the land rehabilitation program, we strive to restore the ecological function of 127 hectares of land previously impacted by mining activities, particularly in the Tanjung Simaya Watershed (DAS Tanjung Simaya) and Binalatung Watershed (DAS Binalatung).

Status Rehabilitasi dan Gangguan Lahan (Ha)

Rehabilitation Status and Land Disturbance (Ha)

Kategori Category	2024	2023	2022
Jumlah Luas Lahan Terganggu di Awal Tahun yang Belum Direhabilitasi Total Area of Disturbed Land at the Beginning of the Year that Has Yet to be Rehabilitated	613	592,19	613,61
Jumlah Luas Area Terganggu Akhir Tahun Total Disturbed Area at End of Year	26,11	26,19	26,48
Jumlah Lahan Direhabilitasi Total Rehabilitated Land	43,87	43,50	47,90
Jumlah Luas Lahan Terganggu di Akhir Tahun yang Belum Direhabilitasi Total Area of Disturbed Land at the End of the Year that Has Yet to be Rehabilitated	474	574,88	592,19

Rencana pascatambang telah diterapkan di seluruh wilayah operasional (100%). Pada tahun 2024, reklamasi pascatambang di site seluas 571 Ha, di mana pertumbuhan vegetasi telah mencapai keberhasilan sebesar 85% dan akan terus kami upayakan hingga mencapai skor penuh. Realisasi biaya hingga akhir 2024 adalah sekitar Rp11 miliar Sebagai bentuk akuntabilitas, kami telah menetapkan mekanisme pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan program rehabilitasi lahan dan pelestarian keanekaragaman hayati. Laporan perkembangan disampaikan secara berkala kepada Direksi untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana.

The post-mining plan has been implemented across 100% of operational areas. In 2024, post-mining reclamation covered 571 hectares at the site, with vegetation growth reaching a success rate of 85%, which we continue to improve until full achievement is reached. The total expenditure by the end of 2024 amounted to approximately IDR11 billion. As a form of accountability, we have established a strict monitoring mechanism for the implementation of land rehabilitation programs and biodiversity conservation. Progress reports are submitted regularly to the Board of Directors to ensure that all activities are carried out according to plan.



Inovasi Keanekaragaman Hayati Tahun 2024

"Biokonversi Limbah Tanaman LCC Menjadi Pupuk Organik Berbasis Metode Kompos Terpadu - *Vermikompos*"

Vermicomposting merupakan suatu metode produksi kompos yang melibatkan proses biologis dan kimiawi dengan bantuan organisme cacing serta bakteri sebagai agen. Penggunaan cacing sebagai agen dekomposer ditujukan untuk mempercepat proses biodegradasi. Metode *vermicomposting* membutuhkan biaya yang murah dan hampir tidak ada efek lingkungan dalam penerapannya.

Kebaruan dari studi ini terletak pada reduksi durasi pembentukan kompos LCC melalui penggabungan *anaerobic composting* yang dilanjutkan dengan metode vermicomposting dan sistem pengelolaan yang terintegrasi *(Sub System-Value Chain Optimization)*. Program ini memberikan nilai tambah bagi ekologi ekosistem sekitar di Kawasan konservasi dan memberdayakan Masyarakat sekitar tambang untuk mengelola rumah kompos, bagi Perusahaan terdapat nilai tambah pengayaan spesies, dan *supplier nutrient* tanah *(value chain)*. Jumlah yang diketahui akibat dengan adanya perbaikan ekosistem adalah 1 pohon di tahun 2024 dengan nilai indeks kehati 0,76 dari jumlah keseluruhan jenis dan jumlah spesies.

Biodiversity Innovation in 2024

"Bioconversion of LCC Plant Waste into Organic Fertilizer Using an Integrated Composting Method – Vermicompost"

Vermicomposting is a compost production method that involves biological and chemical processes with the assistance of earthworms and bacteria as agents. The use of earthworms as decomposers aims to accelerate the biodegradation process. This method is cost-effective and has minimal environmental impact during its operation.

The novelty of this study lies in the reduction of compost formation duration for LCC through the combination of anaerobic composting, followed by the vermicomposting method and an integrated management system (Sub-System Value Chain Optimization). This program provides ecological benefits to the surrounding conservation area while also empowering local communities near the mining site to manage composting facilities. For the Company, it offers species enrichment benefits and serves as a nutrient supplier for soil (value chain). The recorded ecological improvements from this initiative include the preservation of one tree in 2024, with a biodiversity index score of 0.76 based on the total species count.





Pengelolaan **Limbah**
Waste Management



Kebijakan
1. Kebijakan Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
2. Kebijakan Daur Hidup.
3. Kebijakan *Reduce, Recycle, & Reuse* (3R) Limbah Padat Non-B3.

Dampak dan Pengelolaan

Mitrabara berkomitmen untuk mengelola limbah hasil produksi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami menyadari bahwa pengelolaan limbah yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjaga lingkungan dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Kami terus berupaya mengurangi produksi limbah, memaksimalkan pemanfaatan kembali limbah, dan mendaur ulang limbah yang tidak dapat digunakan kembali. Perseroan juga bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat, untuk mengembangkan solusi dalam pengelolaan limbah.

Sumber Daya dan Evaluasi

Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh Departemen Logistik, *Maintenance*, dan *Environment*, kami secara aktif memantau dan mengelola seluruh limbah yang dihasilkan. Pada tahun 2024, Perseroan telah menetapkan target untuk mengurangi *volume* limbah B3 menjadi 105,90 ton dan limbah non-B3 menjadi 72,68 ton. Kami juga menargetkan untuk meningkatkan tingkat pengelolaan sampah non-B3 berdasarkan prinsip 3R sebesar 88%. Melalui berbagai forum diskusi dan laporan, kami secara berkala mengevaluasi kinerja pengelolaan limbah dan melakukan perbaikan terus-menerus.

Policies
1. Policy on the Reduction and Utilization of Hazardous and Toxic Waste (B3).
2. Life Cycle Policy.
3. Policy on Reduce, Recycle & Reuse (3R) of Non-B3 Solid Waste.

Impact and Management

Mitrabara is committed to managing production waste responsibly and sustainably. We recognize that effective waste management is a key factor in environmental protection and sustainable development. Our efforts focus on reducing waste production, maximizing waste reuse, and recycling materials that cannot be repurposed. The Company collaborates with various stakeholders, including the government, local communities, and non-governmental organizations, to develop effective waste management solutions.

Resources and Evaluation

Through regular evaluations conducted by the Logistics, Maintenance, and Environment Departments, we actively monitor and manage all waste generated. In 2024, the Company set a target to reduce hazardous waste (B3) volume to 105.90 tons and non-hazardous waste to 72.68 tons. We also aim to increase the management rate of non-hazardous waste based on the 3R principles to 88%. Through various discussion forums and reporting mechanisms, we regularly evaluate waste management performance and implement continuous improvements.

Pengolahan **Limbah**
Waste Management

Perseroan berupaya untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab, memastikan operasional Perusahaan sejalan dengan prinsip keberlanjutan, dan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan serta masyarakat sekitar. Limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan terdiri dari limbah non-B3 yang berasal dari kegiatan sehari-hari seperti kantor dan kantin, serta limbah B3 yang umumnya berupa oli bekas dari peralatan berat. Untuk mengelola limbah tersebut, kami telah menerapkan prinsip 3R *(reduce, reuse, recycle)* untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Limbah non-B3 sebagian besar dikelola secara mandiri melalui pemilahan, pengomposan, dan daur ulang, sedangkan limbah B3 dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin dan kompetensi dalam pengelolaan limbah B3. Untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah B3, oli bekas dikelola dengan pergantian sumber energi listrik ke PLN, modifikasi jalur paritan untuk meminimalisir limbah *sludge oil trap*. [306-1, 306-2] [CSS-12.6.2, CSS-12.6.3]

The Company strives to manage waste responsibly, ensuring the Company's operations are in line with the principles of sustainability, and providing a positive contribution to the environment and surrounding communities. Waste generated from the Company's operational activities consists of non-B3 waste originating from daily activities such as offices and canteens, as well as B3 waste generally in the form of used oil from heavy equipment. To manage this waste, we have implemented the 3R principle (reduce, reuse, recycle) to minimize environmental impacts and optimize resource utilization. Non-B3 waste is mostly managed independently through sorting, composting, and recycling, while B3 waste is managed by third parties who have permits and competence in B3 waste management. To optimize B3 waste management, used oil is managed by converting to the source of electricity to PLN, modifying the ditch path to minimize sludge oil trap waste. [306-1, 306-2] [CSS-12.6.2, CSS-12.6.3]

Mitrabara telah membangun fasilitas TPS yang memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja. Limbah B3 yang terkumpul di TPS kemudian diangkut oleh pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3 sesuai dengan jenis dan karakteristiknya. Proses transfer limbah dari TPS ke fasilitas pengolahan dilakukan secara terkendali dan tercatat. [306-4, 306-5] [CSS-12.6.5, CSS-12.6.6]

Mitrabara has built a Temporary Storage Facility (TPS) that complies with occupational health and safety standards. Collected B3 waste is transported by licensed third-party contractors according to its type and characteristics. The transfer process from TPS to waste treatment facilities is controlled and recorded to ensure compliance with regulations. [306-4, 306-5] [CSS-12.6.5, CSS-12.6.6]

Jumlah Produksi Limbah Tahun 2024 [F.13] [306-3, 306-4, 306-5] [2-4] [CSS-12.6.4, CSS-12.6.5, CSS-12.6.6]
Waste Production Volume in 2024

Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah B3 B3 Waste				
Oli Bekas Used Oil	Ton Tons	87,16	91,58	100,28
Accu Bekas Used Batteries		0	0	0
Filter Terkontaminasi B3 B3-Contaminated Filters		7,68	7,92	12,7372
Hose Terkontaminasi B3 B3-Contaminated Hoses		1,44	2,8	3,28
Majun Terkontaminasi B3 B3-Contaminated Cleaning Cloth		8,6	8,16	12,44
Material Terkontaminasi B3 B3-Contaminated Materials		1	1,94	6,44
Grease Bekas Used Grease		0,024	0,010	0,014
Jumlah Limbah B3 Total Hazardous Waste (B3 Waste)		**105,90**	**112,41***	**135,19***
Hasil Absolut Pengurangan Limbah B3 Absolute Reduction in B3 Waste		66,97	62,12*	65,17*
Rasio Pengurangan Limbah B3 B3 Waste Reduction Ratio	%	63,24	55,26*	48,2*

* Terdapat *restatement* data tahun sebelumnya sebagai hasil pengkinian yang mengacu kepada data PROPERNAS.
* There is a restatement of previous year's data as a result of updating with reference to PROPERNAS data.

Jumlah Produksi Limbah Tahun 2024 [F.13] [306-3, 306-4, 306-5] [2-4] [CSS-12.6.4, CSS-12.6.5, CSS-12.6.6]

Waste Production Volume in 2024

Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	Satuan Unit	2024	2023	2022
Intensitas Limbah B3 B3 Waste Intensity	**Ton Limbah/Ton Produk** Ton Waste/Ton Products	0,0000460	0,0000537	0,0000423
Limbah Non-B3 Non-B3 Waste				
Ban Bekas Used Tires	**Ton** Tons	20,03	20,91	22,55
Besi Scrap Scrap Metal		21,03	16,95	15,72
Kertas Paper		0,54	1,11	1,015
Plastik Plastic		2,18	2,50	2,53
Daun Leaves		0,61	0,81	1,06
Sampah Bekas Makanan Food Waste		26,02	33,13	37,00
Botol Kaca Glass Bottles		0,32	0,47	0,83
Kaleng Cans		0,93	1,21	0,41
Drum Drums		1,01	1,39	0,32
Jumlah Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste (Non-B3 Waste)		**72,67**	**78,48***	**81,43***
Hasil Absolut Pengurangan Limbah Non-B3 Absolute Reduction in Non-B3ww Waste		23,71	38,45*	34,06*
Rasio Pengurangan Limbah Non-B3 Non-B3 Waste Reduction Ratio	%	67,42	78,26*	76,33
Intensitas Limbah Non-B3 Non-B3 Waste Intensity	**Ton Limbah/Ton Produk** Tons Waste/Ton Products	0,0000316	0,0000376*	0,0000255*

*Terdapat *restatement* data tahun sebelumnya sebagai hasil pengkinian yang mengacu kepada data PROPERNAS.
** There is a restatement of previous year's data as a result of updating with reference to PROPERNAS data.

Pengolahan Limbah 3R (Ton) [F.14] [306-2, 306-4] [CSS-12.6.3]

3R Waste Processing (Ton)

Bentuk Pengelolaan Form of Management		2024	2023	2022
Limbah B3 B3 Waste	**Diserahkan kepada pengumpul berizin untuk dimanfaatkan kembali, seperti oli bekas sebagai bahan baku pembuatan solar, serta majun bekas sebagai alternatif *fuel* pada industri semen.** Handed over to licensed collectors to be reused, such as used lubricant as a raw material for diesel fuel, as well as used rags as an alternative fuel in the cement industry.	95,32	99,74	112,72
Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	**Program 3R limbah anorganik menjadi *furniture* UMKM *Café* Sahabat.** 3R Program for Inorganic Waste into UMKM Café Sahabat Furniture.	10,2	13,03	14,72

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan perhitungan limbah *overburden* yang dihasilkan dari kegiatan penambangan sekitar 21 juta bcm. *Overburden* dimanfaatkan untuk penutupan lubang tambang dan penempatan di luar tambang. [CSS-12.6.4; 12.6.5; 12.6.6]

In 2024, the Company calculated the overburden waste generated from mining activities to be around 21 million bcm. The overburden is utilized for closing mine pits and placement outside the mining area. [CSS-12.6.4; 12.6.5; 12.6.6]

Pencegahan Tumpahan

Melalui pemantauan berkala terhadap kondisi penyimpanan dan penggunaan bahan kimia, kami memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan sesuai dengan prosedur keselamatan yang telah ditetapkan. Pada 2024 tidak terdapat kasus tumpahan yang terjadi. [F.15] [306-3] [CSS-12.13.2]

Spill Prevention

Through regular monitoring of the storage conditions and use of chemicals, we ensure that all activities are carried out in accordance with the established safety procedures. In 2024, no spill incidents were reported. [F.15] [306-3] [CSS-12.13.2]



PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Inovasi Pengelolaan Limbah B3 Tahun 2024

"Modifikasi Jalur Paritan untuk Meminimalisasi Limbah *Sludge Oil Trap*"

Limbah *sludge oil trap* yang merupakan salah satu penyumbang timbulan limbah B3 di PT Mitrabara Adiperdana yang perlu diminimalisir. Salah satu program yang dilakukan ialah dengan melakukan modifikasi jalur paritan untuk meminimalisir limbah *sludge oil trap*. Program ini dilakukan dengan pembuatan jalur paritan baru di sekitaran *workshop* yang menangkap area air hujan sehingga dapat langsung dibuang ke lingkungan. Selain menurunkan limbah *sludge* yang dihasilkan, modifikasi jalur paritan ini juga dapat menurunkan *volume* air yang masuk ke *oil trap* sehingga dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas *oil trap* yang ada.

Berdasarkan kajian LCA inovasi ini memberikan penurunan dampak *Global Warming Potensial* sebesar 0,08 kg CO_2eq/UF Produk. Sedangkan, berdasarkan *Circular Business Model* termasuk ke dalam kategori *wasted lifecycles. Value creation* program inovasi ini pada tahun 2024 dapat mengurangi limbah *grease* sebesar 2,35 ton dan dapat menghemat anggaran sekitar Rp164 juta.

Hazardous Waste Management Innovations in 2024

"Modification of Ditch Pathways to Minimize Sludge Oil Trap Waste"

Sludge oil trap waste, which is one of the contributors to hazardous waste (B3) generation at PT Mitrabara Adiperdana, needs to be minimized. One of the programs implemented was the modification of ditch pathways to minimize sludge oil trap waste. This program involves the construction of a new ditch pathway around the workshop area to capture rainwater, which can then be directly released into the environment. In addition to reducing the sludge waste produced, this ditch modification also helps reduce the volume of water entering the oil trap, thereby improving the performance and effectiveness of the existing oil trap.

Based on the LCA study, this innovation reduces the Global Warming Potential impact by 0.08 kg CO_2eq/UF product. Furthermore, according to the Circular Business Model, this innovation falls into the category of wasted lifecycles. The value creation program of this innovation in 2024 was able to reduce grease waste by 2.35 tons and save an estimated budget of approximately IDR164 million.





Inovasi Pengelolaan Limbah Non-B3 Tahun 2024

"Biokonversi sampah organik PT Mitrabara Adiperdana Tbk menggunakan larva BSF *(Black Soldier Fly)* menjadi sumber protein dan pupuk organik"

Dengan adanya kegiatan industri untuk berbagai penunjang operasional kantin maka akan menghasilkan limbah non-B3 berupa sampah organik. Semakin meningkat jumlah produksi, semakin meningkat pula aktivitas kantin dan begitupun limbah yang akan dihasilkan. Oleh karena itu muncul ide perubahan untuk mengolah sampah organik menjadi sumber protein dan pupuk organik agar tetap menghasilkan nilai *sustainable* dengan program "Biokonversi sampah organik PT Mitrabara Adiperdana Tbk menggunakan larva BSF *(Black Soldier Fly)* menjadi sumber protein dan pupuk organik".

Hasil positif dari inovasi program tersebut adalah berkurangnya jumlah timbunan sampah organik hingga 100% terolah dengan baik. Program ini memiliki nilai tambah perubahan perilaku, karena setelah adanya pemanfaatan kembali timbulan limbah Non-B3 jenis organik dapat berkurang. *Value creation* program ini perusahaan mampu melakukan efisiensi pada tahun 2024 dengan memanfaatkan limbah non-B3 sebanyak 33,0 ton dan menghemat anggaran perusahaan sekitar Rp329 juta.

Innovation in Non-B3 Waste Management in 2024

"Bioconversion of Organic Waste at PT Mitrabara Adiperdana Tbk Using BSF (Black Soldier Fly) Larvae to Produce Protein and Organic Fertilizer"

With the industrial activities supporting the operational needs of the canteen, non-hazardous waste in the form of organic waste is generated. As production increases, so do canteen activities and, consequently, the waste produced. Therefore, the idea emerged to process organic waste into a sustainable source of protein and organic fertilizer through the program "Bioconversion of Organic Waste at PT Mitrabara Adiperdana Tbk Using BSF (Black Soldier Fly) Larvae to Produce Protein and Organic Fertilizer."

The positive outcome of this innovation program is the reduction of organic waste, with 100% of it being properly processed. This program adds value through Behavioral Change, as the reuse of non-hazardous organic waste contributes to waste reduction. The value creation of this program enabled the Company to achieve efficiency in 2024 by utilizing 33.0 tons of non-hazardous organic waste and saving the Company approximately IDR329 million.

Pengelolaan **Air dan Efluen**
Water and Effluent Management

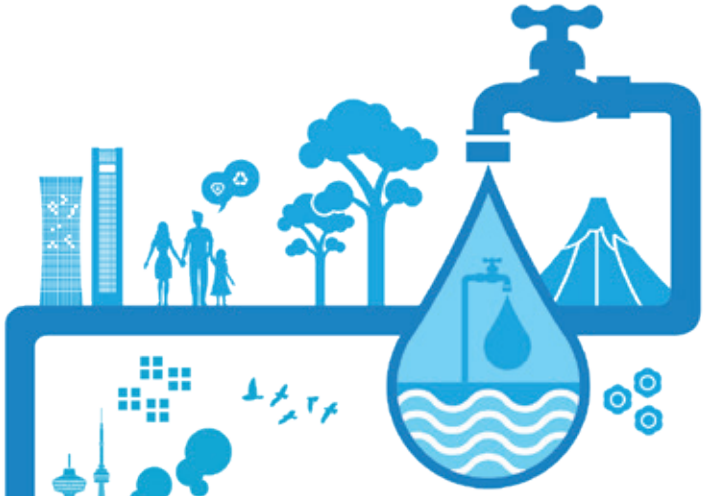

Rasio Efisiensi Air
Water Efficiency Ratio

67,01

%

Jumlah Efisiensi Air
Total Water Efficiency

83.307

m^3

Pendekatan Manajemen [3-3] [CSS-12.6.1, CSS-12.3.1, CSS-12.5.1]
Topik Material: Pengendalian Manajemen Lingkungan
Management Approach [3-3] [CSS-12.6.1, CSS-12.3.1, CSS-12.5.1]
Material Topic: Environmental Management Control

Kebijakan
1. Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan.
2. Kebijakan Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air.

Dampak dan Pengelolaan
Mitrabara menegaskan komitmennya dalam pengelolaan air dan efluen melalui berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan. Salah satunya adalah pengolahan air limbah tambang yang memenuhi baku mutu sebelum dilepaskan kembali ke lingkungan. Perseroan memastikan kegiatan operasional tidak memberikan dampak negatif terhadap kualitas air di sekitar area tambang.

Sumber Daya dan Evaluasi
Melalui evaluasi menyeluruh terhadap sistem dan prosedur yang diterapkan yang dilakukan secara berkala oleh Departemen Teknik dan Lingkungan, kami berperan aktif dalam upaya pengelolaan lingkungan dalam mengelola air dan efluen, terutama saat menghadapi krisis iklim di Malinau. Evaluasi ini bertujuan memastikan bahwa setiap tahapan pengelolaan air dan efluen berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku.

Policies
1. Quality, Occupational Health & Safety, and Environmental Policy.
2. Water Management and Pollution Load Reduction Policy.

Impact and Management
Mitrabara upholds its commitment to water and effluent management through various strategic initiatives aimed at sustainable water resource management. One of these initiatives involves mine wastewater treatment that ensures all discharged water meets the regulatory quality standards before being released back into the environment. The Company ensures that its operational activities do not negatively impact water quality in the surrounding mining areas.

Resources and Evaluation
Through comprehensive evaluations conducted regularly by the Environmental and Engineering Departments, Mitrabara actively manages water and effluent-related environmental issues, particularly in response to the climate crisis in Malinau. These evaluations ensure that each stage of water and effluent management remains effective, efficient, and compliant with environmental regulations.

Pengelolaan Air

Sumber air utama yang digunakan adalah air permukaan dari air sungai dan air tanah. Mitrabara memanfaatkan air tersebut untuk berbagai keperluan operasional, seperti penyediaan air bersih untuk aktivitas tambang, penyiraman jalan, dan pengendalian debu pada tumpukan material. Telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi air, seperti penggunaan sistem resirkulasi air

Water Management

The primary water sources used are surface water from rivers and groundwater. Mitrabara utilizes this water for various operational needs, such as providing clean water for mining activities, road sprinkling, and dust control on material piles. Several efforts have been made to improve water efficiency, including the use of water recirculation systems and wastewater treatment technologies. Water

dan teknologi pengolahan air limbah. Data pemakaian air dan jumlah efisiensi nya dihitung berdasarkan data primer dan formula kapasitas tangki serta diawasi sistem terintegrasi untuk memastikan kualitas air yang diambil dan dibuang. Pada tahun 2024 jumlah efisiensi air mencapai 83.307 m^3 naik sebanyak 39,81% dari tahun sebelumnya. [303-1, 303-2] [CSS12.7.2, CSS-12.7.3]

Wilayah operasional tidak berada di area dengan tingkat stres air. Berdasarkan pemantauan dan evaluasi berkala, sumber daya air di sekitar area tambang berada dalam kondisi yang memadai untuk mendukung operasional Perusahaan tanpa memberikan tekanan berlebih terhadap ketersediaan air bagi ekosistem maupun masyarakat sekitar.

usage data and efficiency are calculated based on primary data and tank capacity formulas, with an integrated system monitoring to ensure the quality of water withdrawn and discharged. In 2024, the total water efficiency reached 83,307 m^3, an increase of 39.81% from the previous year. [303-1, 303-2] [CSS12.7.2, CSS-12.7.3]

The operational area is not located in a water-stressed region. Based on regular monitoring and evaluations, the water resources surrounding the mining area are sufficient to support the Company's operations without putting excessive pressure on water availability for both the ecosystem and local communities.

Penggunaan Air Berdasarkan Sumber (m^3) [F.8] [303-3, 303-4, 303-5] [CSS-12.7.4, CSS-12.7.5, CSS-12.7.6]

Water Usage by Source (m^3)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pemakaian Air Water Usage			
Air permukaan Surface water	113.238	102.458	119.676
Air tanah Groundwater	11.070	10.370	11.810
Jumlah Pemakaian Air Total Water Usage	124.308	128.828*	131.486*
Efisiensi Air Water Efficiency			
Air permukaan Surface water	79.880	55.729	33.715
Air tanah Groundwater	3.427	3.855	3.653
Jumlah Efisiensi Air Total Water Efficiency	83.307	59.584	37.368
Rasio Efisiensi Air (%) Water Efficiency Ratio (%)	**67,01**	**52,81**	**28,42**

* Terdapat *restatement* data tahun sebelumnya sebagai hasil pengkinian yang mengacu kepada data PROPERNAS.
* There is a restatement of previous year's data as a result of updating with reference to PROPERNAS data.

Intensitas Pemakaian Air

Water Usage Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	Juta AS$ Million US$	217,91	224,83	449,54
Intensitas Pemakaian Air* Water Usage Intensity	m^3/Juta AS$ m^3/Million US$	570,46	501,84	292,49

*Intensitas Pemakaian Air dihitung berdasarkan Jumlah Pemakaian Air dan Pendapatan.
*Water Usage Intensity is calculated based on the Amount of Water Usage and Income.

Pengelolaan Efluen

Perseroan terus melakukan upaya pengelolaan air dan efluen yang bertanggung jawab dan sesuai dengan regulasi lingkungan. Salah satu inisiatif utamanya yaitu implementasi sistem pengolahan air limbah yang ketat untuk memastikan bahwa air yang dikembalikan ke lingkungan telah memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan. Program konservasi air dijalankan dengan memanfaatkan sistem pengelolaan air hujan serta memperkuat infrastruktur penampungan dan pengolahan air. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan air bagi operasional sekaligus meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar.

Pada tahun 2024, Mitrabara telah berhasil mengolah 93.231 liter limbah cair per tahun melalui IPAL dan kolam pengendapan. Pemantauan kualitas air secara berkala menunjukkan bahwa parameter kualitas efluen yang dibuang selalu berada di bawah baku mutu yang ditetapkan. Perusahaan juga melakukan *monitoring* berkala terhadap kualitas air di sungai-sungai sekitar Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) anak Perusahaan yang merupakan badan air tujuan pelepasan efluen, guna mengidentifikasi serta mitigasi potensi dampak negatif. Selama tahun 2024, tidak ada insiden terkait pengelolaan air dan efluen yang berdampak terhadap ekosistem sungai. [303-1, 303-2, 303-4] [CSS-12.7.2, CSS12.7.3, CSS-12.7.5]

Lebih lanjut, Mitrabara telah mengidentifikasi sejumlah zat berbahaya seperti besi, mangan, dan padatan tersuspensi jumlah yang berpotensi mencemari lingkungan. Untuk memastikan kualitas lingkungan tetap terjaga, kami secara ketat memantau kandungan zat-zat tersebut dalam limbah kami dan memastikan bahwa kadarnya berada di bawah batas yang diizinkan oleh Peraturan Daerah Kalimantan Timur No. 02/2011. [303-4]

Pengelolaan Air Asam Tambang
Mitrabara berupaya untuk mengelola air asam tambang (AAT) secara bertanggung jawab guna meminimalkan dampak lingkungan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku yaitu Peraturan Bupati Malinau No. 25/2020.

Praktik Daur Ulang dan Penggunaan Air Kembali
Perubahan pada sistem pengolahan air limbah tambang yaitu, memanfaatkan lumpur sedimentasi yang terbentuk untuk media tanam pada Sawah Palutung. Selain itu, air hasil pengolahan dimanfaatkan kembali sebagai pelarut flokulan di WWTP 5 dan 3, dan dimanfaatkan sebagai air irigasi untuk pertumbuhan tanaman pada Sawah Palutung.

Inovasi Efisiensi Air Tahun 2024

"Sawah PALUTUNG (Padi Lumpur Betung): *Flourish Above the Neglected*"

Sedimen hasil endapan WWTP yang tinggi akan kandungan Phosphorus (P) dan Potassium (K) dimanfaatkan sebagai media tumbuh tanaman padi dan diberi nama Sawah PALUTUNG (Padi Lumpur Betung). Melalui inovasi ini, terjadi perubahan sistem pada pengolahan air limbah dan reklamasi bentuk lain Perseroan.

Effluent Management

The Company continues to make efforts in responsible water and effluent management in accordance with environmental regulations. One of its main initiatives is the implementation of a strict wastewater treatment system to ensure that water returned to the environment meets the established quality standards. The water conservation program is implemented through the use of rainwater management systems and strengthening water storage and treatment infrastructure. This effort aims to improve water availability for operations while minimizing the impact on the surrounding environment.

In 2024, Mitrabara successfully treated 93,231 liters of wastewater per year through its Wastewater Treatment Plant (IPAL) and sedimentation ponds. Regular monitoring of water quality indicates that the effluent quality parameters consistently meet the required environmental standards. The Company also conducts periodic monitoring of the water quality in rivers around the mining concession area (WIUP) of its subsidiary, which serves as the destination for effluent discharge, to identify and mitigate potential negative impacts. During 2024, there were no incidents related to water and effluent management that affected the river ecosystem. [303-1, 303-2, 303-4] [CSS-12.7.2, CSS12.7.3, CSS-12.7.5]

Furthermore, Mitrabara has identified hazardous substances such as iron, manganese, and total suspended solids that could potentially harm the environment. To maintain environmental quality, the Company strictly monitors these substances in its wastewater, ensuring that their concentrations remain below the limits established by East Kalimantan Regional Regulation No. 02/2011. [303-4]

Mine Acid Water Management
Mitrabara is committed to managing mine acid water (AAT) responsibly to minimize environmental impact and ensure compliance with applicable regulations, including Malinau Regent Regulation No. 25/2020.

Recycling and Reuse Practices
The Company has made modifications to its mine wastewater treatment system by utilizing sediment sludge as a planting medium for Palutung rice fields. Additionally, the treated water is reused as a flocculant solvent in WWTP 5 and 3 and as irrigation water to support plant growth in the Palutung rice fields.

Water Efficiency Innovation in 2024

"Sawah PALUTUNG (Padi Lumpur Betung): Flourish Above the Neglected"

The sediment from the WWTP (Wastewater Treatment Plant) that is rich in Phosphorus (P) and Potassium (K) is utilized as a growing medium for rice plants and is named Sawah PALUTUNG (Padi Lumpur Betung). Through this innovation, there has been a transformation in the wastewater treatment process and reclamation in another form

Perubahan pada sistem pengolahan air limbah tambang yaitu, sebelumnya belum ada sama sekali pemanfaatan lumpur sedimentasi yang terbentuk. Selain itu, air hasil pengolahan baru dimanfaatkan kembali sebagai pelarut flokulan di WWTP 5 dan 3, belum pernah dimanfaatkan sebagai air irigasi untuk pertumbuhan tanaman. Sawah PALUTUNG memanfaatkan lumpur pengolahan air tambang dari void Betung 2 sebagai media tanam, dan air hasil pengolahan dari void Betung 1 sebagai air irigasi *(wasted embedded value-material not recovered at disposal)*.

Oleh karenanya inovasi ini masuk dalam Siklus *Waste* yaitu *Design to Biodegrade in Environment*. Program ini merupakan inovasi karena tidak terdapat dalam *best practice* lingkungan dan memberikan kontribusi positif terhadap produksi, lingkungan, dan efisiensi material. Eco-Inovasi melibatkan *Value Chain Optimisation*, mengurangi beban pencemaran air, dan memberikan keuntungan kepada perusahaan, konsumen, dan *supplier*.

Berdasarkan kajian LCA yang terletak pada *sedpond* dan memberikan penurunan efisiensi air sebesar 2.565,91 m^3, program ini memiliki nilai tambah rantai nilai karena terdapat 4 lingkup penerima manfaat (Perusahaan, pelaksana, konsumen, dan pihak pengelola). Dengan program ini Perusahaan mampu menghemat anggaran Perusahaan sekitar Rp219 juta.

by the Company. The change in the mining wastewater treatment system includes the previous lack of utilization of sediment sludge that forms as a result of the treatment. Additionally, the treated water, which was initially only used as a flocculant solvent in WWTP 5 and 3, had never been repurposed for irrigation to support plant growth. Sawah PALUTUNG uses mining wastewater sludge from the Betung 2 void as a planting medium and treated water from the Betung 1 void as irrigation water (wasted embedded value - material not recovered at disposal).

Therefore, this innovation falls within the waste cycle, following the "Design to biodegrade in the environment" approach. The program is an innovation because it is not part of current environmental best practices and provides positive contributions to production, the environment, and material efficiency. The eco-innovation involves Value Chain Optimization, reduces water pollution load, and delivers benefits to the Company, consumers, and suppliers.

Based on the LCA study, which is located at the sediment pond, this program results in a decrease in water efficiency of 2,565.91 m^3. The program adds value to the value chain, benefiting four stakeholders (the Company, contractors, consumers, and management). Through this program, the Company is able to save approximately IDR219 million in costs.



PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Pengeluaran yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup [F.4]
Perseroan terus mengalokasikan investasi yang signifikan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Pada tahun 2024, Mitrabara melakukan investasi sebesar Rp189,72 miliar memastikan bahwa setiap aspek operasionalnya mematuhi standar lingkungan yang ketat dengan mengalokasikan pengeluaran untuk berbagai inisiatif lingkungan, termasuk pengelolaan air, pengendalian emisi, reklamasi lahan, serta pengelolaan limbah dan keanekaragaman hayati.

Environmental Expenditures [F.4]
The Company continues to allocate significant investments in environmental management. In 2024, Mitrabara invested IDR189.72 billion to ensure that every aspect of its operations complies with stringent environmental standards by allocating expenditures for various environmental initiatives, including water management, emissions control, land reclamation, as well as waste and biodiversity management.

Kategori Category	2024	2023	2022
Anggaran Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control Budget	96,31	103,92	94,15
Anggaran Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control Budget	25,14	26,59	33,77
Anggaran Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management Budget	11,17	11,21	27,62
Anggaran Efisiensi Energi Energy Efficiency Budget	57,10	42,15	66,73
Jumlah Total	**189,72**	**183,87**	**222,27**



Manajemen Pengelolaan Dampak [F.23]

Perseroan memahami bahwa kegiatan pertambangan memiliki potensi untuk mempengaruhi lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya dengan mengacu pada standar dan praktik terbaik guna meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Mitrabara senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dilakukan secara bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta berkontribusi positif bagi masyarakat di sekitar area operasional. [413-1, 413-2] [CSS.12.9.2, CSS.12.9.3]

Impact Management [F.23]

The Company recognizes that mining activities have the potential to impact the environment and surrounding communities. Therefore, the Company is committed to conducting its operations in accordance with established standards and best practices to minimize potential risks. Mitrabara consistently strives to ensure that every operational activity is carried out responsibly, in compliance with applicable regulations, and contributes positively to the communities around its operational areas. [413-1, 413-2] [CSS.12.9.2, CSS.12.9.3]

Manajemen Dampak di Site Malinau [2-25] [413-2] [CSS-12.9.3]
Impact Management at Malinau Site

Dampak Positif Positive Impact	**Dampak Negatif** Negative Impact	**Pengelolaan Dampak** Impact Management
Lebih dari 75% luas bukaan tambang dapat direklamasi untuk dikembalikan ke rona awal. More than 75% of the mined area can be reclaimed to restore its original condition.	**Adanya perubahan bentang alam karena kegiatan *land clearing*, *OB removal*, dan *coal getting*.** Changes in landscape due to land clearing, OB removal, and Coal Getting.	**1. Melakukan penataan permukaan lahan (*recountouring*) pada areal yang akan di reklamasi dan di revegetasi terutama di disposal area maupun di lokasi bukaan tambang yang telah di timbun kembali (*backfilling*).** **2. Melakukan reklamasi sesuai dengan rencana reklamasi lahan.** **3. Pemanfaatan *void* untuk kegiatan atau fungsi lain yang bermanfaat.** 1. Land surface recontouring in areas designated for reclamation and revegetation, especially in disposal areas and backfilled mining sites. 2. Conducting land reclamation according to the reclamation plan. 3. Utilizing voids for beneficial activities or other functions.
1. Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat lokal. **2. Terserap tenaga kerja lokal ≥ 90% dari keseluruhan tenaga kerja yang diperlukan melalui rekruitmen tenaga kerja yang adil dan transparan.** **3. Tumbuhnya usaha baru di masyarakat seperti: persewaan rumah, rental mobil, *laundry*, rumah makan, pemasok sembako, perbengkelan.** 1. Increased employment and business opportunities for local communities. 2. At least 90% of the workforce consists of local employees recruited through fair and transparent processes. 3. Growth of new businesses such as home rentals, car rentals, laundry services, food stalls, grocery supply, and workshops.	**Hilangnya ladang dan kebun masyarakat karena kegiatan pembebasan lahan.** Loss of community farmlands and plantations due to land acquisition.	**1. Memberikan informasi tentang peluang kerja secara transparan kepada warga masyarakat (jumlah, kualifikasi, proses seleksi).** **2. Untuk meningkatkan kemampuan tenaga kerja lokal (karyawan) akan dilakukan pendidikan dan pelatihan sehingga mampu menduduki jenjang pekerjaan yang lebih baik.** **3. Mengikuti aturan ketenagakerjaan tentang hak-hak karyawan dan pekerja baik pekerja tetap maupun tenaga kerja kontrak dan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam asuransi kecelakaan tenaga kerja.** 1. Providing transparent information on job opportunities, including number of positions, qualifications, and selection process. 2. Offering education and training to local workers to enhance their skills and enable career progression. 3. Complying with labor regulations regarding employee rights for both permanent and contract workers, and ensuring all workers are covered by workplace accident insurance.

1. Air hasil pengolahan di kolam dapat dimanfaatkan untuk pengairan sawah, penyiraman jalan, dan kebutuhan domestik. **2. Limbah dapat dimanfaatkan kembali untuk ketahanan pangan sebagai sawah Palutung.** 1. Processed water from sedimentation ponds can be used for irrigation, road watering, and domestic needs. 2. Waste can be reused to support food security through Palutung rice fields.	**Penurunan kualitas air permukaan akibat bukaan lahan dan kegiatan *dewatering*.** Decrease in surface water quality due to land openings and dewatering activities.	**1. Manajemen Air Hujan** **Air hujan yang jatuh di luar pit diusahakan tidak mengalir ke dalam pit dengan membuat saluran untuk dialirkan pada daerah yang lebih rendah. Air yang tetap mengalir menuju pit akan ditangani dengan sistem *open sump* yaitu air ditampung dalam sumuran *(sump)*, kemudian dipompakan ke luar pit.** **2. Air Limbah Tambang** **Membuat kolam pengendap di lokasi tambang, pengolahan batubara, areal *stockpile* batubara dan pelabuhan. Kolam pengendap akan dikeruk dan partikel yang mengendap di dasar kolam pengendap akan di timbun ke lokasi timbunan.** 1. Rainwater Management Creating drainage channels to divert rainwater away from mining pits. If rainwater still enters the pit, it will be handled through an open sump system, where water is collected in sumps and pumped out. 2. Mine Waste Water Constructing sedimentation ponds at mining sites, coal processing areas, stockpile areas, and ports. Regular dredging of these ponds to remove settled particles, which are then relocated to disposal sites.
Terbukanya akses antar desa dan antar daerah melalui jalan darat dari sebelumnya jalan sungai. Improved connectivity between villages and regions through road networks, replacing previous river transport routes.	**Penurunan kesehatan masyarakat akibat menurunnya kualitas udara ambien dan meningkatnya emisi.** Decline in public health due to reduced ambient air quality and increased emissions.	**1. Melakukan kegiatan pengobatan gratis pada masyarakat terkena dampak setiap 6 bulan sekali.** **2. Melakukan kegiatan CSR bidang kesehatan seperti bantuan sarana air bersih, bantuan kegiatan posyandu, bantuan Pembangunan sarana MCK, bantuan sarana pembuangan sampah dan air limbah.** **3. Melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat setiap 6 bulan sekali bekerja sama dengan Puskesmas setempat - Membatasi kecepatan alat angkut *(dump truck)* maksimal 40 km/jam.** **4. Melakukan pemeriksaan kendaraan secara berkala terhadap kelayakan mesin yang digunakan, untuk memastikan kondisi mesin yang digunakan dalam keadaan layak.** **5. Penanaman dan pemeliharaan berbagai jenis pohon seperti ketapang, angsana dan keruing pada tempat terbuka di sekitar kawasan tapak kegiatan.** **6. Penyiraman rutin di setiap lokasi pertambangan yang berdebu akibat lalu lintas kendaraan.** 1. Providing free medical treatment for affected communities every six months. 2. Conducting CSR programs in health sectors, such as clean water provision, support for community health centers (Posyandu), construction of sanitation facilities (MCK), and waste management infrastructure. 3. Organizing public health awareness programs every six months in collaboration with local health centers – Enforcing a maximum speed limit of 40 km/h for dump trucks. 4. Conducting regular vehicle inspections to ensure proper engine conditions and minimize emissions. 5. Planting and maintaining various tree species, such as Ketapang, Angsana, and Keruing, in open areas around the mining site. 6. Regularly spraying water in dusty mining areas affected by vehicle traffic.



Tanggung Jawab **Laporan Keberlanjutan**
The Responsibility for the Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2025
Jakarta, April 28th, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Utama
President Commissioner



Abdullah Fawzy Siddik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2025
Jakarta, April 28th, 2025

Direksi
Board of Directors



Khoirudin
Direktur Utama
President Director



Yulius Leonardo
Direktur
Director



Helmy Paramaditya
Direktur
Director



Dani Prastiadi
Direktur
Director

Referensi **POJK 51/2017 (SEOJK.16/2021)** dan **Indeks Isi Standar GRI** [G.4]

Reference POJK 51/2017 (SEOJK.16/2021) and GRI Standard Content Index

Referensi POJK 51/2017 (SEOJK.16/2021) [G.4]

Reference of POJK 51/2017 (SEOJK.16/2021)

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	18
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	9
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	8
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	9
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	38
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	32
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	33
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	36
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	32
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	33
Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	12
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	44
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	46
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	47
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	18
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	54
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	46
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets to Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue as well as Profit and Loss	62

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	97
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	98
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	98
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	118
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	104
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	105, 106
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	102
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	100
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	111-112
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	113
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	113
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	94
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	63

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	**Kesetaraan Kesempatan Bekerja** Equal Employment Opportunity	66
F.19	**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa** Child Labor and Forced Labor	
F.20	**Upah Minimum Regional** Regional Minimum Wage	
F.21	**Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman** Decent and Safe Work Environment	80
F.22	**Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai** Employee Capability Training and Development	77
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	**Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar** Impact of Operations on Surrounding Communities	120
F.24	**Pengaduan Masyarakat** Community Complaints	91
F.25	**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)** Corporate Social Responsibility (CSR)	86
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	**Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan** Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	99
F.27	**Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan** Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	63
F.28	**Dampak Produk/Jasa** Product/Service Impact	63
F.29	**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali** Number of Product Recalls	63
F.30	**Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	63
Lain-lain Others		
G.1	**Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)** Written Verification from Independent Party (if any)	16
G.2	**Lembar Umpan Balik** Feedback Sheet	16, 135
G.3	**Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya** Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	16
G.4	**Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik** List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	126

Indeks Isi Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021

Global Reporting Initiative (GRI) Standards Content Index 2021

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	**PT Mitrabara Adiperdana Tbk 2023 telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI.** PT Mitrabara Adiperdana Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st to December 31st, 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Fondasi 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable of GRI Sector Standard(s)	GRI 12: Sektor Batubara 2022 GRI 12: Coal Sector 2022

Standar GRI GRI Standard	**Indikator** Indicators	**Pengungkapan** Disclosure	**Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard	**Lokasi** Location
GRI 2. Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details		32-34
	2-2	Entitas yang tercakup dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting		16, 33
	2-3	Periode laporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point		16, 32
	2-4	Informasi yang dinyatakan kembali Restatements of information		16, 102, 111-112
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance		16
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships		34, 35
	2-7	Karyawan Employees		68
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees		68
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition		42
	2-10	Nominasi dan seleksi pejabat tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body		42
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body		42
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts		44
	2-13	Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts		44
	2-14	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting		22
	2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest		44
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns		58

Standar GRI GRI Standard	**Indikator** Indicators	**Pengungkapan** Disclosure	**Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard	**Lokasi** Location
GRI 2. **Pengungkapan Umum 2021** General Disclosures 2021	2-17	**Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi** Collective knowledge of the highest governance body		46
	2-18	**Evaluasi kinerja pejabat tata kelola tertinggi** Evaluation of the performance of the highest governance body		44
	2-19	**Kebijakan remunerasi** Remuneration policies		44
	2-20	**Proses menentukan remunerasi** Process to determine remuneration		44
	2-21	**Rasio jumlah kompensasi tahunan** Annual total compensation ratio		44
	2-22	**Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan** Statement on sustainable development strategy		12
	2-23	**Komitmen kebijakan** Policy commitments		45
	2-24	**Menanamkan komitmen kebijakan** Embedding policy commitments		45
	2-25	**Proses untuk memulihkan dampak negatif** Processes to remediate negative impacts		94, 121
	2-26	**Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu** Mechanisms for seeking advice and raising concerns		76
	2-27	**Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan** Compliance with laws and regulations		35
	2-28	**Keanggotaan asosiasi** Membership associations		33
	2-29	**Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan** Approach to stakeholder engagement		18
	2-30	**Perjanjian kerja bersama** Collective bargaining agreements		76
GRI 3. **Topik Material 2021** Material Topic 2021	3-1	**Proses menentukan topik material** Process to determine material topics		22
	3-2	**Daftar topik material** List of material topics		22
	3-3	**Manajemen topik material** Management of material topics		56, 66, 80, 86, 96, 104, 110, 116
GRI 201. **Kinerja Ekonomi 2016** Economic Performance 2016	201-1	**Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan** Direct economic value generated and distributed	12.8.2 12.21.2	60
GRI 204. **Praktik Pengadaan 2016** Procurement Practices 2016	204-1	**Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal** Proportion of spending on local suppliers	12.8.6	56
GRI 205. **Antikorupsi 2016** Anti-corruption 2016	205-2	**Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi** Communication and training about anti-corruption policies and procedures	12.20.3	57
	205-3	**Kejadian korupsi dan tindakan yang diambil** Confirmed incidents of corruption and actions taken	12.20.4	57
GRI 206. **Perilaku Antipersaingan 2016** Anticompetitive Behavior 2016	206-1	**Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli** Legal actions for anticompetitive behavior, anti-trust, and monopoly practices		57

Standar GRI GRI Standard	**Indikator** Indicators	**Pengungkapan** Disclosure	**Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard	**Lokasi** Location
GRI 302. Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	12.1.2	97-98
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	12.1.3	97
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	12.1.4	98
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption		98-99
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services		98-99
GRI 303. Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	12.7.2	117-118
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	12.7.3	117-118
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	12.7.4	117
	303-4	Pembuangan air Water discharge	12.7.5	118
	303-5	Konsumsi air Water consumption	12.7.6	117
GRI 304. Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan Kawasan lindung dan Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	12.5.2	106
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	12.5.3	105
GRI 305. Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	12.1.5	100, 102
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	12.1.6	100, 102
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	12.1.7	100
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	12.1.8	100, 102
	305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of GHG emissions	12.2.3	102
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)		102
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifkan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant	12.4.2	102

Standar GRI GRI Standard	**Indikator** Indicators	**Pengungkapan** Disclosure	**Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard	**Lokasi** Location
GRI 306. Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	12.6.2	111
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	12.6.3	111,113
	306-3	Timbulan Limbah Waste generated	12.6.4 12.13.2	111-113
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Waste diverted from disposal	12.6.5	111-113
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	12.6.6	111-112
GRI 401. Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	12.15.2	69-73
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part time employees	12.15.3	75
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	12.15.4 12.19.4	77
GRI 403. Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	12.14.2	82
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	12.14.3	82-83
	403-3	Upaya kesehatan kerja Occupational health services	12.14.4	84-85
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja terkait keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	12.14.5	84-85
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	12.14.6	85
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	12.14.7	84
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	12.14.8	82-83
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	12.14.9	82
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	12.14.10	82, 84
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	12.14.11	84

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Standar Sektor GRI GRI Sector Standard	Lokasi Location
GRI 404. Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan pertahun per karyawan Average hours of training per year per employee	12.15.6 12.19.5	77-78
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	12.21.4 12.3.3 12.15.7	77
GRI 405. Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	12.19.6	67-68
GRI 406. Nondiskriminasi 2016 Nondiscrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	12.19.8	66
GRI 407. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Risiko hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif pada operasi dan pemasok Right to freedom of association and collective bargaining risks at operations and suppliers	12.18.2	76
GRI 408. Pekerja anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Risiko signifikan terkait pekerja anak pada operasi dan pemasok Operations and suppliers at significant risk for incidents of child	12.16.2	66, 74
GRI 409. Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Risiko kerja paksa atau wajib kerja pada operasi dan pemasok Forced or compulsory labour risks at operations and suppliers	12.17.2	66, 74
GRI 413. Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	12.9.2	120
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	12.9.3	120
GRI 414. Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	12.15.8 12.16.3 12.17.3	56
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	12.15.9	56
GRI 415. Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1	Kontribusi Politik Political contributions	12.22.2	57
GRI 416. Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services		63
GRI 417. Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling		35
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling		35
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications		35

Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Lembar **Umpan Balik** [G.4]
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Mitrabara Adiperdana Tbk telah memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini, baik melalui *e-mail* atau formulir ini.

The 2024 Sustainability Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk has provided an overview of the Company's sustainability performance. We look forward to receiving inputs from you on this Sustainability Report either by email or on this form.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).
Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- Pengendalian Manajemen Lingkungan [ ]
  Environment Management Control
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) [ ]
  Occupational Health and Safety (OHS)
- Komunitas Lokal [ ]
  Local Communities
- Pascatambang [ ]
  Post-mining
- Ketenagakerjaan [ ]
  Employment
- Etika Bisnis [ ]
  Business Ethics

Mohon saran atau informasi terkait Laporan:
Please provide other suggestions or information related to the Report:

_____

_____

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) : _____
Name (if you please)
Institusi/Perusahaan : _____
Institution/Company.
E-mail : _____

- **Pemegang Saham |** Shareholder
- **Pemerintah dan Regulator |** Government and Regulator
- **Karyawan |** Employee
- **Mitra Kerja |** Business Partner
- **Pelanggan |** Customer
- **Komunitas Lokal |** Local Communities
- **Media**

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Sekretaris Perseroan | Corporate Secretary

Grha Baramulti
Komplek Harmoni Plaza, Blok A-8 Jl. Suryopranoto No. 2,
Jakarta Pusat 10130
Telepon : +6221 6385 6211
Fax: +6221 6385 2326
Website: www.mitrabaraadiperdana.co.id
E-mail: corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK

2024 Laporan Tahunan
Annual Report

Grha Baramulti

Komplek Harmoni Plaza, Blok A-8
Jl. Suryopranoto No.2
Jakarta Pusat 10130

+6221 6385 6211

+6221 6385 2326

corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

www.mitrabaraadiperdana.co.id